

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian







PANDUAN PENYUSUNAN PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN (*Food Security and Vulnerability Atlas* / FSVA) KABUPATEN 2019

PANDUAN PENYUSUNAN

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan *Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) Kabupaten



BADAN KETAHANAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2019

KATA PENGANTAR

Begitu pentingnya permasalahan pangan mendorong setiap negara untuk berusaha mewujudkan ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan, sehingga mampu dan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan sampai dengan tingkat perseorangan. Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional yang kuat, tentu diperlukan informasi ketahanan pangan nasional yang kuat, tentu diperlukan informasi ketahanan pangan yang akurat dan tertata dengan baik. Hal ini diamanatkan oleh Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Berkaitan dengan hal tersebut, sejak tahun 2005, Badan Ketahanan Pangan dan *World Food Programme* (WFP) mengembangkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA). FSVA menyediakan analisis yang dapat dijadikan acuan bagi pengambil keputusan dalam perencanaan program dan kebijakan ketahanan pangan dan gizi.

Penyusunan FSVA Kabupaten merupakan upaya untuk mempertajam analisis FSVA Nasional dan Provinsi yang telah disusun sebelumnya. Guna mendukung terwujudnya FSVA Kabupaten tersebut, maka disusun panduan untuk mempermudah para petugas di daerah dalam memahami dan mengimplementasikan konsep dan aplikasi penyusunan FSVA. Panduan ini dilengkapi dengan tiga modul, Modul I berisi tentang Penjelasan Indikator FSVA Kabupaten, Modul II berisi tentang Analisis FSVA Kabupaten, dan Modul III berisi tentang Pemetaan dengan Menggunakan *Software Quantum-GIS*.

Dengan panduan ini, kami berharap Aparat Daerah dapat memahami dan mengimplementasikan konsep dan aplikasi penyusunan FSVA sehingga FSVA di masing-masing wilayah dapat disusun. Berbagai penyesuaian dapat dilakukan, agar FSVA yang dihasilkan lebih mencerminkan kondisi aktual di masing-masing wilayah.

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng.

i

DAFTAR ISI

KA	TA PENGANTAR	i
DAI	FTAR ISI	ii
I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi	2
1.3	Tujuan	6
II.	METODOLOGI FSVA KABUPATEN	7
2.1	Ringkasan Indikator	7
2.2	Penentuan Range Indikator Individu	8
2.3	Analisis Komposit	9
2.4	Pemetaan	9
2.5	Tahapan Penyusunan FSVA Kabupaten	10

LAMPIRAN

MODUL I	Penjelasan Indikator FSVA Kabupaten
MODUL II	Analisis FSVA Kabupaten
MODULIII	Pemetaan dengan Menggunakan <i>Software</i> <i>Quantum-GIS</i>

Hal

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang yang akurat dan komprehensif, maka disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat nasional, FSVA disusun sejak tahun 2002 melalui kerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Pada tahun 2005, kerjasama tersebut menghasilkan Peta Kerawanan Pangan/*Food Insecurity Atlas* (FIA). Pada tahun 2009, 2015, dan 2018, disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional, disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat berdasarkan cakupan wilayahnya. FSVA kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten pada tahun 2019.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten juga menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, sehingga program dari berbagai sektor, seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan, dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan serta ketahanan pangan dan gizi masyarakat di tingkat desa.

Untuk memudahkan petugas di daerah dalam pelaksanaan penyusunan FSVA Kabupaten, maka disusunlah Buku Panduan. Buku ini selain memberikan arahan teknis juga memberikan latar belakang pemilihan indikator dan metodologi analisis ketahanan pangan wilayah dengan memperhatikan ketersediaan data di tingkat desa.

1.2. KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

Peran pangan bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan, namun lebih jauh dari itu peran pangan dengan kandungan gizi di dalamnya penting bagi peningkatan kecerdasan dan kualitas hidup untuk menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif sebagaimana disebutkan dalam definisi ketahanan pangan. Kecukupan pemenuhan pangan dalam jumlah dan mutunya berkorelasi positif dengan produktivitas kerja dan pertumbuhan otak serta kecerdasan yang pada akhirnya berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam undang-undang didefinisikan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menimbang pentingnya ketahanan pangan dalam pembangunan nasional, Bab III Undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah harus melakukan perencanaan penyelenggaraan pangan. Pada pasal 6, penyelenggaraan pangan diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan.

Definisi ketahanan pangan yang dianut oleh *Food and Agricultural Organisation* (FAO) dan dirujuk oleh UU Pangan saat ini mengacu pada konsep awal ketahanan pangan yang dihasilkan oleh *World Food Summit* tahun 1996. Merujuk pada konsep tentang pentingnya ketahanan gizi yang diajukan oleh

Unicef pada awal tahun 1990-an yang menambahkan aspek penyakit infeksi sebagai penyebab masalah gizi disamping ketahanan pangan rumah tangga, maka *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyebut konsep ketahanan pangan FAO tersebut sebagai Ketahanan Pangan dan Gizi (*Food and Nutrition Security*). Pada tahun 2012, FAO¹ mengajukan definisi Ketahanan Pangan (*food security*) menjadi Ketahanan Pangan dan Gizi (*food and nutrition security*) untuk menyempurnakan konsep dan definisi sebelumnya.

Upaya FAO ini sejalan dengan upaya *Standing Committee on Nutrition* (SCN), suatu lembaga non struktural yang juga berada di bawah PBB (*United Nations*) yang pada tahun 2013² juga merekomendasikan penyempurnaan definisi Ketahanan Pangan menjadi Ketahanan Pangan dan Gizi. Dalam pemahaman baru ini, perwujudan ketahanan pangan tidak hanya berorientasi pada upaya penyediaan pangan dalam jumlah yang cukup bagi setiap individu, namun juga harus disertai upaya untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan pangan bagi terciptanya status gizi yang baik bagi setiap individu. Dalam konteks ini, optimalisasi pemanfaatan pangan tidak cukup hanya dari kualitas pangan yang dikonsumsi, namun juga harus didukung oleh terhindarnya setiap individu dari penyakit infeksi yang dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesehatan melalui kecukupan air bersih dan kondisi sanitasi lingkungan yang baik. Kerangka pikir ketahanan pangan dan gizi ini dituangkan dalam Gambar 1.1.

¹ Disampaikan pada Commitee on World Food Security, 36th sessions of 15-22 October 2012, Rome-Italia

 $^{^2}$ Disampaikan pada UNSCN Meeting of the Minds and Nutrition Impact of Food System, 25-28 March di New York



Gambar 1.1. Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Sumber: FAO dan UNSCN)

Analisis dan pemetaan FSVA dilakukan berdasarkan pada pemahaman mengenai ketahanan pangan dan gizi seperti yang tercantum dalam Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Gambar 1.1). Kerangka konseptual tersebut dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan, yaitu: ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan gizi dan kerentanan di dalam keseluruhan pilar tersebut.

Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan (termasuk didalamnya impor dan bantuan pangan) apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan dapat dihitung pada tingkat nasional, regional, kecamatan dan tingkat masyarakat.

Akses pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti: produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu daerah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu jika mereka tidak mampu secara fisik, ekonomi atau sosial, mengakses jumlah dan keragaman makanan yang cukup.

Pemanfaatan pangan merujuk pada penggunaan pangan oleh rumah tangga dan kemampuan individu untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan, keamanan air untuk minum dan memasak, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan profil gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu *proxy* untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga.

Kerentanan dalam peta ini selanjutnya merujuk pada kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi. Tingkat kerentanan individu, rumah tangga atau kelompok masyarakat ditentukan oleh pemahaman terhadap faktor-faktor risiko dan kemampuan untuk mengatasi situasi tertekan. Kerawanan pangan dapat menjadi kondisi yang kronis atau transien. **Kerawanan pangan kronis** adalah ketidakmampuan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum dan biasanya berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor yang tidak berubah dengan cepat, seperti iklim setempat, jenis tanah, sistem pemerintahan daerah, infrastruktur publik, sistim kepemilikan lahan, distribusi pendapatan dan mata pencaharian, hubungan antar suku, tingkat pendidikan, sosial budaya/adat istiadat dll.

Kerawanan pangan transien adalah ketidakmampuan sementara yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum yang sebagian besar berhubungan dengan faktor dinamis yang dapat berubah dengan cepat/tiba-tiba seperti penyakit menular, bencana alam, pengungsian, perubahan fungsi pasar, tingkat hutang dan migrasi. Perubahan faktor dinamis tersebut umumnya menyebabkan kenaikan harga pangan yang lebih mempengaruhi penduduk miskin dibandingkan penduduk kaya, mengingat sebagian besar dari pendapatan penduduk miskin digunakan untuk membeli makanan. Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga, menurunnya ketahanan pangan dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.

1.3. TUJUAN

Panduan FSVA Kabupaten ini disusun dengan tujuan:

- 1. Memberikan acuan bagi petugas di daerah dalam penyusunan FSVA Kabupaten; dan
- 2. Meningkatkan kemampuan petugas dalam melaksanakan analisis ketahanan pangan wilayah.

II. METODOLOGI FSVA KABUPATEN

2.1. RINGKASAN INDIKATOR

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan beberapa indikator ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi, tersebar di dalam tiga kelompok tersebut.

Kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten memiliki karakteristiknya masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) Hasil review terhadap pemetaan wilayah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) Tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) Keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) Ketersediaan data di seluruh desa. Dengan pertimbangan tersebut, maka indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten sebanyak enam indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan (Tabel 2.1.)

Indikator	Definisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan F	Pangan	
Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa	Luas baku lahan sawah dibandingkan dengan luas wilayah desa	 Pusat Data dan Informasi, Kementan 2018 Luas wilayah desa, BPS
Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dibandingkan dengan jumlah rumah tangga di desa	 Potensi Desa 2018, BPS Jumlah Rumah Tangga 2018 dari Proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2010

Tabel 2.1. Indikator FSVA Kabupaten 2019

Indikator	Definisi	Sumber Data
B. Aspek Akses terhadar	o Pangan	
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1) dibandingkan dengan jumlah penduduk desa	 Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin 2018 Jumlah Rumah Tangga 2018 dari Proyeksi SP 2010
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; atau (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	Potensi Desa 2018, BPS
C. Aspek Pemanfaatan F	Pangan	
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah rumah tangga Desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan dengan jumlah rumah tangga di desa	 Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin 2018 Jumlah rumah tangga 2018 dari Proyeksi SP 2010
Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk	Jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: 1) Dokter umum/spesialis; 2) Dokter gigi; 3) Bidan; dan 4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk.	 Potensi Desa 2018, BPS Jumlah penduduk 2018 dari Proyeksi SP 2010

2.2. PENENTUAN RANGE INDIKATOR INDIVIDU

Penentuan *range/cut off point* indikator individu menggunakan pendekatan sebaran data empiris pada masing-masing kabupaten. Indikator individu dibagi menjadi enam prioritas, kecuali indikator desa yang tidak memiliki akses penghubung yang memadai menggunakan empat prioritas sesuai kategori yang terdapat pada data Podes.

2.3. ANALISIS KOMPOSIT

Analisis komposit FSVA Kabupaten dilakukan dengan metode pembobotan terhadap enam indikator yang digunakan. Penggunaan pembobotan dalam FSVA didasarkan pada pertimbangan tingkat pengaruh indikator dalam menentukan status ketahanan pangan suatu wilayah. Penentuan bobot dilakukan dengan menggunakan pendekatan proporsional, dimana setiap aspek ketahanan pangan memiliki bobot yang sama, yaitu 1/3.

Penghitungan skor komposit dilakukan dengan rumus:

$Y_j = a_1 X_{1j} + a_2 X_{2j} + ... + a_6 X_{6j}$

Keterangan:

Yj: Skor komposit desa ke-ja1, a2,... a6: Bobot masing-masing indikatorX1i, X2i... X6i: Nilai masing-masing indikator pada desa ke-j

Hasil perhitungan skor komposit selanjutnya diklasifikasikan kedalam enam prioritas berdasarkan nilai *cut off point* (ambang batas) komposit. *Cut off point* komposit diperoleh dari hasil perhitungan antara bobot dengan *cut off point* indikator individu. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan pangan wilayah yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 menunjukkan wilayah dengan tingkat ketahanan pangan yang paling baik. Dengan kata lain, wilayah prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah lainnya. Meskipun demikian, wilayah yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

2.4. PEMETAAN

Hasil analisis komposit kemudian divisualisasikan ke dalam sebuah bentuk peta. Selain itu, indikator individu juga akan divisualisasikan ke dalam bentuk peta berdasarkan *range* indikatornya, sehingga akan dihasilkan tujuh peta yang terdiri dari satu peta komposit dan enam peta indikator individu.

Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gradasi hijau menggambarkan variasi ketahanan pangan. Warna yang semakin tua menunjukkan status yang lebih tinggi dari situasi ketahanan atau kerentanan pangan. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan *software Quantum-Gis.*

2.5. TAHAPAN PENYUSUNAN FSVA KABUPATEN

Dalam rangka penyusunan FSVA Kabupaten, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan FSVA. Tim ini terdiri dari Tim Pengarah dan Tim Pelaksana yang berasal dari lintas sektor. Tim Pengarah dan Tim Pelaksana di tingkat kabupaten terdiri dari lintas sektor, antara lain: BAPPEDA, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan instansi terkait lainnya.

Tugas Tim Pengarah sebagai berikut:

Memberikan arahan kepada Tim Pelaksana dalam pelaksanaan penyusunan FSVA agar dapat menyelesaikan laporan FSVA sesuai waktu yang telah ditetapkan dan mereview hasil FSVA sebelum dilaporkan kepada pimpinan daerah, serta bertanggung jawab atas pekerjaan penyusunan FSVA.

Tugas Tim Pelaksana sebagai berikut:

- 1. Melakukan pertemuan koordinasi untuk validasi data dengan dinas teknis terkait;
- 2. Melakukan konsolidasi dan kompilasi data pendukung penyusunan FSVA;
- 3. Mengolah dan menganalisis data sebagai bahan penyusunan laporan FSVA;
- 4. Menyusun laporan FSVA.

Penyusunan FSVA dilaksanakan dengan tahapan-tahapan:

- 1. Pembentukan Tim Penyusunan FSVA Kabupaten;
- 2. Pertemuan teknis untuk validasi data;
- 3. Peningkatan kapasitas petugas dalam penyusunan FSVA (metodologi, pengumpulan data dan analisis data);
- 4. Pengumpulan data tingkat kecamatan dan desa sebagai tambahan informasi untuk penyusunan laporan FSVA;
- 5. Analisis data dan pembuatan peta;
- 6. Pertemuan untuk mereview hasil analisis dan peta FSVA;
- 7. Finalisasi FSVA dan penyusunan laporan FSVA;
- 8. Pencetakan laporan FSVA; dan
- 9. Sosialisasi hasil FSVA.

MODUL I PENJELASAN INDIKATOR FSVA KABUPATEN

I. ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah tersebut, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah tersebut, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pemerintah, dan bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah. Untuk menggambarkan situasi ketersediaan pangan dalam penyusunan FSVA Kabupaten, maka indikator yang digunakan adalah: (1) Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa; dan (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga.

1.1. RASIO LUAS BAKU LAHAN SAWAH TERHADAP LUAS WILAYAH DESA

Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah kabupaten adalah perbandingan antara luas baku lahan sawah dengan luas wilayah desa. Lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut¹. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan lain sebagainya.

Lahan pertanian diantaranya lahan sawah memiliki nilai manfaat penggunaan (*use value*) yang didapat dari hasil kegiatan usaha tani yang dilakukan pada lahan tersebut². Diantara manfaat adanya lahan sawah di suatu wilayah adalah tersedianya produksi pangan, khususnya padi sebagai sumber karbohidrat utama masyarakat Indonesia. Sekitar separuh dari kebutuhan energi per orang

¹ BPS (2019). (Online) dapat diakses di:

https://www.bps.go.id/subject/53/tanaman-pangan.html

² Sumaryo & Tahlim (2005) Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya. Prosiding Seminar Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Pertanian Abadi. LPPM IPB. Bogor.

per hari berasal dari sumber pangan karbohidrat yang sebagian besar dipenuhi dari komoditas padi.

Rasio lahan sawah terhadap luas wilayah desa digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan sawah memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan³. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan sawah terhadap luas wilayah desa maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Sumber data:

- Pusat Data dan Informasi, Kementan 2018
- Luas wilayah desa, BPS

1.2. RASIO JUMLAH SARANA DAN PRASARANA PENYEDIA PANGAN TERHADAP JUMLAH RUMAH TANGGA

Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan terdiri dari: (1) Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding); (2) Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding); (3) Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.); (4) Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m2); (5) Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri); (6) Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako); (7) Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak); (8) Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak); (9) Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi); (10) Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel); dan (11) Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel).

³ Yudhistira (2013) Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Fakultas Ekonomi dan

Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut. Indikator ini digunakan sebagai indikator pelengkap indikator sebelumnya karena bisa jadi suatu wilayah desa tidak memiliki potensi untuk memproduksi pangan sendiri, namun desa tersebut memiliki sarana dan prasarana penyedia pangan sehingga ketersediaan pangan di desa tersebut masih dapat mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Sumber data:

- Potensi Desa 2018, BPS
- Jumlah Rumah Tangga 2018 dari Proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2010

II. ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi:** kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik**: keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial:** modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

2.1. RASIO JUMLAH PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DESA

Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1) dengan jumlah penduduk desa. Penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1 merupakan penduduk yang masuk dalam 10 persen penduduk dengan status kesejahteraan terendah di Indonesia berdasarkan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin tahun 2018.

Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah diasumsikan tidak memiliki daya beli yang memadai untuk mengakses pangan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga akan mempengaruhi status kerawanan pangan⁴.

Sumber data:

- Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin 2018
- Jumlah Rumah Tangga 2018 dari Proyeksi SP 2010

⁴ FAO (2015) The causes of food insecurity in rural areas. (Online) Dapat diakses di: http://www.fao.org/docrep/003/x8406e/ X8406e02.htm.

2.2. DESA YANG TIDAK MEMILIKI AKSES PENGHUBUNG MEMADAI MELALUI DARAT, AIR ATAU UDARA

Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara merupakan desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; atau (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum.

Masyarakat yang tinggal di wilayah terisolir atau terpencil tanpa sarana penghubung yang memadai dapat menimbulkan "kemiskinan lokal" karena mereka kurang memiliki akses ke pelayanan jasa secara maksimal, termasuk dalam memperoleh pangan.

Sumber data :

• Potensi Desa (PODES) 2018, BPS

III. ASPEK PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

3.1. RASIO JUMLAH RUMAH TANGGA TANPA AKSES AIR BERSIH TERHADAP JUMLAH RUMAH TANGGA

Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga Desil 1-4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dengan jumlah rumah tangga di desa. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak⁵. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

Sumber data:

- Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin 2018
- Jumlah rumah tangga 2018 dari Proyeksi SP 2010

3.2. RASIO JUMLAH PENDUDUK DESA PER TENAGA KESEHATAN TERHADAP KEPADATAN PENDUDUK

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi,

⁵ Permenkes 416 Tahun 1990

apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Sumber data:

- Potensi Desa 2018, BPS
- Jumlah penduduk 2018 dari Proyeksi SP 2010

MODUL II ANALISIS FSVA KABUPATEN

I. UMUM

Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerantanan Pangan (FSVA) dibangun dari beberapa indikator yang terdiri dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfatan pangan. Data indikator FSVA Kabupaten dengan level desa berasal dari lintas sektor. Metode indeks gabungan (komposit) digunakan untuk merangkum data dari 6 indikator kerentanan pangan kronis sehingga menjadi kesimpulan umum yang berguna dalam pengambilan kebijakan.

Indeks komposit lebih mudah menggambarkan kondisi kerentanan dan ketahanan pangan suatu wilayah secara umum. Desa-desa pada kelompok prioritas yang sama akan memiliki karakteristik yang relatif sama. Analisis komposit FSVA dilakukan dengan metode pembobotan, dimana masing-masing prioritas komposit akan memiliki *cut-off* (ambang batas) berdasarkan pembobotan pada masing-masing indikator. Dengan adanya *cut-off point* komposit ini, selain dapat menggambarkan kondisi ketahanan pangan dan gizi, Analisis Komposit FSVA juga akan dapat memberikan kemudahan dalam melihat trend/kecenderungan perubahan yang terjadi antar periode analisis.

Cut-off point Indeks Komposit tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengkalian antara bobot indikator individu FSVA dengan *Cut-off point* indikator individu yang bersangkutan, kemudian hasil pengkalian antara bobot dengan *cut-off point* dari masing-masing indikator individu tersebut dijumlahkan.

Penghitungan Indeks Komposit masing-masing wilayah (desa) dilakukan dengan rumus:

$Y_j = a_1 X_{1j} + a_2 X_{2j} + ... + a_5 X_{5j} + a_6 X_{6j}$

Keterangan:

- Y_j : Indeks komposit desa ke-j
- a₁, a_{2,,...} a₆ : Bobot masing-masing indikator
- $X_{1j}, X_{2j,...} X_{6j}$: Nilai masing-masing indikator pada kecamatan ke-j yang sudah dilakukan standarisasi dua tahap (*Z-Score* dan *Scale*)

II. LANGKAH-LANGKAH ANALISIS

2.1 Pengenalan Form Analisis FSVA Kabupaten 2019

Form analisis FSVA ini dibuat dalam bentuk aplikasi excel sederhana yang terdiri dari tiga file terintegrasi yaitu: **0.Form Validasi Data & Hitung Indikator Ver.Hs1**; **1.Form Penentuan Cut off Point Individu Ver.Hs1**; dan **2.Form Analisis FSVA Kab 2019 Ver.Hs1**.

O.Form Validasi Data & Hitung Indikator Ver.Hs1 digunakan untuk menginput data mentah Indikator dan data pendukung sekaligus untuk mevalidasi data. Dengan form ini diharapkan jika ada sumber data pembanding yang lain bisa dimasukkan kedalam form ini. Sehingga record data bisa tersimpan dengan baik sebagai database.

Form ini juga berfungsi untuk menghitung otomatis data indikator FSVA yang akan digunakan dalam tahapan selanjutnya. Tampilan form tersebut bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

	8 5	· ♂ <u>}</u> =				0. Form Validas	i Data & Hitung I	ndikator Ver.Hs1	.xlsx - Excel			Sign in	m – o	×
	File	Home Insert	Page Layout	Formulas	Data Review	View Help	💡 Tell me v	what you want to	do				∕⊊ Share	<u></u>
ı c	Paste	B I U -	- 11 		≡ = ≫ - eb = = € € €	Wrap Text Merge & Center	General → Sin → % Numb	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •	Conditional Form Formatting → Ta Style	mat as Cell able = Styles = 25	Insert Delete Cells	Format	The Find & Iter - Select - diting	^
4	6	• : X	$\sqrt{-f_X}$	No.										~
4	Α	в	с	D	E	F	G	н	1	L L	к	L M	N	
1	VALIDA	ASI DATA INDIKATO	R KETERSEDI	AAN	Kabupaten/Kota :									
2	Food Sec	curity and Vulnerability /	Atlas (FSVA-Desi	a) 2019										_
4					Sumber	Pusdatin- Kementan	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Podes 2018	BPS	c
5					Tahun	2018	2018	2018				2018	2018	
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Data yang Dipakai di FSVA (Km2)	Keterangan Luas Lahan Sawah	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangar	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumi Pra Penye
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 														
	$ \in \rightarrow $	1. Indikator	Ketersediaa	n 2. Indika	ator Akses Pangan	3. Indikator P	emanfaatan	4. Data Pend	ukung 5. Hi	itung Indikator	\oplus		÷ •	▶
												⊞ 🗉 🖽		+ 80%
6	7	0 0		w k							- 10	- 1	🕩 .ati 🍡 1 21/0	7:11 4/2019

Pada form ini terdapat lima *sheet* bagian yaitu: **1.Indikator** Ketersediaan; **2.Indikator Akses Pangan**; **3.Indikator** Pemanfaatan; **4.Data Pendukung**; dan **5.Hitung Indikator**. **1.Form Penentuan Cut off Point Individu Ver.Hs1** digunakan untuk menghitung titik-titik potong pada sebaran data pada masing masing indikator individu yang dibagi menjadi enam kelas. Titik potong tersebut berada pada posisi titik 15%, 30%, 50%, 70%, dan 85%.

Titik potong (*cut off point*) tersebut akan dijadikan dasar dalam menentukan batas-batas pengelompokan pada masing-masing indikator individu. Selain itu *cut off point* indikator individu yang dihasilkan akan digunakan pada tahapan analisis berikutnya. Gambar form bisa dilihat sebagai berikut:

Bagian Data Indikator

⊟ 5 <u>-</u>	ở- ≧ -			1. Form Penent	uan Cut off Point Individu	v Ver.Hs1.xlsx - Excel		Sign in	œ – ø	×
File H	lome Insert P	age Layout Formul	as Data Re	view View Help	💡 Tell me what you	u want to do			∕⊊ Share	
Paste	Calibri B I U - E	• 12 • A A 	= =	eb Wrap Text	v General Sa Number	Conditional For Formatting ▼ T Style	mat as Cell Insert able ~ Styles ~ ~ es	Delete Format Cells	Sort & Find & Filter * Select * Editing	
.4	* = × ~	∫ <i>f</i> ∗ No.								
A	в	c	D	E	F	G	н	I	J.	ĸ
DATA INDI	KATOR INDIVIDU FSVA	A-Desa 2019								
Kab/Kota:										
No.	Nama Kecamatan	Nama Desa/ Keluraha	n Kode Desa/ Kelurahan	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga 💌	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara 💌	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga 🗸	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk 💌	
• •	Data FSVA Ka	b 2019 1. Rasio L	uas Lahan 2.	Rasio Sarana Pangan	3. Rasio Tidak Sejah	tera 4. Akses Jalar	5. Rasio Tanpa Ai	Bersih 🕂	4	
] - <u> </u> ·	+ 7
		📺 🚾 🗌	X				- 5- 10 mg		🔐 🕩 att 🛐 17:	55

Bagian ini untuk mempersiapkan kembali data-data indikator yang sudah dihitung pada tahap sebelumnya untuk dilakukan proses pengecekan sebelum melanjutkan ke tahap penentuan *cut off point* indikator individu pada *sheet-sheet* disebelah kanan.

F	. 5-0	⊳ <u>6</u> t ≠					1. Form Per	entuan Cut off	Point Individ	du Ver.Hs1	.xlsx - Excel				9	ign in	æ	- 0	×
F	ile Hom	ne Insert	Page Layo	ut Form	ulas Data	Review	View He	lp Q Tel	l me what ye	ou want to								Q Share	
Pa	pboard	Calibri B I U - F	- 11 ⊡ - 2 ont	A A F		Pr → 25 = →= □ Alignment	Wrap Text Merge & Cent	er • 😨 •	al %	* 10 .00 5	Conditional Formatting +	Format as Table * Styles	Cell Styles *	Insert Del	ete Format	∑ - ↓ - ◆ -	Sort & Fir Filter * Sel Editing	od & ect *	^
A1			√ <i>f</i> _x	1. Rasio	Luas Lahan	1									1		1		~
_	A	В		с	DE	F	GI	- I	J	к	L	м	N	0	Р	Q	R	S	<u> </u>
1	1. Rasio Luas Lahan				1. Rasio Luas Lahan	Range	Ranking												
2		•						Cut Off Poi	nt Indikata	or Rasio I	uas Lahan	Baku Saw	ah terha	dap Luas V	lilayah De	esa			
З	Min																		
4	Max							0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	4
6	Q2 (50%)																		
7		Posisi Ranki	ng Nil	lai Rasio															
8	15%							Prioritas 1		<	=								
9	30%							Prioritas 2	>										
10	/0%							Prioritas 3	~										
12	0370							Prioritas 5											
13								Prioritas 6			>								
14																			
15					_			Penyamaai	n Persepsi										
16								Dulaulta d											
1/								Prioritas 1											
19								Prioritas 3											
20								Prioritas 4											
21								Prioritas 5											
22								Prioritas 6											
- 22	< •	Data FSVA K	ab 2019	1. Rasio	Luas Lahan	2. Rasio S	arana Panga	n 3. Rasio	Tidak Seja	htera	4. Akses J	alan 5	. Rasio Ta	anpa Air Bei	sih	(+) ;	4		
																- -	-		+ 100%
						-				-	-	-	-	- 200	×		a	17:	58
	🥑 💆					-			1000		1.000	10 Mar 10		-	1000	- L		21/04/	2019

Bagian Sheet Penetuan Cut Off Point Indikator (Arah Positif)

Sheet dengan tampilan seperti diatas digunakan untuk menghitung *cut* off point indikator rasio luas lahan sawah terhadap luas wilayah (dengan arah persepsi indikator bersifat positif). Artinya semakin besar nilai rasio suatu wilayah menunjukkan tingkat ketahanan pangan wilayah tersebut semakin tinggi. Selain indikator ini, ada indikator rasio sarana prasarana penyedia pangan yang memiliki arah persepsi yang sama.



Bagian Sheet Penetuan Cut Off Point Indikator (Arah Negatif)

Bagian ini digunakan untuk menghitung *cut off point* indikator rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah, desa tanpa akses penghubung yang memadai, rasio rumah tangga tanpa akses air bersih, dan rasio penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk (dengan arah persepsi indikator bersifat negatif). Artinya semakin besar nilai rasio suatu wilayah menunjukkan tingkat ketahanan pangan wilayah tersebut semakin rendah.

2.Form Analisis FSVA Kab 2019 Ver.Hs1 digunakan untuk melakukan proses penyamaan persepsi indikator pada rasio luas lahan baku sawah dan rasio sarana prasarana penyedia pangan. Selain itu form ini juga digunakan untuk merangkum informasi *cut off point* indikator individu yang sudah didapatkan pada form sebelumnya.

Form analisis ini merupakan form utama untuk menentukan *cut off point* indikator komposit, menghitung indeks komposit pada masingmasing wilayah (desa), dan mengelompokkan wilayah kedalam prioritas rentan atau tahan. Tampilan form analisis bisa dilihat pada gambar dibawah:

	5• ∂- <u>à</u>	÷			2	. Form Analisis FSV	'A Kab 2019 Ver.Hs1.	xlsx - Excel			Sign in E	9 – O	×
File	Home Inse	rt Page	Layout F	ormulas Data	Review View	Help 🖓 T	ell me what you wa	nt to do				$\mathcal{P}_{\!\!\!4}$ Share	방
Paste Clipboar	Calibri B I d rs	- 1 L - Font	1 • A .		Alignment	xt Gen & Center -	eral ▼ ▼ % ୬ (*.0 .00 Number	Conditional F Formatting ▼ St	ormat as Cell Table × Styles × yles	Insert Delete Fo	∑ · A ↓ Z Sormat · Filt Ed	▼ ♀ t& Find & er * Select * iting	~
Ab	·		Jx NO.										Ť
1 Data 2 Food Se 3	B a Indikator 2 curity and Vulnerability A	C D 19 Nas (FSVA-Desa)	D	E	F	G	H AN PANGAN	I	J AKSES I	K PANGAN	L PEMANFAA	M TAN PANGAN	<u>N</u>
	Kabumatan	W-4		Sumber Data Dasar	- Pusdatin, Kementan 2018		- Podes 2018 - Proyeksi RT 2018		- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi Pddk 2018	- Podes 2018	- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi RT 2018	- Podes 2018 - Proyeksi Pddk 2018	
5	καυτράτειγ	KULA .		Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	Penyamaan Persepsi 1. Rasio Luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	 Rasio Jmih Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk 	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	
6 No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 17 18													<u>Ketu</u> Bob
20 21 22 23 24 25 26 27	> 1. Dat	2019 & Er	try Bobot	2. Cut Off Indiv	idu & Komposit	3. Indeks Komt	posit 4. Perh	itungan Individu	(+)				
										B			+ 70%
			W	X						- 2012	· 🗋 I	() .ati 😼 20	:05

Bagian Data & Entry Bobot

Indikator warna kuning merupakan kolom proses penyamaan persepsi indikator. Karena keempat indikator yang lain mempunyai arah negatif maka kedua indikator tersebut perlu disamakan persepsinya.

2	• ৵ ৾৵ ট্রি					2. Form Analisis FS	VA Kab 2019 Ver.H	s1.xlsx - Excel			Sign in 🖬 —		
	Home Inse	rt Pagel	Layout F	Formulas Data	Review View	Help 🖓	Tell me what you v	vant to do			Ą	Share	<u>.</u>
Paste Clipboz	Calibri BII rd	- 1 1 - ⊞ - Font	1 • A .		♥ - eb Wrap 1 ■ ■ Merge Alignment	Fext Ge & Center V	neral • % • 就 :		Format as Cell Table + Styles + Styles	Insert Delete	Format * Sort & Find & Filter * Select * Editing		~
A6		< 🗸	f _x No.										v
A	8	c	D	E	1	L	к	L	м	N O	P	Q	L.
1 Dat	a Indikator 20	019											
2 Food 5	ecunty and Vuinerability At	as (FSVA-Desa)		ASPEK		AKSES I	ANGAN	PEMANFAAT	FAN PANGAN				
4	Kabupaten/	Kota :		Sumber Data Dasar		- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi Pddk 2018	- Podes 2018	- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi RT 2018	- Podes 2018 - Proyeksi Pddk 2018				
5				Keterangan Indikator	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk	 Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara 	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	 Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk 				
6 No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	BOBOT	INDIKATOR		
7											1. Rasio Lahan		
9											3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera		
10											4. Akses Jalan 5. Rasio Tanpa Air Bersih		
12											6. Rasio Pddk per Tenkes per Density		
14													
16										Keterangan:			
17										Bobot FSVA Desa 20	19:		
19										Bobot 0.17	Indikator	_	
21										0,17	2. Rasio Sarana		
22 23										0,17	 Rasio Pddk Tidak Sejahtera Akses Jalan 		
24										0,17	5. Rasio Tanpa Air Bersih		
25 26										0,17	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density		
27													
4	1. Data	2019 & En	try Bobot	2. Cut Off Indiv	idu & Komposit	3. Indeks Kon	nposit 4. Pe	rhitungan Individu	· (+)		÷ •		•
Scroll Lo	ck												+ 70%
										- 200		20:0	05

Bagian Cut off point Individu dan Komposit

E	<u>ه ده د</u>	÷			2. Fo	rm Analisis FSVA Ka	b 2019 Ver.Hs1.xlsx	- Exc	el			Sign	in	53	- 0	×
F	ile Home I	Insert Page La	yout Formulas	Data Revie	ew View ⊢	ielp 📿 Tell n	ne what you want t	o do							Q_{\downarrow} Share	. 🙂
Pa	ste 💉 B Z	i • 11 「 <u>U</u> • ⊞ • Font		= = ≫ - = = = • = • = Align	ab Wrap Text	nter + 9		Conc	itional Format atting ← Table Styles	as Cell	Insert Delete F	Format	∑ - A ↓ - Z So Fi E	ort & Iter *	Find & Select *	^
A1	· · ·	× √ fs	e													~
- 40	в	с	D	E	F	G	н	L L	к	L	м	N	0	PQ	R	
2	4															
3	BAGIAN UTAMA	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density		1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	4. Akses Jalan					
4	MEAN															
6	STANDAR DEVIASI	-	-	-	-	-										
7			CUT	OFF INDIKATOR IND	IVIDU											
8	PRIORITAS								Arah Positif (+)	Arah Positif (+)	4 Kategori					
9	Prioritas 1		-	-	4	-	-	<=	-	-	4					
10	Prioritas 2		-	-	3	-	-	<=	-	-	3					
11	Prioritas 3				2,75			<=	-	-	2					
12	Prioritas 4		-	•	2,25		-	<=	-	-	1					
13	Prioritas 5	-	-	-	2	-	-	<=	-	-						
14	Prioritas 6	-		-	1			>	-	-						
15			CUT OF	F INDIKATOR INDIV	1DU (Z)			_	CUT OFF FROM							
	PRIORITAS	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air	6. Rasio Pddk per		KOMPOSIT	PRIORITAS	SKOR KON	VPOSIT (Z_S	icale)			
17	Prioritar 1			riuak Sejantera_z		Dersin_z	renkes per Dens_z		(7. Scala)	Brigritar 1		-uaii (-)				
10	Prioritas 1									Prioritas 1		2				
10	Prioritas 3									Prioritas 3		1.2				
20	Prioritas 6									Prioritas 4						
21	Prioritas 5								-	Prioritas 5						
22	Prioritas 6		-	-		-			-	Prioritas 6		<				
23																
24	BOBOT INDIKATOR															
25															CHECK KESESUA	UAN D
20		1 Rasio	2 Rasio	3 Rasio Pddk	A Akses	5 Rasio Tanna Air	6 Rasio Pddk ner					-			1 Rasio	
27	BAGIAN III	Lahan Zscale	Sarana Zscale	Tidak	Jalan Zscale	Bersih Zscale	Tenkes Zscale		Untuk d	lua baris y	/ang				Lahan Zscale	Sar
28	PRIORITAS						-		L						-	
	1.0	Data 2019 & Entr	y Bobot 2. Cu	nt Off Individu &	Komposit 3	. Indeks Komposi	t 4. Perhitur	ngan I	ndividu	\oplus			1			Þ
Scro	ll Lock											III	巴			+ 80%
											- and the second	-		4	20:	09
											-		- 0	- (P)	21/04	/2019

E	• • ి∗	ð, ÷				2. Form A	nalisis FSVA Kab 2	019 Ver.Hs1.xlsx - Excel		Sign in	æ	- 0	×
Fi	e Home	Insert Pa	ge Layout Fo	ormulas Data	Review	View Help	🖓 Tell me	vhat you want to do				$\beta_{\!$	<u>.</u>
Pa: Clip	te 💉 B	libri I <u>U</u> → Font	• 11 • A A	· = = =	≫ - ab c: in c. in c. Alignment	Wrap Text Merge & Center	 General ✓ Sing v % Num 		Insert Dele	te Format	Sort & Fi Filter * Se Editing	o ind & elect ▼	^
A1	*	: 🗙 🗸	f_{x}										~
A 21 22 23 24 25	B Prioritas 5 Prioritas 6 BOBOT INDIKATOR	c - -	D - -	E - -	* - -	G - -	H - -	I J K L M N Prioritas 5 - c Prioritas 6 < C	0 1		S	т	
27	BAGIAN III	1. Rasio Lahan_Zscale	2. Rasio Sarana_Zscale	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Zscale	4. Akses Jalan_Zscale	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Zscale	6. Rasio Pddk per Tenkes_Zscale	Untuk dua baris yang		1. Rasio Lahan_Zscale	2. Rasio Sarana_Zscale	3. Rasio Pddk Tidak	н
28 29 30 31	Prioritas 1 Prioritas 1	-	:	:		:		berwana pink silahkan cek dengan aturan:				-	-
32 33 34	Prioritas 3 Prioritas 4 Prioritas 5 Defentas 6	-	•	-	-	-	- - -	1. Jika baris ke-2 (warna nink) masih bernilai sama					
36	BAGIAN II	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	dengan baris ke-1 atau nilai baris ke-2 lebih besar dari	Ċ	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_2	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. 5
38	PRIORITAS				-			100, maka perlu ada proses		PROSES PERGANTIA	IN NILAI PADA	BARIS HUAU: Mene	entuka
40	Prioritas 1 Prioritas 2	-	-		-	-	•	vang berwana hijau.				-	
42 43 44 45	Prioritas 3 Prioritas 4 Prioritas 5 Prioritas 6	-				-		2. Penyesuaian nilai di baris bijau berdasarkan		: :		•	
47	BAGIAN I	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	lebar selang yang sering					
48 49 50	MIN MAX	0,0000 0,0000	0,0000 0,0000	0,0000 0,0000	0	0,0000 0,0000	0	muncul					
		1. Data 2019 &	Entry Bobot	2. Cut Off Ind	lividu & Kom	posit 3. Ind	eks Komposit	4. Perhitungan Individu (+)			•		
Scro	I Lock										ŋ		+ 70%
-					9.47	15-	1913	Carl Sand Sand	10		î () al	20:1 21/04/2	0 2019

Digunakan untuk melakukan pengecekan dan penghitungan *cut off point* indikator komposit.

	• ে ≧	÷				2. Form A	nalisis FSVA Ka	b 2019 Ver.Hs1	.xlsx - Excel				Sign in	⊡ –		
File	Home In	sert Page	Layout Fo	rmulas Data	Review V	ew Help	🖓 Tell n	ne what you wa	ant to do					Ŗ	Share	<u></u>
Paste Clipboa	Calibri Calibri B I I		11 • A A		≫ - ab Wr	ap Text rge & Center	General	6 9 00 00	Condition Formattin	nal Format as Ig = Table = Styles	Cell In: Styles •	sert Delete Fo Cells	Trimat v Trimat v T	Sort & Find Filter - Select Editing) & **	~
A6		× v	fx No.													~
A A	8	с	D	E	F	G	н	I.	L.	к	L	м	N	0	P C	
1 2 PERHITU 3 Di Mas 4 5	UNGAN INDEKS KOMPOS ing-masing Wilayah (De	π :sa)		Bobot Indikator Mean Standar Deviasi	Ketersedi - -	aan - -	- - -		Pemanj - -	faatan - -						
N0.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_: 🖵	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_7	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (+)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	CUT OF KOMPOSI Aral	; sкс .т z_s h (-)
7												•	•	•	-	
8											-	-	-	-	-	
9											-				-	<u> </u>
11											-	-	-	-	-	
12											-					
13											-	-	-	-		_
14											-					_
16											-	-	-	-		
17											-	-	-	-		
18											•	•				-
19											-			-		_
21																_
22											-	-		-		
23											-	-	-	-		_
24											•					_
26																
27											-					
28											-	-		-		
29											-	-	-			
30											-					_
32														-		-
-	→ 1. Da	ata 2019 & E	ntry Bobot	2. Cut Off Ind	dividu & Kompos	it 3. Ind	leks Kompos	t 4. Perl	hitungan Indiv	/idu (÷			•	_	Þ
Scroll Lo	ck											B		I		+ 70%
@		9]	×	19.2 m		1.00	100	1.2.4	25	1	max.	-	ô 🔹 🖬 🖪	20:12 21/04/2	019

Bagian Sebaran Wilayah Berdasarkan Indeks Komposit

Bagian ini untuk melakukan perhitungan indeks komposit pada masing-masing wilayah desa dengan menggunakan standarisasi dua tahap (*Z-Score* dan *Scale*). Selain itu *cut off point* indeks komposit juga terihat seperti gambar dibawah.



Bagian Sebaran Wilayah Berdasarkan Indikator Individu

File Home Issel Page Luyout Formulas Data Review Help Classe Clas Classe Classe	E S	o•∂• <u>@</u>	÷				2. Form A	nalisis FSVA Kab 2	019 Ver.Hs1.xls	x - Excel			Sign in	12	-	٥	×
	File	Home Ir	nsert Page	e Layout Fo	rmulas Data	Review	View Help	💡 Tell me	what you want	to do					\mathcal{A} Sha	are	<u></u>
A5 V	Paste Clipboard	Calibri	• ⊻ • ⊞ Font	11 • A A			/rap Text lerge & Center	✓ General S × % Num	* * 0 .00 * 0.0 .00 ber 5	Conditional F Formatting ▼ St	ormat as Cell Table + Styles	Insert Del	ete Format	Sort & Filter • Editing	Ç Find & Select ▼		^
Image: Source of the	A6	•	x v	fx No.													v
Image: Second and House			c .	D		F	G	н			×		м	N			
2 Precision Alses Precision File Precision Precisi	1	U	U.	U		SEBARAN PRIO	RITAS DESA BE	RDASARKAN IND	IKATOR INDIV	IDU & KOMPOSI	T FSVA KABUPA	TEN 2019	WI I				٦Ĥ
1 0	2 PERHITUR	NGAN PRIORITAS I	NDIKATOR INDIVI	IDU		Kab/Kota :											
1 Normal Scard Address Perindjoston Address Perindjoston Perindjoston 1 Nama Scard Stand Markan Stand Markan </td <td>3 Di Masing</td> <td>r-masing Wilayah (D</td> <td>esa/Kelurahan)</td> <td></td>	3 Di Masing	r-masing Wilayah (D	esa/Kelurahan)														
Image: Second and the second	4					Keterse	ediaan	Aks	es	Peman	faatan						
7	6 No. 1	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan 🚽	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera 🖵	4. Akses Jalan v	5. Rasio Tanpa Air Bersih 🖵	6. Rasio Pddk per Tenkes per Den 'y	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	-		¢
0 - - - - Profess 3 10 - - - Profess 3 10 - - - Profess 3 10 - - - Profess 3 11 - - - Profess 3 13 - - - Profess 3 13 - - - - Profess 3 13 - - - - Profess 3 13 - - - - Profess 3 14 - - - - Profess 3 15 - - - - - Profess 3 15 - - - - - - - 15 - - - - - - - - 15 - - - - - - - - - - - - - - - - - - -	7												-	-	Pri	ioritas 1	
3 - - - - Produst 11 - - - - Produst 13 - - - - Produst 14 - - - - Produst 15 - - - - - Produst 15 - - - - - - Produst 16 - - - - - - - Produst 15 - <	8														Pri	oritas 2	-
11	9												-		Pri	oritas s	-
12 - - - - Prefaze 13 - - - - Prefaze 14 - - - - - Prefaze 14 - - - - - - Prefaze 15 -	11													-	Pri	ioritas 5	-
13 -	12												-	-	Pri	ioritas 6	
14	13												-	-			
15 -	14												-	-			
19 19 19 19 19 19 19 19 19 19	15											-	-	-			
1 -	16												-				-
	1/												-	-			-
30 -	19																-
21 -	20																
22 3 23 4 24 5 24 5 25 7 25 7	21											-	-				
32 -	22												-	-			
44 -	23												-				-
1. Data 2019 & Entry Bobot 2. Cut Off Individu & Komposit 3. Indeks Komposit 4. Perhitungan Individu ⊕ : <td:< td=""><td>24</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td></td><td></td><td>-</td></td:<>	24											-	-	-			-
27 28 28 28 29 29 29 29 29 29 29 29 29 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20	25																-
23 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	27												-	-			
28 30 31 32 33 33 33 33 34 35 35 35 35 35 35 35 35 35 35	28											-	-	-			
30	29																
31 22 33	30											-	-	-			
22 ·	31												-	-			-
1. Data 2019 & Entry Bobot 2. Cut Off Individu & Komposit 3. Indeks Komposit 4. Perhitungan Individu ⊕ : .	32																
Scrollock 🗏 🗍 🖓 - + 70%	()	1. D	ata 2019 & E	ntry Bobot	2. Cut Off Ind	ividu & Kompo	sit 3. Ind	eks Komposit	4. Perhitu	ngan Individu	+			: •			F
	Scroll Lock													<u> </u>	1	+	70%
			0		x	0	-	1. Mar. 1995.		1.00	6-3	2-240		îψ.	al 😽 1	20:19	

Digunakan untuk mengelompokkan suatu wilayah kedalam prioritas rentan atau tahan berdasarkan *cut off point* masing-masing indikator individu. Sehingga nanti akan terlihat bagaimana sebaran wilayah pada masing-masing indikator individu. Selain itu pada *sheet* tersebut juga dilengkapi prioritas komposit masing-masing wilayah (desa).

Pada *sheet* tersebut juga dilengkapi bagian yang merupakan rangkuman *cut off point* indikator individu dan komposit sebagai dasar pengelompokan suatu wilayah masuk prioritas rentan atau tahan sepeti tampilan gambar berikut:

				CUT OFF INDIKA	ATOR INDIVIDU		
	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT ARAH (+)	1. Rasio Lahan 2. Rasio Sarana Arah (+) Arah (+)		3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
Prioritas 1	•	-	-	-	4	-	-
Prioritas 2	-	-	-	-	3	-	-
Prioritas 3	-	-	-	-	2	-	-
Prioritas 4	-	-	-	-	1	-	-
Prioritas 5	-	-	-	-		-	-
Prioritas 6	-			-		-	-

2.2 Persiapan Analisis Data

Menyiapkan Form Analisis FSVA Kabupaten dan Data Mentah Indikator FSVA

Sipakan **Form Analisis FSVA Kabupaten 2019** dengan cara meng*copy* form yang sudah disediakan ke *Desktop* sehingga muncul tampailan seperti gambar dibawah ini:



Setelah itu siapkan data 6 indikator FSVA dalam format excel. Misal data yang digunakan adalah **Data Indikator FSVA Kab Aceh Singkil** Cari data di D:\Pelatihan Komposit FSVA Kabupaten\Data Indikator FSVA Kab Aceh Singkil. Kemudian copy file data excel tersebut ke dalam folder **Form Analisis FSVA Kabupaten 2019.**

Sehingga didalam folder Form Analisis FSVA Kabupaten 2019 menjadi empat file excel yaitu: 0.Form Validasi Data & Hitung Indikator Ver.Hs1; 1.Form Penentuan Cut off Point Individu Ver.Hs1; 2.Form Analisis FSVA Kab 2019 Ver.Hs1; dan tambahan file data mentah indikator Data Indikator FSVA Kab Aceh Singkil seperti tampilan gambar berikut:

		A CONTRACTOR OF THE					×
Form Analisis FSVA Kabupaten 201	.9					✓ 4 Search For	<u>P</u>
File Edit View Tools Help							
Organize 👻 🚺 Open 👻 Share with 👻	Print E-mail Burn New fol	der				8== -	•
🔆 Favorites	Name		Date modified	Туре	Size		
Nesktop	🚺 0. Form Validasi Data & Hitung Indik	ator Ver.Hs1.xlsx	21/04/2019 10:34	Microsoft Excel W	456 KB		
Downloads	1. Form Penentuan Cut off Point Ind	ividu Ver.Hs1.xlsx	21/04/2019 13:40	Microsoft Excel W	277 KB		
3 Recent Places	2. Form Analisis FSVA Kab 2019 Ver.H	is1.xisx	21/04/2019 12:25	Microsoft Excel W	683 KB		
🧐 ScanSnap Folder	Data Indikator FSVA Kab Aceh Singki	LxIsx	21/04/2019 13:11	Microsoft Excel W	24 KB		
👪 .spss							
ConeDrive ConeDrive							
Libraries							
Apps Description							
Documents							
Music							
Pictures							
😸 Videos							
🛤 Computer							
BOOTCAMP (C:)							
CD Drive (D:)							
Macintosh HD (E:)							
Galaxy A3 2016							
🗣 Network							
Data Indikator FSVA Kab Aceh Singkil	Ixlsx Title: Add a title	Size: 23,5 KB	Tags: Add a	tag Cc	ontent status: Add text		
Microsoft Excel Worksheet	Authors: BKP Da	te modified: 21/04/2019 13:11	Categories: Add a	category			
💿 o 🧿 🚞 C			-	Sec. 2	- 6	9:01	019

Kemudian ganti nama folder **Form Analisis FSVA Kabupaten 2019** menjadi **Analisis FSVA Kab. Aceh Singkil 2019**. Sehingga tampilan folder pada Desktop seperti gambar dibawah:



> Membuka Data Mentah Indikator FSVA Kabupaten

Buka file **Data Indikator FSVA Kab Aceh Singkil** sehingga muncul tampilan data seperti berikut:

		ਰ-∂	- <u>C</u> -				Data Indikat	or FSVA Kab Ac	eh Singkil.xlsx - Ex	cel			Sign in	m – i	0	×
		Home	e Insert Page Layout	Formulas	Data Rev	view View	Help	💡 Tell me v	vhat you want to do					∕⊊ Share	e	<u></u>
P CI	pboar	X. *	Calibri • 11 • B I U • E • 20 Font		≣ = ॐ * ≡ = €≣ ₹ Alig	ab Wrap Merge	Text : & Center 👻	Number	▼	nditional Forma matting ▼ Tabl Styles	it as Cell e * Styles *	rt Delete Fo	rmat ▼	ort & Find & Iter * Select * diting		~
						<i>c</i>				L V				0		
1	A	•	C 0	6	r Sumher Data	BPS Pusdatio	RPS Pusdatio	Podes 2018	DTPPEM (SK 71/2018	Podes 2018	DTPPEM (SK 71/2018)	Podes 2018	Proveksi SP 2010	Proveksi SP 2010	P	비수
2	No.	Provinsi	Kabupaten Kecamatan	Desa 🗸	Kode Desa	1. Luas lahan baku sawa 🗸	Luas Wilayah	2. Jumlah sarana dan prasarana *	3. Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil	4. Desa yang tidak memiliki akses	5. Jmlh RT dengan sumber air minum Tidak Terlindun	6. Jumlah tenaga kesehata	Jumlah Penduduk 2018 -	Jumlah Rumah Tangga 2018 🖕		
4	1	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK	PULAU BAGUK	1102010003	0,00	555	42	552	4	167	5	1.601	397		
5	2	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK	PULAU BALAI	1102010004	0,00	344	44	583	4	194	17	1.895	401		
6	3	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK	TELUK NIBUNG	1102010005	0,00	856	2	540	4	117	1	1.120	248		
7	4	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK BA	R ASANTOLA	1102011001	0,00	6.302	15	315	1	122	2	804	204		
8	5	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK BA	R. UJUNG SIALIT	1102011002	0,00	533	11	563	4	9	2	1.031	261		
9	6	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK BA	R HALOBAN	1102011003	0,00	19.453	19	450	1	. 147	4	921	234		
10	7	ACEH	ACEH SINGKIL PULAU BANYAK BA	R SUKA MAKMUR	1102011004	0,00	1.309	2	169	4	43	1	384	99		
11	8	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	PULO SAROK	1102020003	0,00	1.061	131	. 303	1	. 56	56	4.265	1.047		
12	9	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	PASAR SINGKIL	1102020004	0,00	801	34	140	1	. 1	6	1.534	376		
13	10	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	UJUNG	1102020005	0,00	563	63	375	1	. 69	1	2.164	541		
14	11	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	KOTA SIMBOLING	1102020006	0,00	85	8	74	2	15	1	323	71		
15	12	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	KILANGAN	1102020007	0,00	1.122	7	237	1	. 15	5	1.870	380		
16	13	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	TELUK AMBUN	1102020009	0,00	39	7	253	3	122	1	884	215		
17	14	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	RANTAU GEDANG	1102020010	0,00	1.679	20	345	2	124	1	617	147		
18	15	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	TELUK RUMBIA	1102020011	0,00	6.534	15	486	2	167	1	882	192		
19	16	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	TAKAL PASIR	1102020012	0,00	1.64/	20	20:	1	111	1	599	153		
20	17	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	SELOK ACEH	1102020013	0,00	1.934	12	184	1	42	2	653	157		
21	18	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	PEABUMBUNG	1102020014	0,00	2./5/	6	185	2	20	1	520	125		
22	19	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	PEMUKA	1102020015	0,00	308	3	234	1	. 81	1	383	81		
23	20	ACCH	ACEH SINGKIL SINGKIL	SUKA DAWAI	1102020019	0,00	/43		3/4	1	128	2	853	184		
24	21	ACEU	ACEH SINGKIL SINGKIL	UJUNG BAWANG	1102020020	0,00	558	10	354	4	83	4	997	218		
25	22	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	SITIAMBIA	1102020021	0,00	185	20	345	2	85	1	1.939	411		
20	23	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL	SUKA MAKMUR	1102020022	0,00	1/0	19	205	2	5/	4	/23	166		
2/	24	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL UTARA	GOSONG TELAGA (1102021001	0,00	25	8	224	1	43	1	1.290	268		
28	25	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL UTARA	GOSONG TELAGAS	1102021002	0,00	1.121		546	-	. 29	1	995	212		
29	26	ACEH	ACEH SINGKIL SINGKIL UTARA	GUSUNG TELAGA I	1102021003	0,00	107	16	480	1	85	2	1.451	304		
30	27	ACCU	ACCH SINGKIL SINGKIL UTARA	TELHON BAKTI	1102021004	0,00	15.280	15	4:	2	4	5	1.8/9	4/4		
31	28	ALCH	ACEN SINGKIL SINGKIL UTARA	KAWPUNG BARU	1102021005	0,00	924	35	362	1	. 35	10	1.504	515	-	
	4		Draft Data FSVA Kab 20	19 (+)						•						F
												E	I I I		+	76%
6				e 🕷	x			-	1200	-			- 8	🕩 att 🛐 🦡	9:16	

Check lagi apakah data mentah untuk masing-masing indikator sudah terisi semua. Lakukan proses *cleaning* data dengan cara melihat distribusi data mentah untuk masing-masing indikator. Apabila ada suatu distribusi data yang tidak normal maka perlu di cek kembali dan apabila diperlukan dapat dilakukan penyesuaian (*adjustment*) data sebelum dilakukan proses lebih lanjut.

2.3 Input Data Mentah di Form Validasi

Buka **0.Form Validasi Data & Hitung Indikator Ver.Hs1** untuk melakukan input data mentah indikator ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan. Selain untuk input data, form ini juga digunakan untuk memvalidasi data jika ada data pembanding dari sumber yang lain.

	8	ਨਾ∂ਾ⊒ੇ, ∓				0. Form Validas	si Data & Hitung I	ndikator Ver.Hs]	l.xlsx - Excel				Sign in 🛛 🖬	9 — I	p ×	{
	File	Home Insert	Page Layout	Formulas	Data Review	View Help	💡 Tell me v	what you want t	o do					∕⊊ Share		6
F	Paste	Calibri	• 11 •			Wrap Text Merge & Center	General	• €.0 .00 • 0 .00	Conditional For Formatting - Ta	mat as Cell able • Styles •	Insert Delete	Form	aat ∑ - A. ↓ Z ↓ Z Sor Filt	▼ t& Find & er * Select *		
	npboard		ront	121	Alignmen		191 Num	5ei (31	Style	25	Cells		1 20	lung		Î
4	.6		Jx	NO.												Ť
-	A	B	C	D	E	F	G	н		1	К	L	M	N	+	A
1	VALIL Food S	JASI DATA INDIKAT	Atlas (ESI/A-Das	AAN a) 2010	Kabupaten/ Kota :											
3	10003	ecunty and vamerability	Allos (I SVA-DESI	u) 2013												
4					Sumber	Pusdatin- Kementan	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN			Podes 2018	BPS	C	
5					Tahun	2018	2018	2018					2018	2018		
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Data yang Dipakai di FSVA (Km2)	Keterangan Luas Lahan Sawah	2 P	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Panga	& 2. Jumi Pra Pra	
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25																¥
		1. Indikato	r Ketersediaa	n 2. Indika	ator Akses Pangan	3. Indikator P	emanfaatan	4. Data Pend	ukung 5. H	itung Indikator	÷			: •	•	
															+ 80	J96
6	5			<u>e</u> 💌		100		1.00	1	Sec. 7.			• 🗎 I	() atl 🎠 22	9:27 /04/2019	

Cell warna kuning digunakan sebagai tempat menginput data. Namun tidak semua *cell* warna kuning harus diisi, karena tergantung ketersediaan data pembanding yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Yang perlu diisi dan tidak boleh kosong adalah *cell* yang berwarna hijau, karena *cell* tersebut dijadikan dasar untuk menghubungkan dengan *cell-cell* yang lain.

Kemudian lakukan input data pada cell yang berwarna kuning dan hijau berdasarkan **Data Indikator FSVA Kab Aceh Singkil** yang sudah dibuka tadi. Input data sebaiknya dilakukan secara hati-hati dengan menyesuaikan antara judul kolom Form Validasi dengan judul kolom pada Data Indikator.

Lakukan input data pada *sheet* **Indikator Ketersediaan** terlebih dahulu, sehingga jika sudah selesai terinput maka tampilan form akan berubah seperti gambar dibawah ini:

	H	5• ് മൂ ∓				0. Form Validasi	Data & Hitung	Indikator Ver.Hs	L.xisx - Excel			Si	gn in	Ŧ	- 6	×	
	File	Home Insert	Page Layout	Formulas	Data Review	View Help	💡 Tell me	what you want t	o do						$\mathcal{P}_{\!$	<u>.</u>	
P	aste	K Calibri B I ∐ ~ rd rs f	• 11 • 1 ⊡ • <u>ठ</u> • • Font		≡ ≫ • at ≡ ≡ • • • ■ E Alignmen	9 Wrap Text ∃ Merge & Center → t	General General Solution Num	• €.0 .00 • 00 ÷.0	Conditional For Formatting + T Styl	rmat as Cell able - Styles - les	Insert Delete	Format	∑ - / ↓ - / ♦ - F F	ort & ilter •	Ç Find & Select ▼		^
A	6	• : ×	√ f _×	No.													v
	A	в	c	D	E	F	G	н	1 1	L	к	L	м		N		
1	VAL	Idasi data indikato	R KETERSEDIA	AN	Kabupaten/Kota :	ACEH SINGKIL											Н
2	Food	Security and Vulnerability A	Atlas (FSVA-Desa) 2019													
3																	
4					Sumber	Pusdatin- Kementan	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		P	odes 2018		BPS	C	
5					Tahun	2018	2018	2018			_		2018		2018	1	
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Luas Lahan Sawah	l. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Luas Lahan Sawah	1. Data yang Dipakai di FSVA (Km2)	Keterangan Luas L <mark>a</mark> han Sawah	2. Ji 8 Pen	umlah Sarani Prasarana yedia Pangai	a 2. Ju	mlah Sarana 8 Prasarana Iyedia Pangan	2. Juml Pra Penye	
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK	0,00				0,00			4	2			
8	2	PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI	0,00				0,00			4	4			
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG	0,00				0,00				2			
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTOLA	0,00				0,00			1	5			
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	UJUNG SIALIT	0,00				0,00			1	.1			
12	6	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011003	HALOBAN	0,00				0,00			1	9			
13	7	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011004	SUKA MAKMUR	0,00				0,00				2			
14	0	SINGKIL	1102	1102020003	POLO SAROK	0,00				0,00			10	4			
15	10	SINGKIL	1102	1102020004	LILING	0,00				0,00			5	3			
17	11	SINGKIL	1102	1102020006	KOTA SIMBOLING	0,00				0.00				8			
18	12	SINGKIL	1102	1102020007	KILANGAN	0.00				0.00				7			
19	13	SINGKIL	1102	1102020009	TELUK AMBUN	0,00				0,00				7			
20	14	SINGKIL	1102	1102020010	RANTAU GEDANG	0,00				0,00			2	0			
21	15	SINGKIL	1102	1102020011	TELUK RUMBIA	0,00				0,00			1	5			
22	16	SINGKIL	1102	1102020012	TAKAL PASIR	0,00				0,00			2	0			
23	17	SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH	0,00				0,00			1	2			
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG	0,00				0,00				6			
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PEMUKA	0,00				0,00				3			Ŧ
	-	1. Indikator	r Ketersediaar	2. Indika	ator Akses Pangan	O. In dikator Per	anfaatan	4. Data Pend	lukung 5. F	litung Indikator	÷				•	Þ	
											-	=				-+ 809	196
	9	0		e 💌		100		100	1	Sec. 7	in the	-	- î	•	11 😼 22/1	9:58 14/2019	

Lakukan langkah input data yang sama untuk *sheet* **Indikator Akses Pangan** dan **Indikator Pemanfaatan**. Setelah input data dilakukan, maka tampilan kedua *sheet* akan berubah seperti dibawah:

Tampilan *sheet* Indikator Akses Pangan setelah terinput data.

	H	ॸ ेॱऄॖॎ				0. Form Validasi [Jata & Hitung Indikator V	er.Hs1.xlsx - Excel		Sign	in 🖬 —	٥	×
	File	Home Insert	Page Layou	t Formula	as Data Review	v View Help	Q Tell me what you v	vant to do			ج sı	iare	<u></u>
i c	aste	Calibri B I U -	• 11 • ⊡ • ♪	A A 3	= = ≫ • = = = •= •= Alignn	한 Wrap Text 臣 Merge & Center ㆍ nent 7	General	Conditional Form Formatting * Tab	at as Cell Ile * Styles *	Delete Format Cells	∑ · A Z · Sort & Find & Filter · Select · Editing		^
A	6	• : ×	√ f _x	No.									v
	۵	в	6	D	F	F	G	н	1	1 1 1	ĸ	11	
1	VAI	IDASI DATA INDIKATO	R AKSES PA	NGAN	Kabupaten/Kota:	ACEH SINGKII	5			-	ĸ	-	78
2	Food	Security and Vulnerability A	tlas (FSVA-De	sa) 2019									
3													
4					Sumber	DTPPFM (SK.71/2018) - BDT TNP2K	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Pc	ode
5					Tahun	2018	2018	2018			1		2
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendat	3. Data yang dipakai di FSVA (liwa)	Keterangan Pddk Gesejateraan Terendah	4. Des Penghi	ia 1 ubu
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK	552				552			
8	2	PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI	583				583			
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG	540				540			
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTOLA	315				315			
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	UJUNG SIALIT	563				563			
12	6	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011003	HALOBAN	450				450			
13	7	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011004	SUKA MAKMUR	169				169			
14	8	SINGKIL	1102	1102020003	PULO SAROK	303				303			- 1
15	9	SINGKIL	1102	1102020004	PASAR SINGKIL	140				140			
16	10	SINGKIL	1102	1102020005	UJUNG	379				379			
1/	11	SINGKIL	1102	1102020006	KOTA SIMBOLING	/4				/4			-
18	12	SINGKIL	1102	1102020007	KILANGAN TELLIK AMPLIN	237				237			
20	14	SINGKIL	1102	1102020003	PANTALL GEDANG	345				345			-
20	15	SINGKIL	1102	1102020010	TELLIK PLIMBIA	486				486			-
22	16	SINGKI	1102	1102020012	TAKAI PASIR	203				203			
23	17	SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH	184				184			
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG	189				189			
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PEMUKA	234				234			-
	-	1. Indikator	Ketersediaa	an 2. Ind	likator Akses Panga	O. Indikator Per	anfaatan 4. Data	Pendukung 5. Hitu	ung Indikator	0	: (_	Þ
Se	lect d	estination and press ENTER	R or choose P	aste			U					+	80%
6				<u></u>	w x	1000	100	No. OR	6.700	1000	- 🔒 🕩 att 隆	10:32	10
	日	চ∙ ে ট্র				0. Form Validasi Data	& Hitung Indikator Ver.Hs1.»	dsx - Excel	2	ign in 🖪	- 0	×	
----	--------	------------------------------	---------------	-------------------------	-----------------------------------	--	--	--	---	---	-----------------------	--------------	
	File	Home Insert	Page Layou	t Formula	as Data Revie	w View Help 🖓	Tell me what you want to	do			$\beta_{\!\!4}$ Share	<u></u>	
F	Paste	Calibri B I U -	• 11 •	A A I	E = I ≫ + Align	eb Wrap Text	General ▼	Conditional Format as Cell ormatting × Table × Styles Styles	Insert Delete Format Cells	∑ - A ▼ - Z V - Sort & Filter - Editing	Find & Select +	^	
A	6	• : ×	$\sqrt{-f_x}$	No.								~	
	Α	В	С	D	E	F	G	н	1	J	к	L	
1	VAL	IDASI DATA INDIKATO	R PEMANE	AATAN PAN	GAN	Kabupaten/ Kota :	ACEH SINGKIL						
2	Food	Security and Vulnerability A	tias (FSVA-De	esa) 2019									
3													
4					Sumber Data Dasar	DTPPFM (SK.71/2018) - BDT TNP2K	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN			
5					Tahun 📕	2010	2018	2018			1		
	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	5. Jumlah RT dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindung	5. Jumlah RT dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindung	5. Jumlah RT dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindung	5. Jumlah RT dengan Sumbe Air Minum Tidak Terlindung	5. Data yang dipakai di FSVA	Ketarangan NoWater	6.	
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK	167				167			
8		2 PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI	194				194			
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG	117				117			
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTOLA	122				122			
11	5	5 PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	UJUNG SIALIT	9				9			
12	6	5 PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011003	HALOBAN	147				147			
13	7	7 PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011004	SUKA MAKMUR	43				43			
14	8	3 SINGKIL	1102	1102020003	PULO SAROK	56				56			
15	10	SINGKIL	1102	1102020004	PASAR SINGKIL	1				1			
10	11		1102	1102020005	KOTA SIMBOLING	15				15			
18	12	SINGKI	1102	1102020007	KILANGAN	15				15			
19	13	SINGKIL	1102	1102020009	TELUK AMBUN	122				122			
20	14	SINGKIL	1102	1102020010	RANTAU GEDANG	124				124			
21	15	5 SINGKIL	1102	1102020011	TELUK RUMBIA	167				167			
22	16	5 SINGKIL	1102	1102020012	TAKAL PASIR	111				111			
23	17	7 SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH	42				42			
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG	20				20			
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PEMUKA	81				81		-	
	-	1. Indikator	Ketersediaa	an 2. Inc	dikator Akses Pang <mark>a</mark>	3. Indikator Pennan	taatan 4. Data Pendul	kung 5. Hitung Indikat	tor (+)		•	Þ	
Se	lect d	estination and press ENTEP	R or choose P	aste					===	▣ ऱ -	-	+ 80%	
	2	0		2		1000	and the second			-	10 11 😼 22/04	:33 /2019	

Tampilan *sheet* Indikator Pemanfaatan setelah terinput data.

2.4 Input Data Pendukung di Form Validasi

Data Pendukung yang perlu diinput dan divalidasi adalah data Luas Wilayah Desa, Jumlah Penduduk Desa, dan Jumlah Rumah Tangga. Lakukan input data dengan cara *copy-paste* dari Data Mentah Indikator ke *sheet* **Data Pendukung** pada Form Validasi.

E	. E	• ে ৾৾৻ৢ				0. Form Valid	lasi Data & Hitung	JIndikator Ver.Hs	1.xlsx - Excel			Sign in	53	— d) ×	l
Fi		Home Insert	Page Layou	t Formula	as Data Review	w View Helj	D 🖓 Tell m	e what you want t	to do					∕⊊ Share		
Pas	ste boa	Calibri B I U ∽ rd ⊡	- 11 -	A A I	= = ≫ - = = = • = • = Alignn	한 Wrap Text Merge & Center	r • General	• (.00 →.0 mber (2)	Conditional For Formatting ← Ta Style	mat as Cell able - Styles - es	Insert Delete	Format	Sort 8 Filter Editio	& Find & * Select * ng	^	
A6			$\checkmark f_{\rm x}$	No.											~	·
-4	A	В	с	D	E	F	G	н	1	L 1	к	L M		N		2
1	/ALI	DASI DATA PENDUKU	JNG			Kabupaten/ Kota :	ACEH SINGKIL									
2 F	ood	Security and Vulnerability	Atlas (FSVA-D	esa) 2019												
3					Sumber Data Dasar	Pusdatin- Kementan	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Proyek	si	BPS	E	
5					Tahun	2018	2018	2018				2018		2018	1	
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	a. Luas Wilayah Desa	a. Luas Wilayah Desa	a. Luas Wilayah Desa	a. Luas Wilayah Desa	a. Data yang dipakai di FSVA (Km2)	Ketarangan Luas Wilayah	b. Jumli Penduduk	ah Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Pendu	
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK											
8	2	PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI											
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG											
10	- 4	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTOLA											
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	UJUNG SIALIT											
12	- 6	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011003	HALOBAN											
10		SINCKII	1102	1102011004	BULO SAROK											
15	9	SINGKIL	1102	1102020003	PASAR SINGKI											
16	10	SINGKIL	1102	1102020005	UJUNG											
17	11	SINGKIL	1102	1102020006	KOTA SIMBOLING											
18	12	SINGKIL	1102	1102020007	KILANGAN											
19	13	SINGKIL	1102	1102020009	TELUK AMBUN											
20	14	SINGKIL	1102	1102020010	RANTAU GEDANG											
21	15	SINGKIL	1102	1102020011	TELUK RUMBIA											
22	16	SINGKIL	1102	1102020012	TAKAL PASIR											
23	17	SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH											
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG											
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PENIONA											1
		1. Indikator	· Ketersedia	an 2. In	dikator Akses Pangai	n 3. Indikator	Pemanfaatan	4. Data Penc	dukung 5. H	itung Indikator	(+)			-	•	
	_												巴 -	1 ·	- + 80%	ò
9)			<i>e</i>				100	1	Sec. 7.	-	-		.atl 😼 22.	10:41 /04/2019	

	8	চ∙∂ ট্রি				0. Form Valid	asi Data & Hitung	g Indikator Ver.Hs	Lxlsx - Excel			Sign in	E	- 6	×
		Home Insert	Page Layou	t Formul	as Data Review	w View Help	o	e what you want t	o do					∕⊊ Share	<u>.</u>
P	aste ipboa	K Elini ▼ K rd rs	• 11 •	A A A T	E = ≫· Alignr	e ^b Wrap Text	General F * %		Conditional For Formatting ← T Styl	rmat as Cell able - Styles - es	Insert Delete Cells	Format	Sort a Filter Edition	& Find & * Select *	^
A	6	• I ×	$\sqrt{-f_X}$	No.											~
	Α	В	с	D	E	F	G	н	1	J	К	L M		N	
1	VAL	DASI DATA PENDUKU	JNG			Kabupaten/ Kota :	ACEH SINGKIL								
2	Food	Security and Vulnerability	Atlas (FSVA-De	sa) 2019											
3					Sumber Data Dasar	Pusdatin- Kementan	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Proyel	csi	BPS	с.
5					Tahun	2018	2018	2018	_			- 201	-	2018	1
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	a. Luas Wilayah Desa	a. Luas Wilayah Desa	a. Luas Wilayah Desa	a. Luas Wilayat Desa	a. Data yang dipakai di FSVA (Km2)	l etarangan Luas Wilayah	b. Jum Penduduk	lah Desa	b. Jumlah renduduk Desa	b. Pendu
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK	555				555			1.601		
8	2	PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI	344				344			1.895		
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG	856				856			1.120		
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTOLA	6.302				6.302			804		
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	UJUNG SIALIT	533				533			1.031		
12	6	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011003	HALOBAN	19.453				19.453			921		
13	7	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011004	SUKA MAKMUR	1.309				1.309			384		
14	8	SINGKIL	1102	1102020003	PULO SAROK	1.061				1.061			4.265		
15	9	SINGKIL	1102	1102020004	PASAR SINGKIL	801				801			1.534		
16	10	SINGKIL	1102	1102020005	UJUNG	563				563			2.164		
1/	11	SINGKIL	1102	1102020006	KOTA SIMBOLING	85				85			323		
10	12	SINGKIL	1102	1102020007		1.122				1.122			1.870		
20	14	SINGKIL	1102	1102020003	RANTALL GEDANG	1 679				1 679			617		
21	15	SINGKIL	1102	1102020010	TELUK RUMBIA	6 534				6 534			882		
22	16	SINGKIL	1102	1102020012	TAKAL PASIR	1 647				1.647			599		
23	17	SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH	1.934				1.934			653		
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG	2.757				2.757			520		
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PEMUKA	308				308			383		· ·
	-	1. Indikator	Ketersediaa	an 2. In	dikator Akses Panga	n 3. Indikator	Pemanfaatan	4. Data Pend	lukung 5. H	ntung indikator	÷	_		: •	►
Se	ect de	stination and press ENTE	R or choose P	aste								H	巴 -		+ 80%
6	9	0		6		1		120	1	6.3	-	-		.atl 隆 1 .atl 💦 22/0	0:45 04/2019

Tampilan *sheet* **Data Pendukung** setelah terinput data.

Setelah Data Pendukung terinput, maka Tingkat Kepadatan Penduduk Desa akan muncul otomatis seperti gambar berikut:

	H	ടെ ്ള്ം				0. Form Vali	idasi Data & Hitur	ng Indikator Ver.Hs	1.xlsx - Excel			Sig	gn in	æ	-	٥	×
	File	Home Insert	Page Layou	t Formula	as Data Review	<i>w</i> View He	lp 🖓 Tell n	ne what you want i	to do						Ŗ.	Share	<u></u>
F	aste	Calibri ♥ ♥ wrd ₪ I 및 ♥	• 11 •	A A A	E E E I I I I I I I I I I I I I I I I I	ab Wrap Text	er • General	▼ 6 9 (*.00 .00 umber 5/	Conditional Forr Formatting - Ta Style	nat as Cell ble ~ Styles ~ s	Insert Delete Fo	rmat •	∑ - ↓ -	A Z Sort & Filter * Editing	Find & Select •		^
A	6	• E ×	$\checkmark f_X$	No.													٧
4	A	В	с	D	E	т	U	v	w	x	Y	Z		AA	1	AB	
1	VAL	IDASI DATA PENDUKU	ING														
2	Food	Security and Vulnerability	Atlas (FSVA-De	esa) 2019													
3					Sumber Data Dasar	Proyeksi	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN					,	ESEPAKATAI	
5					Tahun	2010	2018	2018					2	018			
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	(etarangan Jumlah Rumah Tangga		l. Tingkar Pen	t Kepadat duduk	an di	I. Data yang pakai di FSV (liwa/Km2)	A
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK	397				397				1	2,88	2,	88
8	2	PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI	401				401				5	5,51	5,	ș1
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG	248				248					1,31	1,	4
10	1	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTULA	204				204					J,13	0,	
12	6	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	HALOBAN	201				201				, in the second s	0.05	0	
13	-	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011004	SUKA MAKMUR	99				99				e e e e e e e e e e e e e e e e e e e	0,29	0,	29
14	8	SINGKIL	1102	1102020003	PULO SAROK	1.047				1.047				4	1,02	4,	52
15	9	SINGKIL	1102	1102020004	PASAR SINGKIL	376				376					1,92	1,	92
16	10	SINGKIL	1102	1102020005	UJUNG	541				541				3	3,84	3,	84
17	11	SINGKIL	1102	1102020006	KOTA SIMBOLING	71				71				3	3,81	3,	81
18	12	SINGKIL	1102	1102020007	KILANGAN	380				380					1,67	1,	4
19	13	SINGKIL	1102	1102020009	TELUK AMBUN	215				215				22	2,60	22,	30
20	15	SINGKIL	1102	1102020010	TELLIK PLIMBLA	147				147					113	0,	
22	16	SINGKI	1102	1102020011	TAKAI PASIR	152				152					0.36	0,	26
23	17	SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH	157				157				e e e e e e e e e e e e e e e e e e e	0,34	0,	34
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG	125				125				0	0,19	0,	19
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PEMUKA	81				81					1,24	1,	24 🖵
	-	> 1. Indikator	Ketersedia	an 2. In	dikator Akses Panga	п з. ілаікато	r Pemanfaatan	4. Data Pend	dukung 5. Hi	tung Indikator	+			:	•		Þ
											E	8 (ΞΨ]	1.	+	80%
	9	0		6	wiii i kii kii kii kii kii kii kii kii k	1	-	100	1				- (i	∲ (¢ a	al 🍡	10:52 22/04/20	19

Jika input untuk data mentah indikator dan data pendukung sudah dilakukan, pindahkan kursor ke *sheet* **Hitung Indikator**. Data-data indikator yang sudah dihitung akan ditampilkan pada *sheet* ini.

	日	ടെ ് മൂ ം				0. Form Validasi Data	& Hitung Indikator Ver.H	Hs1.xlsx - Excel		Sign in	b – 0	×
		Home Insert	Page Layou	ıt Formulas	Data Review	View Help 🖓	Tell me what you wan	t to do			∕⊊ Share	<u>.</u>
l c	Paste lipboa	Calibri Calibri B I U - ard IS F	• 11 •	• A • A •	E = ≫ - 8 E = E E E E Alignmer	b Wrap Text	General • • % • 50 00 00 Number 15	Conditional Format Formatting → Table Styles	as Cell Styles	ellete Format	AT Prind & Find & Filter + Select + Editing	~
4	6	• : ×	$\sqrt{-f_x}$	No.								~
4	Α	В	с	D	E	F	G	н	1	L L	к	
1	PER	HITUNGAN DATA INDI	KATOR IND	DIVIDU		Kabupaten/Kota :	ACEH SINGKIL					
2	Food	Security and Vulnerability A	Atlas (FSVA-D	esa) 2019								
3												_
4					Arah Persepsi Indikator	Positif (+)	Positif (+)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	
5					Aspek	Ketersediaan	Ketersediaan	Akses	Akses	Pemanfaatan	Pemanfaatan	
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendab (Decil 1)	4. Desa yang tidak memiliki akses	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersib	6. Rasio Jumlah penduduk per tenag	ja
7	1	PULAU BANYAK	1102	1102010003	PULAU BAGUK	0,00	0,11	0,34		0,42		
8	2	PULAU BANYAK	1102	1102010004	PULAU BALAI	0,00	0,11	0,31	4	0,48		20
9	3	PULAU BANYAK	1102	1102010005	TELUK NIBUNG	0,00	0,01	0,48	4	0,47	\$	856
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011001	ASANTOLA	0,00	0,07	0,39	1	0,60	3.3	151
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011002	UJUNG SIALIT	0,00	0,04	0,55	4	0,03		266
12	6	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011003	HALOBAN	0,00	0,08	0,49	1	0,63	4.8	863
13	7	PULAU BANYAK BARAT	1102	1102011004	SUKA MAKMUR	0,00	0,02	0,44	4	0,43	1.5	309
14	8	SINGKIL	1102	1102020003	PULO SAROK	0,00	0,13	0,07	1	0,05		19
15	9	SINGKIL	1102	1102020004	PASAR SINGKIL	0,00	0,09	0,09		0,00		133
10	11	SINGKIL	1102	1102020005		0,00	0,12	0,18		0,15		85
18	12	SINGKIL	1102	1102020000	KILANGAN	0,00	0.02	0,13	1	0.04		224
19	13	SINGKIL	1102	1102020009	TELUK AMBUN	0.00	0.03	0.29		0.57		39
20	14	SINGKIL	1102	1102020010	RANTAU GEDANG	0,00	0,14	0,56	2	0,84	1.0	679
21	15	SINGKIL	1102	1102020011	TELUK RUMBIA	0,00	0,08	0,55	2	0,87	6.5	534
22	16	SINGKIL	1102	1102020012	TAKAL PASIR	0,00	0,13	0,34	1	0,72	1.6	647
23	17	SINGKIL	1102	1102020013	SELOK ACEH	0,00	0,08	0,28	1	0,27	9	967
24	18	SINGKIL	1102	1102020014	PEA BUMBUNG	0,00	0,05	0,36	2	0,16	2.5	757
25	19	SINGKIL	1102	1102020015	PEMUKA	0,00	0,04	0,61	1	1,00	3	308 👻
	-	1. Indikator	Ketersedia	an 2. Indi	kator Akses Pangan	3. Indikator Pemant	iaatan 🧧 4. Data Per	ndukuna 5. Hitun	g Indikator 🔶		: 4	
												+ 80%
(•			<u> </u>		1000		1	1200	- 64	🕪 .all 🔀 11:1 22/04/	16 /2019

Cek terlebih dahulu data-data indikator tersebut apakah *cell* sudah terisi semua apa belum. Jika ada *cell* yang kosong, silahkan lakukan penyesuaian data tersebut dengan menggunakan data indikator desa induk.

Cell kosong atau #N/A pada *sheet* **Hitung Indikator** terjadi karena masih ada data-data mentah yang belum lengkap atau memang tidak tersedia datanya.

Setelah dilakukan penyesuaian data pada *cell* kosong atau #N/A, lakukan **Save** pada **O.Form Validasi Data & Hitung Indikator Ver.Hs1,** kemudian tutup Form Validasi tersebut sebelum melanjutkan langkah analisis pada Form berikutnya.

2.5 Penentuan *Cut Off Point* Indikator Individu

Setelah mempersiapkan enam data indikator individu yang digunakan dalam analisis FSVA Kabupaten, langkah selanjutnya adalah menentukan *cut off point* (titik potong) untuk masing-masing indikator individu.

Buka **1.Form Penentuan Cut off Point Individu Ver.Hs1** untuk melakukan proses perhitungan *cut off point.* Titik potong yang digunakan untuk mengelompokkan data kedalam enam kategori adalah titik potong 15%, 30%, 50%, 70% dan 85%. Setelah dibuka form tersebut maka akan terlihat tampilan seperti dibawah:

1 5	ି <u>ର</u> ି କ				1. Form Penent	uan Cut off Point Individu	ver.Hs1.xlsx - Excel		Sign in	m – o	×
File	Home Insert	Page Layout	Formulas	Data Rev	iew View Help	💡 Tell me what you	want to do			A Share	ఆ
Paste	Calibri B I U	- 12 - A		= ≫ - = = ! • = •	eb Wrap Text	✓ General ✓ Sign v % v 1000 Number	Conditional For Formatting * Ta	mat as Cell Insert able * Styles * es	Delete Format Cells	Sort & Find & Filter * Select * Editing	^
🧵 SECUR	RITY WARNING AL	tomatic update of	links has beer	disabled	Enable Content						×
A4	• : ×	√ f _x		L							×
A A DATA IND	B DIKATOR INDIVIDU I	SVA-Desa 2019	c	D	E	F	G	н	I	1	K 🔺
2 No.	Nama Kecamatar	n Nama Desa	a/ Kelurahan	Kode Desa/ Kelurahan	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga 💌	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk v	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara 🔻	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk ▼	
5 6 7 8 9											
10 11 12 13 14											
15 16 17 18											
20 21 22 23											
24 25 26 27											
28	Data FSVA	Kab 2019 1	. Rasio Luas I	Lahan 2. F	lasio Sarana Pangan	3. Rasio Tidak Sejah	tera 4. Akses Jalar	5. Rasio Tanpa Ai	r Bersih (+)	•	
				u .		u de la companya de la compa				Ⅲ	+ 70%
1			e 🛛	X	_					🔐 🕕 .atl 隆 11: 22/04	43 /2019

Jika muncul tampilan "Enable Content" pada form, maka klik "Enable Content" untuk melanjutkan proses pada tahap berikutnya. Sehingga tampilan form seperti berikut:

1	H 5	· ? - <u>2</u> -			1. Form Penenti	uan Cut off Point Individu	ver.Hs1.xlsx - Excel		Sign in	œ – ø	×
i	File	Home Insert F	Page Layout Formulas	Data Rev	iew View Help	္ခြ Tell me what you	ı want to do			,∕24 Share	방
P. CI	aste	Calibri B I U →	• 12 • A A = =		2 ^b Wrap Text	General	Conditional For Formatting ~ Ta	mat as Cell able * Styles *	Delete Format	Arr Prind & Sort & Find & Filter + Select + Editing	^
A	4	XX	J _x No.								Ŷ
4	A	в	c	D	E	F	G	н	I	L. L.	K 🔺
1	DATA INI	DIKATOR INDIVIDU FSV	A-Desa 2019								
-	Kab/Kotar	ACEH SINGKIL									
2	Kaby Kota.										
4	No.	Nama Kecamatan	Nama Desa/ Kelurahan	Kode Desa/ Kelurahan	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga 💌	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara 💌	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga 💌	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk 💌	
5	1	PULAU BANYAK	PULAU BAGUK	1102010003	0,0000	0,1057	0,3448	4	0,4204	111	
6	2	PULAU BANYAK	PULAU BALAI	1102010004	0,0000	0,1098	0,3076	4	0,4840	20	1
7	3	PULAU BANYAK	TELUK NIBUNG	1102010005	0,0000	0,0081	0,4822	4	0,4726	856	٤
8	4	PULAU BANYAK BARAT	ASANTOLA	1102011001	0,0000	0,0734	0,3919	1	0,5973	3.151	4
9	5	PULAU BANYAK BARAT	UJUNG SIALIT	1102011002	0,0000	0,0421	0,5462	4	0,0345	266	5
10	6	PULAU BANYAK BARAT	HALOBAN	1102011003	0,0000	0,0813	0,4885	1	0,6293	4.863	í
11	7	PULAU BANYAK BARAT	SUKA MAKMUR	1102011004	0,0000	0,0202	0,4403	4	0,4333	1.309	1
12	8	SINGKIL	PULO SAROK	1102020003	0,0000	0,1251	0,0710	1	0,0535	19	
15	9	SINGKIL	PASAR SINGKIL	1102020004	0,0000	0,0904	0,0913	1	0,0027	133	
15	10	SINGKIL	KOTA SIMBOLING	1102020005	0,0000	0,1104	0,1/51	1	0,12/5	200	
16	12	SINGKIL	KUANGAN	1102020000	0,0000	0,1151	0,2291	2	0,2121	224	
17	13	SINGKI	TELUKAMBUN	1102020009	0,0000	0,0124	0,2255	-	0,5587	30	
18	14	SINGKIL	RANTAU GEDANG	1102020010	0.0000	0.1357	0.5596	2	0.8415	1.679	
19	15	SINGKIL	TELUK RUMBIA	1102020011	0,0000	0,0781	0,5512	2	0,8691	6.534	4
20	16	SINGKIL	TAKAL PASIR	1102020012	0,0000	0,1305	0,3390	1	0,7243	1.647	1
21	17	SINGKIL	SELOK ACEH	1102020013	0,0000	0,0765	0,2818	1	0,2679	967	1
22	18	SINGKIL	PEA BUMBUNG	1102020014	0,0000	0,0480	0,3636	2	0,1601	2.757	1
23	19	SINGKIL	PEMUKA	1102020015	0,0000	0,0369	0,6108	1	0,9959	308	6
24	20	SINGKIL	SUKA DAMAI	1102020019	0,0000	0,0381	0,4382	1	0,6961	372	4
25	21	SINGKIL	UJUNG BAWANG	1102020020	0,0000	0,0459	0,3530	2	0,3806	135	·
26	22	SINGKIL	SITI AMBIA	1102020021	0,0000	0,0486	0,1779	2	0,2018	183	
2/	23	SINGKIL	SUKA MAKMUR	1102020022	0,0000	0,1143	0,2892	2	0,3429	42	·
20	24	SINGKIL UTARA	COSONG TELACA SELATAN	1102021001	0,0000	0,0299	0,1/5/		0,1007	4 121	
30	26	SINGKIL UTARA	GOSONG TELAGA SLOKTAN	1102021002	0,000	0,0550	0,5498	1	0,1367	1.121	
31	27	SINGKU UTADA	TELAGA BAKTI	1102021004	0,0000	0.0317	0,000	;	0.0084	2.054	
	- F	Data FSVA Ka	ab 2019 1. Rasio Luas	Lahan 2. F	Rasio Sarana Pangan	3. Rasio Tidak Seiah	tera 4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air	Bersih (+)	4	•
											. 7001
_											- + 70%
	9	0	🚞 🥝 💌		100		100	Section of the sectio	- (11 🔂 🕺 🕴 🕈	:46 /2019

> Menentukan cut off point Indikator (Arah Persepsi Positif)

Geser kursor ke *sheet* **Rasio Luas Lahan** untuk memulai proses penghitungan *cut off point* pada indikator rasio luas lahan. Tampilan awal seperti gambar dibawah ini:

E	5-0	≓~ <u>6</u> , ∓				1. Form Pene	ntuan Cut off	Point Indivi	idu Ver.Hs1	.xlsx - Excel			Sign	in 👪	- 6	
F	ile Ho	me Insert Page	Layout Form	ulas Data	Review	View Help	⊳ Ç Tel	ll me what y	ou want to						$eta_{\!$	<u>.</u>
Pa	ste 💉	Calibri 1 B I U - T Font	11 ▼ A* A*	* = = *	Alignment	Vrap Text /lerge & Cente	er v 😨 v	ral % * *	▼ 00 00 12	Conditional Fo Formatting → 1 Sty	rmat as Cell Table ≁ Styles Ies	Insert De	elete Format	∑ - A ↓ - Z Sort Filte Edit	& Find & r * Select *	^
A1		- : × ~	fx 1. Rasio	Luas Lahan												v
	۵	B	C	DE	F	G H	I	1	ĸ	1 1 1	M		P	0	R S	
1	1. Rasio Luas Lahai	n	C	1. Rasio Luas Lah	Range	Ranking	1	,	K	L			P	Q	<u> </u>	Ē
2		-		0,0000	0,0000		Cut Off Poi	int Indikat	or Rasio I	uas Lahan Ba	ku Sawah ter	hadap Luas V	Nilayah Desa			
3	Min	0,0000		0,0000	0,0000											
4	Max	0,1447		0,0000	0,0000		0	10	20	3D	40 5	0 60	70	80	90 100	
5	Q2 (50%)	0,0000		0,0000	0,0000						0.0	000				
7		Posisi Panking	Nilai Pasio	0,0000	0,0000						0,0	000				
8	15%	18	Nilai Rasio	0,0000	0,0000		Prioritas 1			-						_
0	30%	35		0,0000	0,0000		Prioritas 2	,								
10	70%	82		0,0000	0.0000		Prioritas 3	>		0.0000						
11	85%	99		0.0000	0.0000		Prioritas 4	>	0.0000							
12				0,0000	0,0000		Prioritas 5	>	•							
13				0,0000	0,0000		Prioritas 6			>						
14				0,0000	0,0000											
15				0,0000	0,0000		Penyamaa	n Persepsi								
16				0,0000	0,0000											
17				0,0000	0,0000		Prioritas 1									
18				0,0000	0,0000		Prioritas 2									
19				0,0000	0,0000		Prioritas 3		0,1447							
20				0,0000	0,0000		Prioritas 4									
21				0,0000	0,0000		Prioritas 5									
22				0,0000	0,0000		Prioritas 6		0,0000							
- 11	•	Data ESVA Kab 20	19 1. Rasio	Luas Lahan	2. Rasio Sa	arana Pangan	3. Rasir	Tidak Seia	ahtera	4. Akses Jala	n 5. Rasie	Tanpa Air Be	ersih (+) : 4		
		- 440 - 0 - 1 - 1 - 400 - 20				Juniariangun	- Striagic	- autor		and a set of our	0.1.45					+ 100%
6						-	-	-	-	-	-	-				100%
0	9 🕻							1	100	1-1-	and the second second	-	100	- 🛱 🖣) atl 🔀 22/	04/2019

Kemudian blok **kolom E** (Rasio Luas Lahan) dan **kolom F** (Range), lalu klik **Data**, lalu pilih **Sort** sehingga muncul tampilan berikut:

E	- ک ا	े दि र				1. Form Per	ientuan Cut off	Point Individ	du Ver.Hs1.ວ	dsx - Excel				S	ign in	æ	- 0	×
F	ile ⊢	ome Insert Pag	e Layout Forn	nulas Data	Review	View He	lp Ç Te	ll me what y	ou want to	do							Aµ Share	<u>.</u>
Get	External Data *	Show Que New Query + C Recent Sou Get & Transform	ries e urces Refresh All + Co	Connections Properties Edit Links	2↓ ZAZ Z↓ Sort	Filter Sort & Filte	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	E∛ Flash Fil I Remove I Data Va	I Duplicates lidation * Data Tool	Pro Conso Relation Mana s	olidate onships ge Data Mod	lel Ani	hat-If Forec alysis + She Forecast	ast et	Group - Ungroup Subtotal Outline	* "" "	^
E2		▼ = <u>× √</u>	f _∞ =IF('Da	ta FSVA Kab 201	9'!E5="";"";	'Data FSVA	Kab 2019'!E5)						1	1			Ň
_	A 1. Rasi Luas Lah	B an	С	D E 1. Rasio Luas Lahan	F Range	G Ranking	H I	J	К	L	М	N	0	Р	Q	R	S	Ê
2				0.0000	0.0000		Cut Off Po	int Indikata	or Rasio Lu	ıas Lahan I	Baku Saw	ah terhada	no Luas V	Vilavah De	sa			
3	Min	0,0000		0,0000	0,0000													
4	Max	0,1447		0,0000	0,0000		0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
5	Q2 (509	6) 0,0000		0,0000	0,0000													
6				0,0000	0,0000							0,0000						
7		Posisi Ranking	Nilai Rasio	0,0000	0,0000													
8	15%	18		0,0000	0,0000		Sort								2			
9	30%	35		0,0000	0,0000												_	_
10	70%	82		0,0000	0,0000		' <u>A</u> dd	Level	Delete Level	Copy ⊡⊇ Copy	Level		ptions	V My	data has <u>I</u>	headers		
11	85%	99		0,0000	0,0000		Column			Sort On			Orde	r			_	_
12				0,0000	0,0000		Sort by	1. Rasio Lua	s Lahan 👻	Cell Valu	ies	[- Ato	Z		-		
13				0,0000	0,0000													
14				0,0000	0,0000													
15				0,0000	0,0000													
16				0,0000	0,0000													
1/				0,0000	0,0000													
18				0,0000	0,0000													
19				0,0000	0,0000								(OK	Ca	ncel		
20				0,0000	0,0000													
21				0,0000	0,0000		Drioritas 6		0.0000		_							
22				0,0000	0,0000		Prioritas o		0,0000								_	
	< ►	Data FSVA Kab 2	2019 1. Rasio	o Luas Lahan	2. Rasio S	arana Panga	n 3. Rasi	o Tidak Seja	ahtera	4. Akses Ja	ilan 5	6. Rasio Tan	pa Air Be	rsih	÷ :	4		Þ
									Average: 0,0	19197685	Count: 174	4 Sum: 4,4	53862947	III (E L		-	+ 100%
									1	-	DAC.	100		100	. 6		11:	55
				<u> </u>				1	1	1.00		1	-	1	<u> </u>	y−up ant	22/04/	2019

Kemudian ganti **Sort by** menjadi *Range*, dan pastikan **Order** adalah *A to Z*, lalu klik OK seperti tampilan dibawah:

l	- د ا	े दिः					1. Form Pen	entuan Cut of	Point Indivi	idu Ver.Hs1.រ	dsx - Excel				Sig	in in	æ	- 0	×
F	ile H	ome Insert Pa	ge Layout	Formula	s Data	Review	View He	р 🖓 Те	ill me what y	ou want to	do							$eta_{\!$	<u></u>
Get	External Data *	New Query + C Recent Sc Get & Transform	eries le le Ref purces A	fresh II + G I	Connections Properties Edit Links ections	Ž↓ <mark>Z A</mark> Z↓ Sort	Filter	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	🕼 Flash Fil 👫 Remove 式 Data Va	Duplicates Iidation × Data Too	H= Conso Relation Manag	lidate onships ge Data Mode	el Ani	hat-If Foreca alysis - Shee Forecast	ist t	Group * Ungroup Subtotal Outline	* ¹ 11 * ¹ 11	^
E2		• : × 🗸	f _x =	F('Data F	SVA Kab 201	9'!E5="";""	Data FSVA	(ab 2019'!E5)										v
	А	В	с	D	E	F	G H	I I	J	к	L	м	N	0	Р	Q	R	S	
1	1. Rasio Luas Laha	in			1. Rasio Luas Lahap	Range •	Ranking												
2					0,0000	0,0000		Cut Off Po	int Indikat	or Rasio Lu	ias Lahan	Baku Saw	ah terhada	p Luas V	Vilayah Des	a			
З	Min	0,0000			0,0000	0,0000													
4	Max	0,1447			0,0000	0,0000		0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
5	Q2 (50%) 0,0000			0,0000	0,0000													
6		Dealel Dealeire	Autorite a		0,0000	0,0000							0,0000						
/	150/	Posisi Kanking	NIIAI Ka	ISIO	0,0000	0,0000		<u></u>	_	-			_			2	×		
8	20%	1	5		0,0000	0,0000		Sort											
10	70%	3.	2		0,0000	0,0000		*AL Add	Level 🗙	Delete Level	Cop	y Level	- Op	tions	🔽 My d	ata has h	eaders		
11	85%	9	4		0,0000	0,0000		10-		-									
12	0070				0.0000	0.0000		Column Sort by	Deserve		Sort On			Orde	7				
13					0,0000	0,0000		Joirtoy	Kange		Cell Val	ues		A to	2				
14					0,0000	0,0000													
15					0,0000	0,0000													
16					0,0000	0,0000													
17					0,0000	0,0000													
18					0,0000	0,0000													
19					0,0000	0,0000								ſ			_		
20					0,0000	0,0000								l	OK	Can	cel		
21					0,0000	0,0000		11011003 3	-	-					-	_		_	_
22					0,0000	0,0000		Prioritas 6		0,0000									
- 11	•	Data FSVA Kab	2019 1.	Rasio Lu	as Lahan	2. Rasio S	arana Pangai	a 3. Rasi	o Tidak Seja	ahtera	4. Akses J	alan 5	. Rasio Tanp	pa Air Be	rsih (÷ :	•	-	
										Average: 0,0	19197685	Count: 174	4 Sum: 4,45	53862947	III (] []		-	+ 100%
6	9	2 🧿 [3 (3			1			100	1	100	12		150	- 6	🔍 🌵 atl	11 22/0	l:58 4/2019

	∃ * 5• (1. Form Pene	ntuan Cut off	Point Individ	du Ver.Hs1.>	dsx - Excel				S	ign in	æ	- 0	×
F	ile Ho	me Insert Pag	e Layout í	ormulas	Data	Review	View Help	o Q Tel	ll me what y	ou want to e	do							Aµ Share	<u></u>
Get	External Data *	Show Que New Query - C Recent So Get & Transform	ries e Refre urces All	Con Con Sh Connectio	nections perties Links ons	Ž↓ ZAZ Z↓ Sort	Filter	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	💕 Flash Fil 🕇 Remove 🍏 Data Val	Duplicates Iidation * Data Too	I+º Consc Relation Manager Is	olidate onships ge Data Mod	el Ana	hat-If Forec alysis + She Forecast	ast eet	Group - Ungroup Subtotal Outline	* ¹	^
		P					c lu			V		м	N	0	0	0	P		
1	1. Rasio Luas Laha	n	L	: tu	1. Rasio Ias Lahap	Range	Ranking	1	,	ĸ	L	IVI	N	0	P	Q	K	5	Ē
2					0,0000	0,0000		Cut Off Poi	nt Indikato	or Rasio Lu	ias Lahan	Baku Saw	ah terhada	ip Luas V	Vilayah De	sa			
З	Min	0,0000			0,0000	0,0000													
4	Max	0,1447			0,0000	0,0000		0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
5	Q2 (50%)	0,0000		_	0,0000	0,0000							0.0000			_			
6		Desisi Deskine	All-L Devi		0,0000	0,0000							0,0000						
/	450/	Posisi kanking	NIIai Kas		0,0000	0,0000			_			-			1				4
8	15%	18		_	0,0000	0,0000		Prioritas 1		<=									
9	30%	33		_	0,0000	0,0000		Prioritas 2			0.0000								
11	050/	02			0,0000	0,0000		Prioritas 5		0.0000	0,0000								
12	6376	35			0,0000	0,0000		Prioritas 5		0,0000									
13					0,0000	0,0000		Prioritas 6		>									
14					0.0000	0.0000		Thomas o											
15					0.0000	0.0000		Penyamaa	n Persepsi										
16					0.0000	0.0000													
17					0,0000	0,0000		Prioritas 1											
18					0,0000	0,0000		Prioritas 2											
19					0,0000	0,0000		Prioritas 3		0,1447									
20					0,0000	0,0000		Prioritas 4											
21					0,0000	0,0000		Prioritas 5											
22					0,0000	0,0000		Prioritas 6		0,0000									
22		Data FSVA Kab 1	0010 1 P			0.0000	cana Dangan	2 Darie	Tidak Coia	htora	A Alcos I	alan	Basia Tan	na Air Bo	reih	· ·			¥
		Data FSVA KaD	1. K	asi0 Edds	contan	2. 1050 50	rana Pangan	S. Nasio	/ Huak seja		4. Akses J	Gauge 174	A Rasio ran	Pa All Be		· ·	4		1000/
	-				- T -		_	_	,	average: 0,0	1919/982	Count: 1/4	4 SUM: 4,4	55052947	±1		-	-	+ 100%
	9		- J 🤇	W	X					100		100			-	- 0	🖗 🐠 ad	11 22/04	:59 /2019

Lalu akan muncul tampilan seperti dibawah ini:

Setelah terlihat urut dari nilai 0,000 sampai 1,000 pada **kolom Range**, maka isi **kolom Ranking** dari atas dengan nilai 1,2,3,.. dan seterusnya sampai data terakhir. Sehingga tampilan akan berubah seperti gambar dibawah:

E	- د ا	े <u>दि</u> ः					1. Form Pene	entuan Cut off	Point Indi	vidu Ver.Hs1.	xlsx - Excel				Sig	gn in	10	- 0	×
F	ile F	ome Insert f	age Layo	out Formu	ılas Data	Review	View Hel	p 🖓 Tel	l me what	you want to								$\mathcal{P}_{\!$	<u></u>
Get	External Data *	Recent Get & Transfo	ueries able Sources m	Refresh All + Con	Connections Properties Edit Links inections	2↓ <mark>Z</mark> Z↓ So	Filter	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	📑 Flash Fi 📲 Remov 5 式 Data Va	II e Duplicates Ilidation × Data Tool	Ca ⊂:	onsolidate elationships lanage Data Model	Wi Ana	nat-If Foreca Ilysis ▼ Shee Forecast	ast t	Group * Ungroup Subtotal Outline	+111 • 111	~
A1		- : × -	f_{x}	1. Rasio	Luas Lahan														*
	А	в		с	DE	F	GH	I	L J	к	L	м	N	0	Р	0	R	s	
1	1. Rasi Luas Lah	o an			1. Rasio Luas Lahap	Range	Ranking							_					
2					0,0000	0,000	1	<u>Cut Off Poi</u>	nt Indika	tor Rasio L	uas Lahan I	Baku S	Sawah terhadap	Luas V	Vilayah Des	a			
3	Min	0,0000			0,0000	0,000	2												
4	Max	0,1447			0,0000	0,000	3	0	10	20	30	40) <u>5</u> 0	60	70	80	90	100	
5	Q2 (509	6) 0,0000			0,0000	0,000	4		0.000		7465 40		0.0000		E 175 00		0.0000		
7		Posisi Pankin	α Νί	ilai Pacio	0,0000	0,000	6		0,000		7,16E-10		0,0000		5,47E-09		0,0000		
8	15%	POSISI Kalikin	5 IN	0.0000	0,0000	0,000	7	Prioritas 1	- I		0.0000	_							-
9	30%		35	0.0000	0.0000	0.000	8	Prioritas 2		> 0.0000	0.0000								
10	70%		82	0.0000	0.0000	0.000	9	Prioritas 3		> 0.0000	0.0000								
11	85%		99	0.0000	0.0000	0.000	10	Prioritas 4		> 0.0000	0.0000								
12				-,	0,0000	0,000	11	Prioritas 5		> 0,0000	0,0000								
13					0,0000	0,000	12	Prioritas 6			0,0000								
14					0,0000	0,000	13												
15					0,0000	0,000	14	Penyamaar	n Perseps	si									
16					0,0000	0,000	15												
17					0,0000	0,000	16	Prioritas 1		0,1447									
18					0,0000	0,000	17	Prioritas 2		0,1447									
19					0,0000	0,000	18	Prioritas 3		0,1447									
20					0,0000	0,000	19	Prioritas 4		0,1447									
21					0,0000	0,000	20	Prioritas 5		0,1447									
22					0,0000	0,000	21	Prioritas 6		0,0000									
- 11	•	Data ESVA Ka	b 2019	1. Rasio	Luas Lahan	2. Rasio	Sarana Pangan	3. Rasio	Tidak Se	eiahtera	4. Akses Ja	lan -	5. Rasio Tanna	Air Be	rsih	(+) :			
		Data Toria Nu					ana rangun						contraction compe			a m	-		+ 100%
6					_		-	-		-	-			-		. 8	-		+ 100%
	9			e	W X		100			100			and the			- () 🕕 atl	22/04	:23 4/2019

Pada gambar diatas terlihat besaran nilai pada masing-masing titik potong. Sehingga nilai titik potong inilah yang akan dijadikan sebagai batasan selang pada masing-masing prioritas.

Terlihat juga ada penyamaan persepsi titik potong pada indikator ini dari arah positif menjadi negatif. Penyamaan persepsi titik potong dilakukan untuk menyamakan arah persepsi dengan keempat indikator lain yang bersifat negatif. Penyamaan persepsi titik potong ini digunakan untuk kepentingan penentuan *cut off point* (titik potong) indeks komposit.

Setelah semua *cell* terlihat terisi, maka lakukan langkah yang sama untuk *sheet* berikutnya **Rasio Sarana Pangan**. Indikator ini mempunyai arah persepsi yang sama (arah positif) dengan **indikator Rasio Luas Lahan**. Sehingga titik potong pada indikator ini juga perlu disamakan arah persepsinya dan tampilan akan muncul seperti gambar dibawah:



> Menentukan cut off point Indikator (Arah Persepsi Negatif)

Ada empat indikator yang mempunyai arah persepsi negatif yaitu Rasio Tidak Sejahtera, Akses Jalan, Rasio Tanpa Air Bersih, dan Rasio Penduduk per Tenkes. Geser kursor ke *sheet* **Rasio Tidak Sejahtera** untuk memulai proses penghitungan *cut off point* pada indikator Rasio Tidak Sejahtera. Tampilan awal seperti gambar dibawah ini:

	ਜ਼ 5 • ੋ	- <u>6</u>			1	. Form Pene	entuan Cut off I	oint Individu	Ver.Hs1	.xlsx -	Excel				Sign	in E	3 —	٥	×
F	ile Hom	ne Insert Page	e Layout Formi	ulas Data I	Review Vi	ew Helj	p 🖓 Tell	me what you	i want to	o do							Я	Share	<u></u>
Pa	aste	Calibri • B I U • Ent	11 • A • A • 2 • A • •	= = * = = •	→ đb Wra → Mer Alignment	ap Text rge & Cente	er • Genera	al % > 1 Number	▼ .00 ⇒.0	Condit Format	≢ tional Form ting + Ta Style	natas C ble≁ Sty s	ell Ins les •	ert Delete Cells	Format	∑ - A ↓ Z Sor ✓ Filt Edi	T & Find & er - Select - ting		^
A		- : ×	fx 3. Rasio	Pddk Tidak Seia	htera														~
	-		Jie Stritusio	r dan maan beja	incerta i		1						1	1	1	1			
	A	B	С		E .	GI	- I	J	к	L	м	N	0	Р	Q	R	S	T	
	3. Rasio			3. Rasio	D	and the set													
	Foiabtora			Foishtor -	капде н	anking													
2	Sejantera	4		0 3448	0 3958		Cut Off Poi	nt Indikator	Racio	Dondu	uduk Tida	k Seiahte	ora terhadi	an lumlat	Dendudu	6			
3	Min	0.0229		0,3076	0.3500		curoffron		nusio	<u>r cnuc</u>		<u>k Sejunt</u>		up sumun		<u>`</u>	1		
4	Max	0.8362		0.4822	0 5647		0	10	20		30	40	5h	60	70	80	90	10	
5	02 (50%)	0.3077		0.3919	0.4537				2.0		Ť		T		1				_
6	Q2 (0070)	0,0011		0,5462	0,6434								0,3077						
7		Posisi Ranking	Nilai Rasio	0,4885	0,5725														
8	15%	18		0,4403	0,5133		Prioritas 1		;	>=									
9	30%	35		0,0710	0,0592		Prioritas 2			-<									
10	70%	82		0,0913	0,0841		Prioritas 3	0),3077	-<									
11	85%	99		0,1751	0,1872		Prioritas 4			-<	0,3077								
12				0,2291	0,2536		Prioritas 5			-<									
13				0,1268	0,1277		Prioritas 6			<									
14				0,2862	0,3237														
15				0,5596	0,6599														
16				0,5512	0,6496														
17				0,3390	0,3887														
18				0,2818	0,3183														
19				0,3636	0,4189														
20				0,6108	0,7228														
21				0,4382	0,5107														
22				0,3530	0,4058														
22		1		0 1770	0 1006														
	< •	Data FSVA Kab 2	019 1. Rasio	Lube Lation	7 Pacio Sara	na Pangan	3. Rasio	Tidak Sejah	tera	4. Ał	ises Jalan	5. R	asio Tanpa	Air Bersih	(+)				•
															H	─ -			+ 100%
6	b	1 🧿 🤅	- C	w X				100								- Î I	() atl 🎠	13:4 22/04/	43 2019

Kemudian blok **kolom E** (Rasio Pddk Tidak Sejahtera) dan **kolom F** (Range), lalu klik **Data**, lalu pilih **Sort** sehingga muncul tampilan berikut:



Kemudian ganti **Sort by** menjadi *Range*, dan pastikan **Order** adalah *A to Z*, lalu klik OK seperti tampilan dibawah:

	∃ 5 -	े दि =					1. Form Pene	ntuan Cut of	f Point Indivi	du Ver.Hs1	.xlsx -	Excel				Sign i	in 🖽	-	٥	×
F	ile He	ome Insert f	age Layou	ut Formi	ulas Data	Review	View Help	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	ell me what y	ou want to								∕Ą sł	are	
Gel	External Data *	New Query + Co Recent Get & Transfo	ueries able Sources rm	Refresh All - Cor	Connections Properties Context	2↓ <mark>ZA</mark> Z Z↓ Sort	Filter	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	EF Flash F Remov	e Dupli alidatio Dat	l+ cates ⊂ n + @ a Tools	© Consolida Relationsl Manage E	ate hips Data Model	What-J Analysis Fo	f Forecast s + Sheet recast	Grou Ge Ungr Subto Outl	p ▼ +∃ oup ▼ =∃ otal line r	2	^
E2		• = × -	f _x	=IF('Data	a FSVA Kab 2019	9'!G5="";"";	'Data FSVA K	ab 2019'!G	5)											×
	А	В		с	DE	F	G H	I	J	к	L	м	N	0	Р	Q	R	s	т	
1	3. Rasic Pddk Tid Sejahter	ak a			3. Rasio Pddk Tidak Sejahter ▼	Range -	Ranking 👻													
2	Min	0.0229			0,3448	0,3958		Cut Off P	oint Indikal	tor Rasio	Pendu	duk lide	ak Sejahte	era terhada	ıp Jumlah	Pendudul	<u>c</u>			
4	Max	0.8362			0,3070	0,5547		0	10	20		30	40	50	60	70	80	90	100	
5	Q2 (50%) 0,3077			0,3919	0,4537						T		T						-
6					0,5462	0,6434		Sort	1.000					1.000			8	×		
7		Posisi Rankin	g Nil	lai Rasio	0,4885	0,5725														
8	15%		18		0,4403	0,5133		P *2↓A	dd Level 💙	📉 <u>D</u> elete L	evel	☐ <u>С</u> ору	Level		tions	📝 Myd	ata has <u>h</u> ead	lers		
9	30%		35		0,0710	0,0592		P Colum	nn			Sort On			Order					
10	70%		82		0,0913	0,0841		P Sort b	y Range		-	Cell Valu	es		A to Z			-		
11	85%		99		0,1751	0,1872		2			(-		
12					0,2291	0,2536														
13					0,1268	0,12//		P												
14					0,2862	0,3237														
15					0,5596	0,6599		-												
10					0,5512	0,0490		-												
1/					0,3390	0,3887		-								OK	Cancel			
10					0,2818	0.4189										UN	curreer			
20					0,5050	0,4105		_	_	_	-	_		_		_	_			
20					0.4382	0,7220														
22					0 3530	0.4058														
22					0 1770	0 1006		_												-
	• •	Data FSVA Ka	b 2019	1. Rasio	Luas Lahan	2. Rasio Sa	arana Pangan	3. Rasi	o Tidak Sej	ahtera	4. Ak	ses Jalar	n 5. Ra	asio Tanpa	Air Bersih	(+)				►
										Average: 0,	336584:	106 Co	unt: 1744	Sum: 78,087	51254		— –	-	+	100%
6	9			6	× X		10			200		1	5	The state		1	- î 🔶	att 🙀	13:44 22/04/20)19

Lalu akan muncul tampilan seperti dibawah ini:

l	∃ 5 -	ở• ≧ , ∓						1. Form Per	nent	tuan Cut off I	Point Individ	u Ver.Hs1	xlsx -	Excel					Sign i	n 👪	—	o	×
F	ile H	lome Insert	Page	Layout For	mulas	s Data	Review \	/iew He	elp	🖓 Tell	me what yo	u want to									Ą	Share	<u></u>
Get	External Data *	New Query + Co Rece Get & Tran	v Queri n Table nt Sour sform	es Refresh	E conne	Connections Properties dit Links ctions	2↓ ZAZ Z↓ Sort	Filter Sort & Filter	i	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	Flash F Remov	e Dupl Ilidatic Da	licates == on = @ ta Tools	Consolida Relations Manage I	ate hips Data Mo	del	What-I Analysis Fo	f Forecast Sheet	Contemporation Group Gro	p * * oup * = otal	G	^
E1		• : ×	~	f _x 3. Ras	io Pd	dk Tidak Seja	ahtera																~
	٨	P		C	-				ш	T	1	v	h l	м	N			D	0	P	c	т	
	3. Rasi Pddk Tid	o lak				3. Rasio Pddk Tidak	Range	Ranking			,	ĸ	L	IVI	IN .		,	F	Y	K	3		٦Ē
1	Sejahte	ra				Sejahter 🔻	T	*															_
2						0,0229	0,0000			Cut Off Poi	nt Indikate	or Rasio	Pendu	ıduk Tida	k Sejahte	era ter	nadap .	lumlah	Penduduk				
3	Min	0,0229				0,0242	0,0017				40							60		-			
4	Max	0,8362				0,0300	0,0087			0	10	20		30	40	5		60	70	80	90	100	
5	Q2 (50)	6) 0,3077				0,0458	0,0282									0.3	177						
7		Posisi Ranl	king	Nilai Rasio		0.0519	0.0357									-,-							
8	15%		18			0,0525	0,0364			Prioritas 1		>	=										
9	30%		35			0,0626	0,0488			Prioritas 2			-<										
10	70%		82			0,0651	0,0519			Prioritas 3		0,3077	-<										
11	85%		99			0,0661	0,0531			Prioritas 4			-<	0,3077									
12						0,0661	0,0532			Prioritas 5			-<										
13						0,0710	0,0592			Prioritas 6			<										
14						0,0763	0,0656																
15						0,0779	0,0676																
16						0,0870	0,0788																
17						0,0880	0,0801																
18						0,0886	0,0808																
19						0,0913	0,0841																
20						0,0923	0,0854																
21						0,0952	0,0889																
22						0,0995	0,0942																
22						0 1040	0 1007				1				0				-			_	
	• •	Data FSVA	Kab 20	19 1. Ras	iq Lu	as Lahàn	2. Rasio Sar	<mark>n</mark> na Panga	an	3. Rasio	Tidak Seja	htera	4. Al	cses Jalan	5. R	asio Ta	npa Air	Bersih	(+)	•			•
											A	verage: 0,	336584	106 Cou	nt: 1744	Sum: 7	8,087512	254	III II	— –		+	100%
6	9				N			1												- 🛈 🔶	att 🔯	13:4	5 2019

Setelah terlihat urut dari nilai 0,000 sampai 1,000 pada **kolom Range**, maka isi **kolom Ranking** dari atas dengan nilai 1,2,3,.. dan

seterusnya sampai data terakhir. Sehingga tampilan akan berubah seperti gambar dibawah:

E	∃ 5 -	් <u>දී</u> ම				1. Form Penen	tuan Cut off I	Point Indivi	idu Ver.Hs1	.xlsx -	Excel				Sign i	n 🖬	-	٥	×
F	ile He	ome Insert Pag	e Layout Form	ulas Data	Review	View Help	🖓 Tell	me what y	you want to								Яs	hare	
Get	External Data *	Arrow Que New Query + Correct Recent Sou Get & Transform	ries e urces Refresh All - Cor	Connections	2↓ Z A Z↓ Sort	Filter	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	📑 Flash F ∎•∎ Remov 😽 Data V	ill e Dupl alidatic Da	+• licates ⊂ on • @ ta Tools	Consolida Relationsh Manage D	te iips ata Model	What- Analysi Fo	If Forecast s + Sheet precast	Contemporation Group Gro	ip • • roup • = otal line	G	^
El		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	J _x 3. Rasio	Pddk Tidak Seja	htera														~
1	A	В	С	DE	F	6 11	I	J	к	L	м	N	0	Р	Q	R	S	T	
1	3. Rasic Pddk Tid Sejahter	ak a		3. Rasio Pddk Tidak Sejahter 👻	Range	Ranking 👻													
2				0,0229	0,000	1	Cut Off Poi	nt Indika	tor Rasio	Pendu	ıduk Tidak	Sejahte	ra terhad	ap Jumlah	Penduduk				
3	Min	0,0229		0,0242	0,001	2													_
4	Max	0,8362		0,0300	0,008	3	0	10	20		30	40	50	60	70	80	90	100	
5	Q2 (50%) 0,3077		0,0458	0,028	4		0.000		_			0.2077				0.5200		
0		Bosisi Panking	Nilai Pacio	0,0474	0,030	5		0,088	0		0,165889		0,3077		0,411852		0,5308		
0	15%	19	0.0996	0,0515	0,055	7	Drioritae 1	- F		- 0	1 5209	1	-						-
9	30%	35	0,0000	0,0525	0,030	8	Prioritas 2	- I	0 4119	- <	0 5308								
10	70%	82	0,4119	0.0651	0.051	9	Prioritas 3		0.3077	-<	0.4119								
11	85%	99	0,5308	0.0661	0.053	10	Prioritas 4		0.1659	-<	0.3077								
12				0,0661	0,053	11	Prioritas 5		0,0886	-<	0,1659								
13				0,0710	0,059	12	Prioritas 6			< (0,0886								
14				0,0763	0,065	13													
15				0,0779	0,067	14													
16				0,0870	0,078	15													
17				0,0880	0,080	. 16													
18				0,0886	0,080	17													
19				0,0913	0,084	. 18													
20				0,0923	0,085	19													
21				0,0952	0,088	20													
22				0,0995	0,094	21													_
22		Data FSVA Kab (1 Pario	0.1040	0 100		2 Pasia	Tidak Cai	in het ava	4 41	rees Jalan	E Da	cia Tanna	Air Dorsib				_	
		Data PSVA KaD	1. Rasio	cuas canan	z. Rasio 3	arana Panyan	S. Kasio	riuak Sej	antera	4. A)	uses Jalan	5. Ra	isio ranpa	Air bersin	(+)		-		P
Rea	ay	- Y					_		_	_	_	_		_		삔		+	100%
6	9					100			1		1	1	(mark)	-	100	• î ()	atl 🔯	13:46 22/04/2	019

Pada gambar diatas terlihat besaran nilai pada masing-masing titik potong. Sehingga nilai titik potong inilah yang akan dijadikan sebagai Batasan selang pada masing-masing Prioritas. Titik potong ini juga digunakan untuk kepentingan penentuan *cut off point* (titik potong) indeks komposit.

Setelah semua *cell* terlihat terisi, kecuali **Akses Jalan** maka lakukan langkah yang sama untuk *sheet* berikutnya **Rasio Tanpa Air Bersih** dan **Rasio Pddk per Tenkes.** Sehingga tampilan s*heet* akan muncul seperti gambar berikut:

Tampilan sheet Akses Jalan;

	Α	В	С	D	E	F	G	н	I	J	к	L	м	N	
1															
2			Cut Oj	ff Po	int Indikat	or Desa Ta	npa Akses	Penghubu	ing yang N	lemadai 👘					
з															
4		Prioritas	Nilai Kategorik												
5		Prioritas 1	4		Tidak dap	at dilalui se	epanjang t	ahun							
6		Prioritas 2	3		Bisa dilalu	i Sepanjan	g tahun ke	ecuali sepa	njang mus	im hujan					
7		Prioritas 3	2		Bisa dilalu	i Sepanjan	g tahun ke	ecuali saat	tertentu (k	etika turun	hujan, pa	sang, dll)			
8		Prioritas 4	1		Bisa dilalu	i Sepanjan	g tahun								
9															
10		Catatan: Berlaku u	ntuk seluruh k	abu	oaten dan ko	ota									
11	_			_									_		
12															
13															-
14															
16															-
17															
18															-
19															
20															
21															
22															
22				1											1
	•	1. Ras	io Luas Laha	n	2. Rasio S	Sarana Pang	gan 3.	Rasio Tidal	k Sejahtera	4. Aks	es Jalan	5. Rasio	Tanp	oa Air Bers	ih

i	∃ 5 -	ở- Q ∓					1. Form Pe	nentuan Cut off	Point Individ	u Ver.Hs1.:	xlsx -	Excel				Sign	in 🗗	-	٥	×
F	ile Ho	ome Insert P	age Layo	ut Formu	las Data	Review	View H	elp 🖓 Tel	ll me what yo	u want to	do							Ą s	ihare	
Get	External Data *	New Query + C Recent Get & Transfor	lueries able Sources rm	Refresh All - Con	Connections Properties Edit Links nections	Ž↓ ZAZ Z↓ Sort	Filter Sort & Filter	Clear Reapply Advanced	Text to Columns	F Flash Fi 📲 Remove 🕉 Data Va	ll e Dupl lidatic Da	licates === on = @ sta Tools	Consolida Relations Manage D	te iips Pata Mod	Wha I Analy F	? t-If Forecast sis ▼ Sheet Forecast	Cout	o + +≦ oup + =∃ otal ine	5	^
A	L	• = <u>×</u> •	f _x	5. Rasio 1	lanpa Air Bersi	h														~
4	А	В		с	DE	F	G	н і	J	К	L	м	Ν	0	Р	Q	R	S	Т	
1	5. Rasio Tanpa Ai Bersih	ir			5. Rasio Tanpa Air Bersih 🔻	Range	Ranking													
2					0,0000	0,0000	1	Cut Off Po	int Indikate	or Rasio F	Ruma	h Tanga	Tanpa Ak	ses Air I	ersih terh	adap Jumla	h Rumah T	ingga		
З	Min	0,0000			0,0000	0,0000	2													
4	Max	0,9959			0,0000	0,0000	3	0	10	20		30	40	50	60	70	80	90	100	
5	Q2 (50%) 0,3578			0,0000	0,0000	4							0.057				0.70.00	_	
6		Desisi Desisia		lel Beele	0,0000	0,0000	5		0,0493			0,160062		0,357	5	0,568658		0,7243		
/	150/	Posisi kankin	g NI 10		0,0000	0,0000	6	Duinuitan d	_			7242		-			1			
8	15%		18	0,0493	0,0000	0,0000		Prioritas 1		0 5 6 9 7	= (0,7243								
10	30%		30	0,1001	0,0027	0,0027	°	Prioritas 2		0,3087	-	0,7243								
11	95%		92	0,3067	0,0084	0,0085	10	Prioritas A		0,5576	2	0,3067								
12	0070		55	0,7243	0,01/5	0.03/6	10	Prioritas 5		0,1001	-	0,3578								
13					0.0346	0.0347	12	Prioritas 6		0,0455	< (0,1001								
14					0.0389	0.0391	13	i nomus e			-	0,0155								
15					0.0395	0.0397	14													
16					0.0424	0.0426	15													
17					0,0437	0,0438	16													
18					0,0493	0,0495	17													
19					0,0535	0,0537	18													
20					0,0562	0,0564	19													
21					0,0566	0,0568	20													
22					0,0613	0,0615	21													
22					0.0753	0.0756														v
	• • •	2. Rasio Sarar	na Panga	in 3. Ras	iio Tidak Sejahti	era 4. A	Akses Jalan	5. Rasio T	anpa Air B	ersih	6. Ra:	sió Pddk j	oer Tenke	s	(+)	HHH [707]	: .	-		1008
							_	_	-	-		-	-	-	-		۳	_	+	100%
6	9			e	w x					100			Sec.	6	-	100	• î 🔶	att 🔯	14:3 22/04/2	1 1019

Tampilan sheet Rasio Tanpa Air Bersih;

Tampilan sheet Rasio Pddk per Tenkes;

E	• • •	े दि न				1. Form Pener	ituan Cut off P	oint Individ	u Ver.Hs	s1.xlsx -	Excel				Sign	in 🖬	-	٥	×
Fi	le Ho	me Insert Pag	e Layout Formul	las Data I	Review	View Help	🖓 Tell	me what yo	u want i	to do							∕⊊ Sh	are	<u></u>
Pa	ste 💉	Calibri • B I U • E	11 • A A • 2 • A •	= = * = = = =	+ db v → D v → D v Alignment	/rap Text 1erge & Center	Genera	। % १ िई		Condit Format	≠ tional Form ting + Tak Styles	natas Cel ble≁ Style	I Inse	rt Delete 	Format	∑ - A Z V Sort i Filter Editi	& Find & * Select * ng		~
A1		- : - · ·	f. 6 Pacio P	ddk nor Tonko	-														
AI			Jx 0. Kasio P	duk per renke:	2														
	A	В	С	DE	F	G H	I	J	K	L	м	N	0	Р	Q	R	S	Т	_
1	6. Rasio Pddk per Tenkes	r		6. Rasio Pddk per Tenkes T	Range	Ranking													
2		-		2,9719	0,0000	1	Cut Off Poil	nt Indikata	or Rasio	o Pendu	iduk per T	enaga Ke	sehatan p	er Kepad	atan Pend	uduk			-
3	Min	3		4,6134	0,0003	2													
4	Max	6.534		6,6764	0,0006	3	0	10	20		3 <mark>0</mark>	40	5 D	60	70	80	90	100	
5	Q2 (50%)	301		7,3764	0,0007	4													
6				8,0830	0,0008	5		27			85		301		769		1.696		
7		Posisi Ranking	Nilai Rasio	8,3383	0,0008	6													
8	15%	18	27,3506	9,6319	0,0010	7	Prioritas 1			>= 1	1.696								
9	30%	35	84,8028	9,7064	0,0010	8	Prioritas 2		769	-<	1.696								
10	/0%	82	/69,4355	12,2309	0,0014	9	Prioritas 3		301	-<	/69								
11	85%	99	1.696,0782	17,3644	0,0022	10	Prioritas 4		85	-<	301								
12				18,9537	0,0024	11	Prioritas 5		27	-<	85								
13				20,2236	0,0026	12	Prioritas 6			< 4									
14				23,1591	0,0031	13													4
15				24,8230	0,0033	14													
17				24,8703	0,0034	15													
12				27,3506	0,0034	17													
19				31,7552	0.0044	18													
20				39,1272	0.0055	19													
21				42,1267	0.0060	20													
22				42,4105	0.0060	21													
22				42 2656	0,0060	22			_									_	
•	• • •	2. Rasio Sarana	Pangan 3. Ras	io Tidak Sejahte	ra 4. A	kses Jalan	5. Rasio Ta	anpa Air Be	rsih	6. Ras	io Pddk p	er Tenkes	5 (1)					Þ
															III (II)	— –		+	100%
6) 🕻			w x		100			-		-				100	- 🗊 🔶	atl 😼	14:35 22/04/201	19

Setelah selesai, lakukan **Save** pada **1.Form Penentuan Cut off Point Individu Ver.Hs1,** kemudian tutup Form tersebut untuk melakukan tahapan analisis selanjutnya. 2.6 Penyamaan Persepsi Data Indikator dan Entry Bobot

Setelah penentuan *cut off point* indikator individu dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan persamaan persepsi untuk **data** indikator pada **Rasio Luas Lahan** dan **Rasio Sarana Pangan**.

Buka **2.Form Analisis FSVA Kab 2019 Ver.Hs1** untuk melakukan proses penyamaan persepsi untuk kedua indikator tersebut.

日	5-0- <u>0</u> -				2	. Form Analisis FSV	A Kab 2019 Ver.Hs1	xlsx - Excel			Sign in	s – o	×
File	Home Insert	Page L	ayout F	ormulas Data	Review View	Help 🖓 T	ell me what you wa	int to do				A Share	<u></u>
Paste Clipboa	Calibri Calibri B I U ard 5 ECURITY WARNING A	+ 11 + ⊞ + Font Automatic u	L → A → A → A	Image: second stable	Provide Provide	xt Gen	eral	Conditional F Formatting *	ormat as Cell Table - Styles - yles	Insert Delete Fo	Trint Trint Trint Trint Trint Trint Trint Edi	t & Find & er + Select + iting	^ ×
A6	• E ×	~ .	f _x No.										~
A	8	¢	D	E	F	G	н	T.	J.	к	L	м	N
1 Dat 2 Food S	ecurity and Vulnerability Atlas	(FSVA-Desa)											
3	Kabupaten / Ko	ota -		ASPEK Sumber Data Dasar	- Pusdatin, Kementan 2018	KETERSEDIAA	IN PANGAN - Podes 2018 - Proyeksi RT 2018		AKSES - DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi Pddk 2018	- Podes 2018	PEMANFAA - DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi RT 2018	TAN PANGAN - Podes 2018 - Proyeksi Pddk 2018	
5	Kabupateny K			Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	Penyamaan Persepsi 1. Rasio Luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk	 Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara 	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	
6 No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	
7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18													Keta Bob
19 20 21 22 23 24 25	1 Date 2	010 % 5-	ter Pakat		du & Komposit	2 Indeks Komp	parit A Dack	itussan tedividu					
	I. Data 2	019 & En	try bobot	2. Cut Off Indiv	iau a komposit	3. Indeks Komp	4. Perr	iitungan individu	+	H	: <u>•</u>	-	+ 70%
P	0			w x				1	Sec. 7		- î (()11 🔀 14 22/04	:19 /2019

Jika muncul tampilan seperti diatas, lakukan klik pada "Enable Content" untuk memulai proses selanjutnya. Terlihat ada tambahan kolom berwana kuning untuk Rasio Lahan dan Rasio Sarana. Kolom tersebut digunakan untuk menyimpan data hasil persamaan arah persepsi.

Setelah di klik "Enable Content" maka akan muncul tampilan seprti gambar dibawah ini:

	8	5-∂-⊡ू :	;			2	. Form Analisis FSV	A Kab 2019 Ver.Hs1	xlsx - Excel			Sign in	1 – O	×
	File	Home Inse	rt Page	Layout F	ormulas Data	Review View	Help 🖓 T	ell me what you wa	int to do				∕24 Share	
F	aste	Calibri	- 1 J - ⊡ - Font	1 • А . В • <u>А</u>		P → ab Wrap Te B → Merge 8 Alignment	xt Gen & Center -	eral	Conditional Formatting ~	ormat as Cell Table - Styles -	Insert Delete Fo	ormat v	t & Find & er ~ Select ~ ting	~
	c		·	£ No.									-	
4	.0			Jæ NO.										
A			c	D			G	н		1	к	L	м	N
1	Data	a Indikator 20)19											1 L
2	Food Se	curity and Vulnerability At	las (FSVA-Desa)											
3					ASPEK		KETERSEDIAA	IN PANGAN		AKSES F	ANGAN	PEMANFAAT	AN PANGAN	
4		Kabupaten/	Kota :		Sumber Data Dasar	- Pusdatin, Kementan 2018		- Podes 2018 - Proyeksi RT 2018		- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi Pddk 2018	- Podes 2018	- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi RT 2018	- Podes 2018 - Proyeksi Pddk 2018	
5		ACEH SINGA	ar		Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	Penyamaan Persepsi 1. Rasio Luas lahan baku sawah terhadap luas wilayah	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadal melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	
7	1	PULAU BANYAK	1102010	1102010003	PULAU BAGUK	0,0000	0,1447	0,1057	0,1700	0,3448	4	0,4204	111	
8	2	PULAU BANYAK	1102010	1102010004	PULAU BALAI	0,0000	0,1447	0,1098	0,1659	0,3076	4	0,4840	20	
9	3	PULAU BANYAK	1102010	1102010005	TELUK NIBUNG	0,0000	0,1447	0,0081	0,2676	0,4822	4	0,4726	856	
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011001	ASANTOLA	0,0000	0,1447	0,0734	0,2023	0,3919	1	0,5973	3.151	
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011002	UJUNG SIALIT	0,0000	0,1447	0,0421	0,2356	0,5462	4	0,0345	266	
12		PULAU BANYAK BAKAT	1102011	1102011003	HALOBAN SUKA MAKANID	0,0000	0,1447	0,0815	0,1944	0,4885	1	0,6293	4.863	-
14		SINGVII	1102020	1102020003	PULO SAPOK	0,0000	0,1447	0,0202	0,2550	0,4403	1	0,0535	1.309	
15	9	SINGKIL	1102020	1102020004	PASAR SINGKIL	0.0000	0.1447	0.0904	0.1853	0.0913	1	0.0027	133	
16	10	SINGKIL	1102020	1102020005	UJUNG	0,0000	0,1447	0,1164	0,1593	0,1751	1	0,1275	563	Ketr
17	11	SINGKIL	1102020	1102020006	KOTA SIMBOLING	0,0000	0,1447	0,1131	0,1626	0,2291	2	0,2121	85	Bob
18	12	SINGKIL	1102020	1102020007	KILANGAN	0,0000	0,1447	0,0184	0,2573	0,1268	1	0,0395	224	
19	13	SINGKIL	1102020	1102020009	TELUK AMBUN	0,0000	0,1447	0,0326	0,2431	0,2852	3	0,5687	39	
20	14	SINGKIL	1102020	1102020010	RANTAU GEDANG	0,0000	0,1447	0,1357	0,1400	0,5596	2	0,8415	1.679	
21	15	SINGKIL	1102020	1102020011	TELUK RUMBIA	0,0000	0,1447	0,0781	0,1976	0,5512	2	0,8691	6.534	
22	16	SINGKIL	1102020	1102020012	TAKAL PASIR	0,0000	0,1447	0,1305	0,1452	0,3390	1	0,7243	1.647	
23	17	SINGKIL	1102020	1102020013	SELOK ACEH	0,0000	0,1447	0,0765	0,1992	0,2818	1	0,2679	967	
24	18	SINGKIL	1102020	1102020014	PEA BUMBUNG	0,0000	0,1447	0,0480	0,2277	0,3636	2	0,1601	2.757	
20	20	SINGKIL	1102020	1102020015	SUKA DAMAI	0,000	0,1447	0,0369	0,2388	0,0108	1	0,9959	308	
27	21	SINGKIL	1102020	1102020020	UJUNG BAWANG	0,0000	0.1447	0.0459	0,2299	0,3530	2	0,3805	135	
-	-	1. Data	2019 & Er	try Bobot	2. Cut Off Indiv	idu & Komposit	3. Indeks Komp	oosit 4. Perh	iitungan Individu	÷		: •		Þ
	3	0			×			100		Sec. 2	E		0 .atl <mark> % 14</mark> 0 .atl % 22/0 4	-+ 70% :24 4/2019

Untuk mengisi Besaran Bobot Indikator, pada *sheet* **Data 2019 & Bobot Entry** geser kursor kearah kanan sehingga muncul tampilan berikut:

	3	ਿਟਾ⊒ੇ ਜ	:				2. Form Analisis FS	VA Kab 2019 Ver.H	s1.xlsx - Excel			Sign in 🖬 —	o x
F		Home Inser	t Page	Layout F	ormulas Data	Review View	Help 😡	Tell me what you v	want to do			A sh	iare 🙂
Pi	aste Pboa	K Calibri S S d ⊊	+ 1 + ⊞ + Font	1 - A /		Nerge	ext Ge & Center +	neral • % • 56 = Number	Conditional Formatting * S	Format as Cell Table + Styles + Styles	Insert Delete For	rrmat ↓ Sort & Find & Filter + Select + Editing	^
A	5	>		fx No.									~
- 4	A		c	D	E	1	1	к	L	M	N O	P	
1	Data	a Indikator 20	19										
2 /	food Se	curity and Vulnerability Atl	as (FSVA-Desa)										
3					ASPEK		AKSES P	ANGAN	PEMANFAAT	AN PANGAN			
4		Kabupaten/I	Kota :		Sumber Data Dasar		- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi Pddk 2018	- Podes 2018	- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi RT 2018	- Podes 2018 - Proyeksi Pddk 2018			
5		ACEH SINGK	IL		Keterangan Indikator	Penyamaan Persepsi 2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	 Rasio Jmih Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk 	 Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadal melalui darat atau air atau udara 	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk pertenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk		-	
6	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Seiahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	BOBOT	INDIKATOR	
7	1	PULAU BANYAK	1102010	1102010003	PULAU BAGUK	0,1700	0,3448	4	0,4204	111		1. Rasio Lahan	
8	2	PULAU BANYAK	1102010	1102010004	PULAU BALAI	0,1659	0,3076	4	0,4840	20		2. Rasio Sarana	
9	3	PULAU BANYAK	1102010	1102010005	TELUK NIBUNG	0,2676	0,4822	4	0,4726	856		3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011001	ASANTOLA	0,2023	0,3919	1	0,5973	3.151		4. Akses Jalan	
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011002	UJUNG SIALIT	0,2356	0,5462	4	0,0345	266		5. Rasio Tanpa Air Bersih	
12		PULAU BANYAK BAKAT	1102011	1102011003	HALOBAN	0,1944	0,4885	1	0,6293	4.865		. Rasio Pddk per Tenkes per Density	
14	8	SINGKII	1102011	1102011004	PULO SAPOK	0,2556	0,4405	1	0,4555	1.509			
15		SINGKI	1102020	1102020003	PASAR SINGKI	0,1853	0,0913	1	0,0027	133			
16	10	SINGKIL	1102020	1102020005	UJUNG	0.1593	0.1751	1	0,1275	563	Keterangan;		
17	11	SINGKIL	1102020	1102020006	KOTA SIMBOLING	0,1626	0,2291	2	0,2121	85	Bobot FSVA Desa 2019	6	
18	12	SINGKIL	1102020	1102020007	KILANGAN	0,2573	0,1268	1	0,0395	224			
19	13	SINGKIL	1102020	1102020009	TELUK AMBUN	0,2431	0,2862	3	0,5687	39	Bobot	Indikator	
20	14	SINGKIL	1102020	1102020010	RANTAU GEDANG	0,1400	0,5596	2	0,8415	1.679	0,17	1. Rasio Lahan	
21	15	SINGKIL	1102020	1102020011	TELUK RUMBIA	0,1976	0,5512	2	0,8691	6.534	0,17	2. Rasio Sarana	
22	16	SINGKIL	1102020	1102020012	TAKAL PASIR	0,1452	0,3390	1	0,7243	1.647	0,17	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	
23	10	SINGKIL	1102020	1102020013	DEA BUILABUILING	0,1992	0,2818	1	0,2679	967	0,17	4. Akses Jalan	
25	10	SINGKI	1102020	1102020015	DEMUKA	0,2277	0,5656	1	0,1001	2.757	0.17	6 Pasio Pridk par Tankas par Dansity	
26	20	SINGKIL	1102020	1102020019	SUKA DAMAI	0.2376	0,4382	1	0.6961	372	4,27	a construction of the second o	
27	21	SINGKIL	1102020	1102020020	UJUNG BAWANG	0,2299	0,3530	2	0,3806	135			
	4	1. Data	2019 & Er	ntry Bobot	2. Cut Off Indiv	idu & Komposit	3. Indeks Kom	nposit 4. Pe	rhitungan Individu	÷		:	
					-		0				E	≣ ⊞ – – ∎	+ 70%
6				16	x Iv				1000	Den Z	1	- 🛈 🔶 att 🎠	14:25

Isi **kolom Bobot** yang berwarna hijau dengan melakukan *copy-paste* nilai Bobot yang berada di keterangan bawah. Sehingga tampilan berubah sebagai berikut:

8	• ∂ ≧ =					2. Form Analisis FS	VA Kab 2019 Ver.H	s1.xlsx - Excel			Sign in 🖬 —	
	Home Inser	t Page	Layout F	ormulas Data	Review View	Help 🖓	Tell me what you	want to do			ද s	hare
Ċ	Calibri	- 1	1 - A /		≫ ~ ^{ĝb} Wrap 1	Text Nu	imber	•		* *		
ste.			🖉 - 🔼	• = = = :	🗄 🖭 🔛 Merge	& Center 👻 🍄	- % * 58 -	Formatting *	Table - Styles -	Insert Delete	v v v v v v v v v v v v v v v v v v v	
boa	d G	Font		G .	Alignment	G I	Number	G 5	Styles	Cells	Editing	
		< 🗸	fx =1/6	5								
A	в	c	D	ε	1	1	к	L	м	N O	P	Q
at	a Indikator 20	19										
	mand to be set in the											
	conty one veneroonly nee	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		ASPEK		AKSES P	ANGAN	PEMANFAAT	AN PANGAN			
	Kabupaten/I	(ota ·		Sumber Data Dasar		- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi Pddk 2018	- Podes 2018	- DTPPFM (SK.71/2018) - Proyeksi RT 2018	- Podes 2018 - Proyeksi Pddk 2018			
	ACEH SINGK	IL		Keterangan Indikator	Penyamaan Persepsi 2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk	 Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara 	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	 Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk 		7	
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	вовот	INDIKATOR	
1	PULAU BANYAK	1102010	1102010003	PULAU BAGUK	0,1700	0,3448	4	0,4204	111	0,17	1. Rasio Lahan	
2	PULAU BANYAK	1102010	1102010004	PULAU BALAI	0,1659	0,3076	4	0,4840	20	0,17	2. Rasio Sarana	
3	PULAU BANYAK	1102010	1102010005	TELUK NIBUNG	0,2676	0,4822	4	0,4726	856	0,17	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	
4	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011001	ASANTOLA	0,2023	0,3919	1	0,5973	3.151	0,17	4. Akses Jalan	
5	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011002	UJUNG SIALIT	0,2336	0,5462	4	0,0545	265	0,17	5. Rasio Tanpa Air Bersin	_
5	PULAU BANYAK BAKAT	1102011	1102011003	HALDBAN SUKA MAKAUR	0,1944	0,4885	1	0,6293	4.865	0,1/	B. Rasio Pddk per Tenkes per Density	
8	SINGKI	1102020	1102020003	PULO SAPOK	0,1505	0,0710	1	0,0535	1.509			
9	SINGKIL	1102020	1102020004	PASAR SINGKIL	0.1853	0.0913	1	0.0027	133			
10	SINGKIL	1102020	1102020005	UJUNG	0,1593	0,1751	1	0,1275	563	Keterangan:		
11	SINGKIL	1102020	1102020006	KOTA SIMBOLING	0,1626	0,2291	2	0,2121	85	Bobot FSVA Desa 20	19:	
12	SINGKIL	1102020	1102020007	KILANGAN	0,2573	0,1268	1	0,0395	224			
13	SINGKIL	1102020	1102020009	TELUK AMBUN	0,2431	0,2862	3	0,5687	39	Bobot	Indikator	
14	SINGKIL	1102020	1102020010	RANTAU GEDANG	0,1400	0,5596	2	0,8415	1.679	0,17	1. Rasio Lahan	
15	SINGKIL	1102020	1102020011	TELUK RUMBIA	0,1976	0,5512	2	0,8691	6.534	0,17	2. Rasio Sarana	
16	SINGKIL	1102020	1102020012	TAKAL PASIR	0,1452	0,3390	1	0,7243	1.647	0,17	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	
17	SINGKIL	1102020	1102020013	SELOK ACEH	0,1992	0,2818	1	0,2679	967	0,17	4. Akses Jalan	_
10	SINGKIL	1102020	1102020014	PEA BUMBUNG	0,2277	0,3636	4	0,1601	2.757	0,17	5. Kasio ranpa Air berših 6. Pario Ridik por Tankor pre Deniti	-
20	SINGKI	1102020	1102020019	SUKA DAMAL	0,2388	0,0108	1	0,9959	305	0,17	or name roam per tenkes per bensity	-
21	SINGKIL	1102020	1102020020	UJUNG BAWANG	0,2299	0.3530	2	0,3805	135			
-	1. Data	2019 & Fr	try Bobot	2. Cut Off India	ridu & Komposit	3. Indeks Kom	nposit 4 Pe	rhitungan Individu	(†)		: •	_
	I. Dutu		, 20000		aa oo nomposie	of anders rom	4.16	ann an gan thairing				
								A		C.um. 1.00	10000 [[9]]	

2.7 Penentuan Cut Off Point Indeks Komposit

Setelah itu geser kursor ke *sheet* **Cut Off Individu & Komposit** untuk mengecek dan melakukan penghitungan *cut off point* Indeks Komposit. Sehingga tampilan berubah seperti berikut:

E	∃ 5 • ∂- ₫	÷			2. Fo	rm Analisis FSVA Ka	b 2019 Ver.Hs1.xlsa	- Exc	el			Sign in	53	- 0	×
F	ile Home I	nsert Page Lay	yout Formulas	Data Revie	ew View H	ielp 📿 Tell n	ne what you want t	to do						, ♀ Share	
Pa	Ste oboard	• 11 □ • □ • Font		E = _ ≫ + E = = • = • = Align	ab Wrap Text	nter - 9	v 6 ≯ 0.00 imber 52	Conc Forma	itional Format atting - Table Styles	as Cell I • Styles •	nsert Delete Fo	mat •	Sort & Filter	Find & Select ~	^
A3	· · ·	\times \checkmark $f_{\rm x}$	e												~
- 10	в	с	D	E	F	G	н	h J	к	L	м	N O	P	2 R	
1 2 3	BAGIAN UTAMA	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density		1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	4. Akses Jalan		1		
4 5 6	MEAN STANDAR DEVIASI	0,1399 0,0197	0,2131 0,0499	0,3146 0,1960	1	0,3869 0,2842	823 1.239	E							
7			CUT	OFF INDIKATOR IND	IVIDU										
8	PRIORITAS								Arah Positif (+)	Arah Positif (+)	4 Kategori				
9	Prioritas 1	0,1447	0,2634	0,5308	4	0,7243	1.696	<=	0,0000	0,0123	4				
10	Prioritas 2	0,1447	0,2428	0,4119	3	0,5687	769	<=	0,0000	0,0329	3		_		
11	Prioritas 3	0,1447	0,2269	0,3077	2,75	0,3578	301	<=	0,0000	0,0488	2		_		
12	Prioritas 4	0,1447	0,1982	0,1659	2,25	0,1601	85	<-	0,0000	0,0775	1		_		
13	Prioritas 5	0,1447	0,1626	0,0886	2	0,0493	27	<=	0,0000	0,1131			_		
14	Prioritas 6	0,0000	0,0000	0,0000	1	0,0000	0	>	0,0000	0,1131					
15			CUT OF	F INDIKATOR INDIV	1DU (Z)				CUT OFF FROM						
16	PRIORITAS	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera 7	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersib 7	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens 7		KOMPOSIT	PRIORITAS	SKOR KOMP	OSIT (Z_Scale)			
17	Prioritas 1	0.2462	1.0077	1 1032	3 6856	1 1874	0 7051		72 12	Prioritas 1		= 72.12			
18	Prioritas 2	0.2462	0.5945	0.4954	2 3240	0.6395	-0.0430		59.36	Prioritas 2	59.36	< 72.12			
19	Prioritas 3	0.2462	0.2770	-0.0348	1.9836	-0.1026	-0.4210		50.57	Prioritas 3	50,57	< 59.36			
20	Prioritas 4	0.2462	-0.2985	-0.7585	1.3029	-0.7983	-0.5958		40.06	Prioritas 4	40.06	< 50.57			
21	Prioritas 5	0.2462	-1.0114	-1.1528	0.9625	-1.1881	-0.6421		33.32	Prioritas 5	33.32	< 40.06			
22	Prioritas 6	-7.0937	-4,2680	-1.6049	-0.3991	-1.3615	-0.6642		0.00	Prioritas 6		< 33.32			
23															
24	BOBOT INDIKATOR	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17								
25														CHECK KESESU	AIAN D
20		1 Rasio	2 Rasio	3 Racio Pddk	A Akces	5 Racio Tanna Air	6 Rasio Pddk ner					1		1 Rasio	
27	BAGIAN III	Lahan Zscale	Sarana Zscale	Tidak	lalan Zscale	Bersih Zscale	Tenkes Zscale		Untuk d	lua baris y	/ang			Laban Zscale	Sar
28	DRIORITAS								1.						
	1.0	ata 2019 & Entry	y Bobot 2. Cu	ıt Off Individu &	Komposit 3	. Indeks Komposi	4. Perhitu	ngan I	ndividu	(+)			4		Þ
										-			m		
_		Y									8	t 🖻 E	-		-+ 30%
													A	at 12 14	4:37
							and a second			-	and the second s			22/0	4/2019

le Hon	ne I Calibri B I	nsert Page Lay - 11 <u>U</u> - <u>II</u> - Font	yout Formulas	Data Revie = = ≫ • = = ∞ • Align	ew View H 혼 ^b Wrap Text 臣 Merge & Ce ment	Help Q Tell n General	he what you want to	o do E do Conditio Formatti	rional Format as Cell ting* Table* Styles* Styles	∑ - ↓ - ∢ -	A Z Sort & Filter * (Editing	A Shar Find & Select ▼	e
	•	$\times \checkmark f_x$	r										
BOBOT IND	IKATOR	C 0.17	D 0.17	E 0.17	F 0.17	G 0.17	H 0.17	L	K L M N	0	PQ	R	
BAGIAI	N III	1. Rasio Lahan_Zscale	2. Rasio Sarana_Zscale	3. Rasio Pddk Tidak	4. Akses Jalan_Zscale	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Zscale	6. Rasio Pddk per Tenkes_Zscale		Untuk dua baris yang			CHECK KES 1. Rasi Lahan_Zsi	ESUAIA o cale
PRIORI Nilai Max 2 Priorita	TAS Z Scali IS 1	100,00 100.00	100,00 95,54	100,00 63.47	100,00 75.00	100,00 72,74	100,00 25.96		berwana pink silahkan cek dengan aturan:			ОК	0
Priorita	is 2	100,00	88,06	49,25	50,00	57,10	11,78		ucingun uturum				
Priorita	is 3	100,00	82,31	36,80	43,75	35,92	4,61						
Priorita	is 4	100,00	71,89	19,84	31,25	16,07	1,30		1. Jika baris ke-2 (warna				
Priorita	15 5	100,00	0.00	10,60	25,00	4,95	0,42		nink) masih hernilai sama				
THOMA		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		dengen beris ke 1 eteu silei				
BAGIA	N II	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z		baris ke-2 lebih besar dari	Ċ		1. Rasio Lat	han_Z
PRIORIT	AS								100, maka perlu ada proses			PROSES PER	RGANT
Nilai Me	x Z	0,2462	1,2540	2,6616	5,0471	2,1428	4,6114		nenvesuaian nilai di baris				_
Priorita	is 1 🛏	0,2462	1,0077	1,1002	3,6056	1,1074	0,7051		penyesualah marur bans				
Priorita	is 2	0,2462	0,5945	0,4964	2,3240	0,6395	-0,0430	- 1	yang berwana hijau.				
Priorita	is 3	0,2462	0,2770	-0,0348	1,9836	-0,1026	-0,4210						
Priorita	154	0,2462	-0,2985	-0,/585	1,3029	-0,7983	-0,5958	Η.					
Prioritz	15 5	-7 0937	-4 2680	-1,1526	-0.3991	-1.3615	-0,642		2. Penyesuaian nilai di				
		.,	.,2000	2,3043	2,0002	2,5025	2,2042		baris hijau berdasarkan				
BAGIA	NI	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	1	lebar selang yang sering				
MIN		0,0000	0,0000	0,0229	1	0,0000	3		muncul				
MAX	(0,1447	0,2757	0,8362	4	0,9959	6.534						
())	1.0	into 2010 & Entro	Robot 2 Cu	t Off Individu &	Komposit	Indeks Komposi	4 Dorbitum			: [

Geser kursor kebawah, maka akan terlihat tampilan berikut:

Diatas adalah proses perhitungan *cut off point* Indikator Individu dan Indeks Komposit dengan standarisasi dua tahap yaitu *Z-Score* dan *Scala* (0-100). Perhatikan keterangan yang berada dikotak, dan coba lakukan cek untuk dua baris yang berwarna pink dan satu baris yang berwarna hijau.

Jika baris ke-2 (warna pink) masih bernilai sama dengan nilai pada baris ke-1 (warna pink) atau nilai baris ke-2 lebih besar dari nilai 100, maka perlu ada proses penyesuaian nilai pada baris yang berwarna Hijau.

Penyesuaian nilai di Baris Hijau berdasarkan lebar selang yang sering muncul. Untuk mengecek apakah ada nilai di baris hijau yang perlu diganti atau tidak, silahkan kursor ke kanan sehingga muncul tampilan berikut:

E	ສຸ 5 • ∂ •	<u>à</u> =		2. Form Analis	is FSVA I	<аь 2019	Ver.Hs1.xl	sx - Excel			Sign in	æ	-	٥	×
F	ile Home	Insert Page I	ayout Formulas Data Review View	Help	🖓 Tell	me wha	it you want	t to do					∕Q₁ Shi	are	<u>.</u>
Pa	ste 💉 B	libri → 1 I <u>U</u> → 1	A A B E E E E E E Marge &	ext & Center →	Genera 😭 +	nl % * Number	• .00 .00 .00 .00	Conditional Formatting *	Format as Cel Table - Styles Styles	Insert De	ells	Sort & Filter *	Find & Select *		^
A3		: × 🗸	f _x												~
24 25	G 0,17	H 0,17	IJKLM	N O	P	Q CHECK	R KESESUAD	S AN DATA	т	U	V	w	x	Y	Z
	5. Rasio Tanpa Air	6. Rasio Pddk per	Untuk dua baris yang			1.	Rasio	2. Rasio	3. Rasio Pddk	4. Akses	5. Rasio Tanpa	6. Rasio Pdo	lk		
27	Bersih_Zscale	Tenkes_Zscale			- 10	Laha	n Zscale	Sarana Zscale	Tidak	Jalan Zscale	Air	per	-		
29	100,00	100,00	berwana pink shankan cek			ок		OK	ОК	OK	ОК	ОК			
30	72,74	25,96	dengan aturan:		_										
31	57,10	11,78			- 6										-
33	16.07	1 30	1 like baris ke 3 (warne												
34	4.95	0.42	1. JIKA DALIS KE-2 (Wallia												
35	0,00	0,00	pink) masih bernilai sama												
36 37	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	dengan baris ke-1 atau nilai baris ke-2 lebih besar dari	G	,	1. Rasi	io Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_2	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pde per Tenkes p Dens_Z	lk Jer		
38			100, maka perlu ada proses			PROSE	S PERGANT	FIAN NILAI PADA	BARIS HUAU: Me	nentukan Lebar Se	lang				
39	2,1428	4,6114	penvesuaian nilai di baris										_		
40	1,1874	0,7051	yang bonyana bijau										_		
42	-0 1026	-0,0430	yang berwana mjau.												
43	-0,7983	-0,5958													
44	-1,1881	-0,6421	 Penvesuaian nilai di 												
45	-1,3615	-0,6642	- basis bilan baseda andras												
46			baris nijau beruasarkan		_										
47	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	lebar selang yang sering												
49	0.0000	2	muncul		-										
49	0,9959	6.534													
50				_											-
	c > 1	l. Data 2019 & En	try Bobot 2. Cut Off Individu & Komposit	3. Indeks	Kompo	sit	4. Perhit	ungan Individu	+			-			Þ
												E		+	80%
6	9 💽					1	2		Color .	The state	-	• • •	at 隆	14:46 22/04/2	019

Perhatikan gambar diatas, jika baris warna pink tertulis "**OK**" maka silahkan lanjutkan proses analisis ke *sheet* berikutnya. Tetapi jika dibaris warna pink muncul tulisan "**Nilai Hijau Perlu Diganti**" maka perlu penyesuaian nilai pada baris warna hijau berdasarkan lebar selang yang sering keluar yang akan muncul dibawahnya.

2.8 Penghitungan Indeks Komposit Pada Masing Wilayah

Karena pada baris warna pink tertulis "**OK**" semua, maka geser kursor ke *sheet* Indeks Komposit. Sehingga muncul tampilan berikut:

E	a .	ടെ ∂്ള്	÷				2. Form A	nalisis FSVA Kal	b 2019 Ver.Hs1	.xlsx - Excel				Sign in	B –	ø	×
	le	Home Ins	iert Page	Layout F	ormulas Data	Review Vie	w Help	🖓 Tell m	e what you wa	ant to do						Share	
Pas	ste	Calibri Calibri B rd G	• <u>⊔</u> • • Font	11 · A A			9 Text ge & Center	General	;	Condition Formattin	nal Format as g * Table * Styles	Cell Ins Styles *	ert Delete F	Trimat v Trimat v T	Arr Select Filter * Select Editing) 8. : *	~
A6		* :	× ✓	f _x No.													~
	A	в	с	D	E	e.	G	н			к	L	м	N	0	P C	a 🔺
1						Ketersedia	n	Aks	es	Peman	faatan						
2 PE	RHITU	INGAN INDEKS KOMPOSI	r		Bobot Indikator	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17						
3 Di	Masi	ing-masing Wilayah (Des	ia)		Mean	0,14	0,21	0,31	1,29	0,39	822,70						
4					Standar Deviasi	0,02	0,05	0,20	0,73	0,28	1238,59						
5	No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_i 🗸	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_7	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z 🚽	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-) 🖕	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	CUT OF KOMPOSI Ara	≆ sкс атz_s sh(-)
7	1	PULAU BANYAK	1102010	1102010003	PULAU BAGUK	0,25	-0,86	0,15	3,69	0,12	-0,57	\$7,52	3	42,48	95	72,	,12
8	2	PULAU BANYAK	1102010	1102010004	PULAU BALAI	0,25	-0,94	-0,04	3,69	0,34	-0,65	57,34	3	42,66	93	59,	,36
9	3	PULAU BANYAK	1102010	1102010005	TELUK NIBUNG	0,25	1,09	0,86	3,69	0,30	0,03	69,01	2	30,99	113	50,	,57
10	4	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011001	ASANTOLA	0,25	-0,22	0,39	-0,40	0,74	1,88	54,49	3	45,51	86	40,	,06
11	5	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011002	UJUNG SIALIT	0,25	0,41	1,18	3,69	-1,24	-0,45	59,42	2	40,58	101	33,	,32
12	6	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011003	HALOBAN	0,25	-0,38	0,89	-0,40	0,85	3,26	60,89	2	39,11	107	0,0	,00
13	7	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011004	SUKA MAKMUR	0,25	0,85	0,64	3,69	0,16	0,39	67,92	2	32,08	112		
14	8	SINGKIL	1102020	1102020003	PULO SAROK	0,25	-1,25	-1,24	-0,40	-1,17	-0,65	27,69		72,31	3		
15	9	SINGKIL	1102020	1102020004	PASAR SINGKIL	0,25	-0,56	-1,14	-0,40	-1,35	-0,56	29,65		70,35	7		
16	10	SINGKIL	1102020	1102020005	UJUNG	0,25	-1,08	-0,71	-0,40	-0,91	-0,21	32,98		67,02	16		
17	11	SINGKIL	1102020	1102020006	KOTA SIMBOLING	0,25	-1,01	-0,44	0,96	-0,62	-0,60	40,04	•	59,96	45		
18	12	SINGKIL	1102020	1102020007	KILANGAN	0,25	0,88	-0,96	-0,40	-1,22	-0,48	35,57	5	64,43	31		
19	15	SINGKIL	1102020	1102020009	TELUK AMBUN	0,25	0,60	-0,14	2,32	0,64	-0,63	57,48	3	42,52	94		
20	14	SINGKIL	1102020	1102020010	KANTAU GEDANG	0,25	-1,46	1,25	0,96	1,60	0,69	60,04	2	39,96	102		
21	15	SINGKIL	1102020	1102020011	TELON ROMBIA	0,25	-0,51	1,21	0,96	1,70	4,61	76,21		25,79	110		
22	17	SINGKIL	1102020	1102020012	TANAL PASIR	0,25	-1,58	0,12	-0,40	1,19	0,67	48,24	4	51,76	/1		
24		EINCKII	1102020	1102020015	DEA BULABUNC	0,25		-0,17	-0,40	-0,42	0,12	40,95		47.88			
25	10	SINGKI	1102020	1102020015	PERIODING	0.25	0.52	0,25	-0.40	2.14	-0.42	52,67	3	\$9.40	104		
26	20	SINGKI	1102020	1102020019	SUKA DAMAL	0.25	0.49	0.63	-0.40	1.09	-0.36	52.13		47.87	82		
27	21	SINGKIL	1102020	1102020020	UJUNG BAWANG	0.25	0.34	0.20	0.96	-0.02	-0.56	49.59	4	50.41	76		
28	22	SINGKIL	1102020	1102020021	SITLAMBIA	0.25	0.28	-0.70	0.96	-0.65	-0.52	42.96	4	57.04	55		
29	23	SINGKIL	1102020	1102020022	SUKA MAKMUR	0.25	-1.04	-0.13	0.96	-0.15	-0.63	43.28	4	56.72	59		
30	24	SINGKII UTARA	1102021	1102021001	GOSONG TELAGA UTA	0.25	0.65	-0.72	-0.40	-0.80	-0.64	37 36		62.64	37		
31	25	SINGKILUTARA	1102021	1102021002	GOSONG TELAGA SEL	0.25	0.59	0.18	-0.40	-0.88	0.24	43.18	4	56.82	58		
32	26	SINGKIL UTARA	1102021	1102021003	GOSONG TELAGA TIN	0.25	0.20	0.08	-0.40	-0.40	-0.62	41.16	4	58.84	53		
-		> 1. Da	ta 2019 & E	ntry Bobot	2. Cut Off Ind	lividu & Komposit	3. Ind	leks Komposi	t 4. Peri	nitungan Indiv	ridu (Ð			•		Þ
													E	II II I			+ 70%
-))	1 6		×			200	1	100			~ (i 🔹 at 🖪	14:58 22/04/2	8 2019

Sheet tersebut berfungsi untuk menghitung Indeks Komposit pada masing-masing wilayah (desa) dengan mengalikan antara bobot indikator dengan data indikator yang sudah distandarisasi dua tahap. Setelah itu hasil perkalian masing-masing indikator dijumlahkan sehingga menghasilkan indeks komposit.

Setelah indeks komposit masing-masing wilayah didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan indeks komposit kedalam Enam Prioritas Komposit berdasarkan *cut off point* Indeks Komposit yang dihasilkan pada *sheet* sebelumnya.

Prioritas 1 adalah desa yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa dengan prioritas diatasnya. Begitu sebaliknya, Prioritas 6 adalah desa yang cenderung lebih tahan pangan

Selain itu pada *sheet* ini juga bisa menghasilkan peringkat, semakin tinggi Indeks Komposit suatu wilayah maka peringkatnya semakin baik. Sehingga dari indeks ini akan dihasilkan urutan kondisi wilayah dari paling tahan sampai paling rentan.

Jika kursor digeser ke kanan maka akan terlihat *cut off point* Indeks Komposit yang digunakan sebagai dasar pengelompokan wilayah seperti pada gambar dibawah ini:

日	গন ্দ ট্র	÷				2. For	m Analisis FSVA Ka	b 2019 Ver.Hs1.xls	ax - Excel				Sign in	æ	-	o ×
File	Home In	sert Page	Layout F	ormulas Data	Review	View H	elp 🖓 Tell n	ne what you want	to do						∕⊊ Shar	re 🙂
Paste	Calibri Calibri B I pard 5	- <u>⊔</u> - Font	11 · A /		Alignment	Wrap Text Merge & Cen	ter • General	* 6 * €.0 .00 umber ⊑	Conditional F Formatting →	ormat as Cell Table ~ Styles ~ tyles	Insert Dele	ete Forma	t <mark>⊻ *</mark> • •	A Z Sort & Filter * Editing	Pind & Select ≠	^
A6		× v	f _x No.													~
A A	8	с	D	t.	м	N	O P	q	R	5 T	U	v w	X Y	z	AA	AB
1									_							
2 PERH 3 DIM	TUNGAN INDEKS KOMPOSI asina-masina Wilavah (De:	r 50)		Bobot Indikator Mean						Kab/Kota :	ACEH SINGKIL					
4				Standar Deviasi												
5 No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa/ Kelurahan	Nama Desa/ Kelurahan	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	CUT OFF SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF SKOR KOMPOSIT Z_Scale ARAH (+)	PRIORITAS KOMPOSIT	SKOR KON	ИРОSIT Z_Scal RAH (+)	•		
7 1	PULAU BANYAK	1102010	1102010003	PULAU BAGUK	3	42,48	95	72,12	Prioritas 1	27,88	Prioritas 1		<= 27,88			
8 2	PULAU BANYAK	1102010	1102010004	PULAU BALAI	3	42,66	93	59,36	Prioritas 2	40,64	Prioritas 2	> 27,88	- 40,64			
9 3	PULAU BANYAK	1102010	1102010005	TELUK NIBUNG	2	30,99	113	50,57	Prioritas 3	49,43	Prioritas 3	> 40,64	- 49,43			
10 4	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011001	ASANTOLA	3	45,51	86	40,05	Prioritas 4	59,94	Prioritas 4	> 49,43	- 59,94			
11 5	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011002	UJUNG SIALIT	2	40,58	101	33,32	Prioritas 5	66,68	Prioritas 5	> 59,94	- 66,68			
12 6	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011003	HALOBAN	2	39,11	107	0,00	Prioritas 6	100,00	Prioritas 6		> 66,68			
13 7	PULAU BANYAK BARAT	1102011	1102011004	SUKA MAKMUR	2	32,08	112									
14 8	SINGKIL	1102020	1102020003	PULO SAROK		72,31	3									
16 10	SINGKI	1102020	1102020004	PASAK SINGKIC		67.03	16							_		
17 11	SINGKI	1102020	1102020005	KOTA SIMBOLING	5	59.95	45									
18 12	SINGKI	1102020	1102020007	KILANGAN		64.43	31									
19 13	SINGKIL	1102020	1102020009	TELUK AMBUN	3	42,52	94									
20 14	SINGKIL	1102020	1102020010	RANTAU GEDANG	2	39,96	102									
21 15	SINGKIL	1102020	1102020011	TELUK RUMBIA		23,79	116									
22 16	SINGKIL	1102020	1102020012	TAKAL PASIR	4	51,76	71									
23 17	SINGKIL	1102020	1102020013	SELOK ACEH	4	59,05	51									
24 18	SINGKIL	1102020	1102020014	PEA BUMBUNG	3	47,33	85									
25 19	SINGKIL	1102020	1102020015	PEMUKA	2	39,40	104									
26 20	SINGKIL	1102020	1102020019	SUKA DAMAI	3	47,87	82									
27 21	SINGKIL	1102020	1102020020	UJUNG BAWANG	4	50,41	76									
28 22	SINGKIL	1102020	1102020021	SITIAMBIA	4	57,04	55									
29 25	SINGKIL	1102020	1102020022	SUKA MAKMUK	4	50,72	29									
31 25	SINGKIL UTARA	1102021	1102021007	GOSONG TELAGA SEL	4	56.82	58									
32 26	SINGKIL UTARA	1102021	1102021003	GOSONG TELAGA TIN	4	58.84	53									
-	> 1. Da	ta 2019 & E	intry Bobot	2. Cut Off In	dividu & Kom	posit 3.	Indeks Kompos	t 4. Perhitu	ungan Individu	+			:	4		•
												Ħ	E P	1	1	+ 70%
					_		_	-			_			-	-	
-		9	- Ce		X								- (•••	11 😼 2	15:10 2/04/2019

2.9 Analisis Indikator Individu

Untuk melakukan analisis terhadap masing-masing Indikator maka geser kursor ke *sheet* **Perhitungan Individu** untuk melihat hasil pengelompokan wilayah (desa) berdasarkan masing-masing indikator. Sehingga muncul tampilan gambar seperti dibawah ini:



Pengelompokan Prioritas untuk indikator individu dibagi menjadi enam Prioritas kecuali indikator akses jalan yang dikelompokkan kedalam empat prioritas.

Di *sheet* ini juga terlihat Indeks Komposit, Prioritas Komposit, dan Peringkat masing-masing wilayah. Sehingga hasil di *sheet* ini sudah merangkum semua hasil analisis FSVA Kabupaten. Data-data di *sheet* ini bisa menjadi dasar untuk melakukan proses selanjutnya yaitu proses pemetaan.

MODUL III PEMETAAN DENGAN SOFTWARE QUANTUM GIS

I. MENGENAL PROGRAM QUANTUM (QGIS)

A. Membuka Peta di QGIS

Buka program Quantum GIS (QGIS) dengan cara mengklik tombol **Start** *start* dan pilihlah **Program>QGIS 2.18> QGIS Desktop 2.18.15** sehingga akan muncul tampilan seperti dibawah ini:



Default tampilan bahasaQGIS adalah Bahasa Inggris, akan tetapi kita dapat merubahnya ke Bahasa Indonesia dengan cara klik menu **Settings > Options >** pilih tombol **`Locale**' kemudian klik **`override system locale**' dan pada menu **`Locale use instead'** pilih **`Bahasa Indonesia'** kemudian klik tombol **`OK'** dan tutup aplikasi QGIS.



Tampilan QGIS akan berubah menjadi Bahasa Indonesia, setelah kita buka kembali aplikasi QGIS. Tampilan *Graphical User Interface* (antarmuka) QGIS yang terdiri dari menu bar, toolbar, browser panel dan layers panel adalah sebagai berikut:

🧭 QGIS 2.1	8.15	I Mark Mark				— D <mark>— X</mark> —
Project Ed	lit Tampilan Layer Pengaturan Plugins Vektor Ras	ster Basisdata Web Processing I	Bantuan 🖌 🔤 M	enu Bar		
	. 🖶 🖥 🗟 🔍 💽 🖑 🎭 🗩 🗩 🌶	I R R Q Q II 🕫	1 2 0 0			
M. Baru		abc 🕎 🔤 abg abc a	eg aber csw 🜏			
9 90 Br	rowser Panel & ×					
8 0 [
•	🖻 🌺 Rumah		> Toolbars	5		
	Tavorit					
1	▷ → C:/					
	▷ 🍒 E:/					
C 20	🥶 DB2					
	MSSQL Quada					
(√2) -	PostGIS					
	SpatiaLite Brook	sor Donal				
70	ArcGisFeatureServer	ser Panel				
Va	ArcGisMapServer ows					
v.	Tile Server (XYZ)					
× 🔛	🕘 wcs					
	WPS					
	www.s					
Lā	ayers Panel					
	K					
	► Laye	ers Panel				
	-					
		Konr	linat	🕅 Skala 1:1 415 814 💌 🕮	Magnifier 100% A Rotasi 0.0	Render C EPSG-4326

Untuk menambahkan peta ke dalam QGIS maka langkahnya adalah: klik menu **`Layer**' **> `Tambah Lapisan' > `Tambahkan layer vektor'** sehingga akan muncul tampilan berikut:

🙋 QGIS	2.18.15	i - Peta Ke	miskir	nan2						-		ALC: NO.
Project	Edit	Tampilan	Laye	r Pengaturan	Plugins	Vektor	Raster	Basisdata	Web	Processing Ban	ntuan	
	<u>></u>			Buat Lapisan				+	\mathbb{D}			🔍 🔍 - 🔣 - 😓
				Tambah Lapisan				•	V.	Tambahkan Layer V	ektor	Ctrl+Shift+V
<i>W</i> -				Sematkan layer	dan grup				R,	Tembahkan Layer R	laste	Ctrl+Shift+R
9,90	Brows	ser Panel		Tambah dari Berl	kas Lapisar	n Definisi.			Ф.	Tambahkan Layer P	ostGIS	Ctrl+Shift+D
¥0		C 🕇 🗄	ß	Salin style					Po	Tambahkan Layer S	patiaLite	Ctrl+Shift+L



Klik **'Arsip'** pada pilihan **'Jenis Sumber'** lalu klik **'Navigasi'** untuk mencari direktori tempat di mana peta dasar berada (**C:\01_Pelatihan_FSVA\Peta).**

System (C:) > 01_Pelatihan_FSVA > Peta	Search Peta
Organize 🔻 New folder	i= • 🔟 🔞
Desktop Google Drive Peta_KabS14.shp	Date modified Type 1/16/2018 11:48 AM SHP File
Ibraies Documents Music ■ Pictures ■ Videos)
n Homegroup	
Image: Computer Image: System (C:) Image: Data (D:)	4
File name:	▼ ESRI Shapefiles (*.snp.t SHP) ▼ Open Cncel

Di sini kita akan menggunakan file **'Peta_Kab514.shp'**, yaitu peta seluruh kabupaten dan kota yang ada di Indonesia. Kemudian klik '**Open**' sehingga akan muncul peta Indonesia di '**Layers panel'** seperti tampilan berikut:



Cara lainnya untuk menambahkan peta yaitu dengan mencari direktori tempat di mana peta dasar berada dengan mencari di **'Browser Panel'** dan memindahkan file peta itu ke **'Layers Panel'** dengan cara di ditarik/dipindahkan.



B. Mengubah penampilan/warna layer

Untuk merubah warna layer sesuai dengan kebutuhan kita, lakukan langkah sebagai berikut:

- 1. Arahkan kursor ke '**Layers panel**', lalu klik pada peta yang akan kita ubah warnanya (Peta_Kab514) kemudian klik kanan dan pilih '**Properti**'.
- Pada window 'Properti layer' klik menu Style kemudian klik 'Single symbol' dan tentukan warna yang di inginkan pada menu 'Warna' (contohnya warna coklat) dan klik tombol 'OK' sehingga tampilan peta berubah menjadi warna coklat.

🔮 QGIS 2.18.15	CELE IN MARKET
Project Edit Tampilan Layer Pengaturan Plugins Vektor	Raster Basisdata Web Processing Bantuan
🗅 📄 🗟 🗟 🕄 🥥 🧳 Properti Layer - Pro	eta_Kab514 Style
///. // 🕞 🗟 / 🔂 * 🗟 / 🔀 Umum	Single symbol
Browser Parel Style Browser Parel Merender Browser Parel D1 Pelstarn FSVA Browser Parel D1 Pels Kab51 Browser Parel Style Browser Parel Style	Image: sederhane Image: sederhane

C. Menampilkan data atribut

Untuk menampilkan informasi atau data atribut pada suatu unsur spasial yang terdapat di peta yang sedang kita tampilkan, kita dapat menggunakan cara-cara sebagai berikut:

- 1. Klik tombol **Identifikasi Fitur** pada button bar **Toolbar**.
- 2. Letakan kursor *mouse* di atas daerah yang ingin kita tampilkan informasinya/data atributnya. Kemudian muncul kotak dialog "**Identifikasi hasil**" yang memuat informasi atau atribut dari unsur yang kita pilih, seperti tampilan dibawah ini.



Sedangkan untuk melihat data atribut yang terkait dengan peta yang sedang kita tampilkan, kita dapat melakukan langkah berikut:

- 1. Klik kanan pada layer peta (**Peta_Kab514**) kemudian klik kanan dan pilih **`Buka Tabel Atribut'**. Sehingga tabel atribut dari layer tersebut akan muncul.
- Pada tabel atribut tersebut carilah **record** (baris) yang ingin kita ketahui lokasinya pada layer, kemudian klik pada **record** tersebut. Contohnya: Kita akan mencari lokasi Kab. Manokwari di dalam peta. Cari dan Klik record "**Manokwari**" di dalam fields (kolom) "**Nama_Kab**" sehingga akan muncul tampilan berikut:

/ 3	6 🔁 🛱	💼 🗞 📒 💟	🧏 🝸 🖀 🌳 💭		1 🗰 📄	
	FID_Peta_K	Nama_Prov	Nama_Kab	Kode_Prov	Kode_Kab	Tipe
349	348	PAPUA	KOTA JAYAPURA	94.0000000000	9471.000000000	Kota
350	349	PAPUA BARAT	FAKFAK	91.0000000000	9101.000000000	Kabupaten
351	350	PAPUA BARAT	KAIMANA	91.0000000000	9102.00000000	Kabupaten
352	351	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	91.0000000000	9103.00000000	Kabupaten
253	352	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNI	91.00000000000	9104.000000000	Kabupaten
354	353	PAPUA BARAT	MANOKWARI	91.00000000000	9105.000000000	. Kabupaten
			SORONG SELATAN	91.00000000000	9106.000000000	Kelupaten
356	Rec	ord	SORONG	91.0000000000	9107.0000000000	Kabupaten
357	356	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT	91.0000000000	9108.00000000	Kabupaten
358	357	PAPUA BARAT	TAMBRAUW	91.00000000000	9109.00000000	Kabupaten
359	358	PAPUA BARAT	MAYBRAT	91.00000000000	9110.00000000	Kabupaten
360	359	PAPUA BARAT	MANOKWARI SE	91.00000000000	9111.000000000	Kabupaten
361	360	PAPUA BARAT	PEGUNUNGAN A	91.0000000000	9112.000000000	Kabupaten
362	361	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	91.00000000000	9171.000000000	Kota
363	362	RIAU	KUANTAN SINGI	14.00000000000	1401.000000000	Kabupaten
364	363	RIAU	INDRAGIRI HULU	14.00000000000	1402.000000000	Kabupaten
200	20.4		THE ACTO AND	14 000000000000000000000000000000000000	1 400 000000000	Kabupatan

II. MENGGABUNGKAN DATA EXCEL DENGAN PETA

Untuk menggabungkan data pada file Excel (format: xls, xlsx, csv) dan peta QGIS ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1. Data Excel dan QGIS mempunyai satu nama **"field (Kolom)"** yang sama sebagai penghubung untuk proses penggabungan tabel ini.
- 2. Jumlah **baris/record** dan isi record pada **field** penghubung di Excel dan QGIS harus sama dan identik contohnya **`Kode_Kab'**.
- 3. Kolom Excel pada baris paling atas digunakan sebagai judul kolom. Judul kolom ini tidak dalam kondisi "gabungan/merger dari beberapa kolom".

Untuk menggabungkan data Excel dengan peta QGIS lakukan langkah-langkah dibawah ini:

- Buka file data pada program MS Excel yang berisi indikator yang akan dipetakan. Dalam hal ini file 'Data_FSVA.xlsx' dan worksheet 'Data', yang berisi data tentang Nama Provinsi (Nama_Prov), Nama Kabupaten/kota (Nama_Kab), Kode Kabupaten/kota (Kode_KabKota) dan indikator FSVA yang akan digabung. Field/judul kolom Kode_KabKota dijadikan sebagai penghubung file Excel dengan peta QGIS (Perhatian: Kode kabupaten pada Excel harus sama persis dengan kode kabupaten pada Tabel peta QGIS. Gunakan nama kabupaten pada QGIS sebagai referensi/standar).
- 2. Usahakan nama sheet dan judul kolom tidak panjang, karena akan berimbas saat tabel digabungkan nantinya, (maximal 10 karakter setelah di gabung).
- 3. Kemudian tutup lembar kerja Excel.

							l	Data FSVA - Excel					Dedi JUNA) E -	
	Home	Insert	Page Layout	Formulas	Data Review		elp Ω Tell r								A Share
Ĉ	K Cut B Copy →	Cali	bri	• 11 • A A	= = *	·· H · 🖶	Wrap Text	Number	•		V	* *	∑ Aut	oSum * Ar	2
Paste *	💖 Format Paint	er B	IU-	🗄 • 💁 • 🗛 •		•	Merge & Center	- \$-%	€.0 .00 .00 →.0	Conditional Fo	rmat as Cell Table + Styles +	Insert Delete	v 🖉 Cle	ar* Filter*	Select *
	Clipboard	5	For	nt i	5	Alignment		G Numb	er 🕞	Sty	les	Cells		Editing	
R21	•	×	√ f _x	8,557233346008	104										
4	А В		с р	E	F	G	н	1	J	к	L	м	N	0	Р
1 N	🚽 🛛 Nama Pro	" 💌 F	ode Kode no ^v Kabl ^v	Nama Kab	v 1_NCPR v	2_POVERT	3_ROAD_1	4_ELECTRI 🚽	5_WATER 🚽	6_LIFE	7_HEALTH_	8_ILLITERA 🚽	9_STUNTIN 🚽	10_MARKE	11_SANITA
2	1 ACEH	11	1101	Simeulue	0,41	19,93	5,80	1,53	26,15	64,78	0,00	1,29	28,6	69,57	36,50
3	2 ACEH	11	1102	Aceh Singki	1,74	21,60	9,17	0,20	50,01	67,02	1,67	3,17	28,9	40,83	48,66
4	3 ALEH	11	1103	Aceh Selatan	0,75	13,48	6,54	1.96	36,96	63,75	2,69	3,11	26,6	29,62	44,90
0	4 ALER	11	1105	Acen Tenggara	0,00	19,40	4,00	3,04	45,00	60.26	0,52	1.91	21	27,53	50,50
7	6 ACEH	11	1105	Acen Timur Aceh Tangah	0,20	15,00	3,34	3,07	37.45	68.48	2.71	0.97	32,3	57.29	54, IS 43.10
0	7 ACEH	11	1107	Aceb Barat	0.18	20.38	10.59	0.90	30.72	67.56	6.54	3.06	25.5	37.69	25.90
9	8 ACEH	11	1108	Aceb Besar	0.17	15.55	0.17	0,00	20.78	69.49	132	1.95	12.2	16.89	15.09
10	9 ACEH	11	1109	Piddie	0.17	21.25	1.50	0.94	51.13	66.52	0.55	4.13	27.7	11.63	52.78
11	10 ACEH	11	1110	Bireuen	0.18	15.95	6.08	2.48	35.00	70,72	0.49	1.02	36.6	25.78	29.04
12	11 ACEH	11	1111	Aceh Utara	0,15	19,46	6,92	0,62	55,28	68,51	3,05	1,95	36,1	24,41	43,27
13	12 ACEH	11	1112	Aceh Barat Daya	0,15	18,03	4,61	1,89	29,13	64,35	0,00	3,88	31,6	17,11	70,46
14	13 ACEH	11	1113	GayoLues	0,14	21,86	4,14	1,45	57,99	64,88	4,83	5,80	15,5	39,31	70,53
15	14 ACEH	11	1114	Aceh Tamiang	0,21	14,51	7,98	0,25	33,01	69,08	0,47	2,35	15,1	38,97	32,91
16	15 ACEH	11	1115	Nagan Raya	0,12	19,25	1,35	1,13	31,46	68,67	1,80	3,78	28,6	36,49	55,94
17	16 ACEH	11	1116	Aceh Jaya	0,12	15,01	2,91	0,00	35,39	66,70	1,16	3,10	22,8	44,19	30,26
18	17 ACEH	11	1117	Bener Meriah	0,88	21,43	3,43	0,17	30,67	68,85	1.72	1,04	38	46,78	29,63
19	18 ALEH	11	1118	Pidie Jaya	0,17	21,18	0,00	2,70	41,61	69,59	0,00	4,36	17,4	16,67	44,99
20	19 SUMATERAUTA	HA 12	1201	Nias Mandatha Alexal	0,52	17,64	44,12	38,80	84,44	63,07	15,88	8,72	19,8	44,12	92,04
21	20 SUMATEDALITA	DA 12	1202	Trancaling Ivatal	0,21	10,30	E 24	6.01	01,41 01,05	64.01	9,31	1,10	20	30, N	73,60
22	22 SUMATEDALITA	DA 12	1203	Tapanui Seatan	0,14	14 59	5,24 6 51	0,03 E 69	47.69	66.62	4.19	122	20,1	24.65	62.64
24	22 SUMATERAUTA	DA 12	1204	Tapanul Tengan Tapanul Itara	0,22	11.25	6.35	6.62	36.53	67.71	2.38	0.94	11.4	52.38	34.82
28	24 SUMATERALITA	DA 12	1206	Toba Samorir	0.11	10.08	2.87	3.31	37.11	69.25	0.41	114	23.9	47.54	23.02
26	25 SUMATERALITA	PA 12	1200	Labuhan Batu	0.36	8.95	12.24	3.41	29.87	69.40	102	0.43	30.2	37.76	42.56
27	26 SUMATERALITA	RA 12	1208	Asahan	0,50	11.86	6.37	143	21.88	67.47	0.98	150	21	36.27	18 30
28	27 SUMATERA UTA	BA 12	1209	Simalungun	0.06	10.81	2.91	0.49	36.38	70.43	2.18	1.43	21.8	52.54	26.44
29	28 SUMATERA UTA	RA 12	1210	Dairi	0.06	8.90	7.69	3,10	43,29	67.95	0.00	1.13	23.5	61.54	19,76
30	29 SUMATERAUTA	RA 12	1211	Karo	0,04	9,81	2,64	0,35	27,27	70,69	1,13	0,28	28,4	62,64	22,49
31	30 SUMATERA UTA	BA 12	1212	Del Sugang	0.30	4.86	1.54	0.05	15.87	71.06	0.26	0.44	17.4	34.70	7.57
32	31 SUMATERA UTA	RA 12	1213	Langkat	0.15	11.36	5.05	0.39	41.41	67,79	1.08	1.15	25.4	44,40	20.14

 Dengan menggunakan QGIS, klik file excel yang akan digabung dalam folder 'C:\01_Pelatihan_FSVA\Data' dalam hal ini file 'Data_FSVA.xlsx' di 'Browser Panel' dan memindahkan file excel tersebut ke 'Layers Panel' dengan cara di ditarik/dipindahkan. 5. Mengingat di file excel tersebut ada **2 worksheets** yaitu data FSVA dalam format untuk laporan (worksheet '1. Data FSVA Kab-Kota 2017') dan data FSVA yang akan digabungkan dengan peta (worksheet '**Data**') maka akan muncul jendela pertanyaan '**pilih layer vector untuk ditambahkan**', klik baris ke-2 dalam hal ini worksheet '**Data**' dan klik tombol '**OK**'.



6. Mengingat ada keterbatasan jumlah karakter pada judul kolom yang akan digabung (maximal 10 karakter setelah di gabung), maka layer 'Data FSVA Data' harus di ubah namanya (rename) ke nama yang lebih pendek yaitu dengan cara klik kanan pada layer tersebut lalu pilih 'ubah nama' dan ketik nama yang lebih pendek (contohnya dari 'Data FSVA Data' menjadi 'D').



- 7. Kemudian klik pada layer peta (Peta_Kab514), pastikan tidak ada kabupaten/kota yang terpilih dengan cara klik tombol 'Pilih berdasarkan wilayah atau satu klik' diluar peta sehingga tidak ada peta yang berwarna kuning (terpilih).
- 8. Selanjutnya klik kanan pada layer peta (Peta_Kab514) dan klik 'Properti'.
- 9. Pada window **'Properti** layer' klik menu **Gabung** kemudian klik tombol klik **"tambah penggabungan**.. ". (Tanda "Tambah" warna Hijau di kiri bawah).



10.Pada jendela 'Tambah penggabungan vektor' pilih 'D' di kotak dialog 'Lapisan yang akan digabungkan', kemudian pilih '123Kode KabKota' di kotak dialog 'Field yang digabungkan' dan pilih '1.2 Kode_Kab' pada kotak dialog 'Field target'. Kemudian pilih/centang 'Cache lapisan...' dan lalu klik tombol 'OK'.



11. Kemudian akan muncul hasil sebagai berikut dan klik tombol **'OK'** untuk mengakhiri proses ini:

1	🛒 Pi	roperti Layer - Peta_Ka	b514 Gabung	333.0	•				8 ×
1	X	Umum	Layer yang digabungkan	Field yang digabung an	Field target	Memori Cache	Prefix	Joined fields	
			D.	Kode KabKota	Kode_Kab	V		semua	
I		Style							
I	abc	Label							
4		Field			<u> </u>				
л. х	Ý	Merender							
	-	Tampilan							
51	٩	Tindakan							
3c	•	Gabung							
of3 Ha	1	Diagram							
2b 549	i	Metadata							
		Variables							
1	ŧ	Legenda							
I									
1					(
1			Gaya 💌				ОК	Cancel	Apply Help
l						- (-			

12. Hasil dari proses ini adalah tabel data dari Excel dan peta QGIS yang sudah digabung (lihat gambar dibawah ini).

	C	ata dari I	Peta QGIS	5				Data dari	Excel			
🧭 P	eta_Kab514 :: Feat	ures total: 521, filte	ered: 521, selected:	0	-		and the second se					
/	/ 🖶 😂 🛱	💼 🗞 블 🔽 I	💊 🍸 🔳 🐥 🔎		6 🗰 🖷							
	Kode_Prov	Kode_Kab	Tipe	D_No.	D_Nama Prov	D_Kode Prov	D_Nama Kab	D_1_NOPR	D_2_POVERTY	D_3_ROAD_15	D_4_ELECTRIC	D_5_WATER
1	11.00000000000	1101.00000000	Kabupaten	1	ACEH	11	Simeulue	0.407422308759	19.925784157305	5.797101449275	1.532187837162	26.14702958292
2	11.00000000000	1102.00000000	Kabupaten	2	ACEH	11	Aceh Singkil	1.743018343774	21.602204674283	9.166666666666	0.197094308769	50.00987915178
3	11.00000000000	1103.00000000	Kabupaten	3	ACEH	11	Aceh Selatan	0.154288718116	13.476616311492	6.538461538461	1.957349054209	36.95993678986
4	11.00000000000	1104.00000000	Kabupaten	4	ACEH	11	Aceh Tenggara	0.064466605814	14.455051917708	4.675324675324	3.842403103923	45.60295736832
5	11.00000000000	1105.00000000	Kabupaten	5	ACEH	11	Aceh Timur	0.202952731573	15.05906676187	9.338521400778	3.065851460585	53.01161602026
6	11.00000000000	1106.00000000	Kabupaten	6	ACEH	11	Aceh Tengah	0.469324889453	16.63833342120	4.067796610169	1.530714828834	37.4511676612081
7	11.00000000000	1107.00000000000	Kabupaten	7	ACEH	11	Aceh Barat	0.181477349779	20.37514561638	10.59190031152	0.898702565035	30.72286755722
8	11.00000000000	1108.00000000	Kabupaten	8	ACEH	11	Aceh Besar	0.174655541320	15.55241453630	0.165562913907	0.698194679477	20.77927333471
9	11.00000000000	1109.00000000	Kabupaten	9	ACEH	11	Piddie	0.169973642553	21.25258840580	1.504787961696	0.941385123640	51.13096433862
10	11.00000000000	1110.00000000	Kabupaten	10	ACEH	11	Bireuen	0.178893604364	15.95082406322	6.075533661740	2.484778054283	34.99957541806
11	11.00000000000	1111.000000000	Kabupaten	11	ACEH	11	Aceh Utara	0.151492422579	19.46297721877	6.924882629107	0.615602601296	55.27923187999
12	11.00000000000	1112.000000000	Kabupaten	12	ACEH	11	Aceh Barat Daya	0.149784301014	18.03356568501	4.605263157894	1.892649171489	29.12922318140
13	11.00000000000	1113.000000000	Kabupaten	13	ACEH	11	Gayo Lues	0.138541016408	21.86019665301	4.137931034482	1.452257056358	57.9851991333763
14	11.00000000000	1114.000000000	Kabupaten	14	ACEH	11	Aceh Tamiang	0.207385632763	14.50587052662	7.981220657277	0.247976964604	33.00718065711
15	11.00000000000	1115.000000000	Kabupaten	15	ACEH	11	Nagan Raya	0.115854840151	19.24699164330	1.351351351351	1.1338726574339	31.45714749109

- 13. Walaupun sudah tergabung, namun data diatas belum tersimpan, jadi data gabungan itu masih menempel sementara pada layer Peta. Jika kita buka lagi layer tersebut maka akan hilang hasil proses penggabungan ini. Oleh karena itu hasil proses ini perlu di simpan dengan cara **klik kanan** pada layer '**Peta Kab514'** dan klik '**Simpan sebagai'**.
- 14. Pada jendela 'simpan layer vektor sebagai' pilih 'ESRI shapefile' di kotak dialog 'Format", kemudian klik "navigasi' lalu arahkan ke direktori kerja kita (C:\01_Pelatihan_FSVA\Peta) dan beri nama peta hasil join ini contohnya 'Join FSVA' dan klik tombol 'OK'. Di jendela 'simpan layer vektor sebagai' klik tombol 'OK' untuk mengakhiri proses ini.

Simpan laye	r vektor sebagai	2 X
Format	ESRI Shapefile	
File name	Sijer_Polotikan_FSVA/Peta/Join FSVA.sh	np Navigasi
Layer name		
CRS	Selected CRS (EPSG:4326, WGS 84)	•
Pengkodean		System 🔹
Simpan ha	nya fitur yang dipilih	
Select fi	elds to export and their export opt	ions
🔽 Tambah be	erkas tersimpan ke dalam peta	
Ekspor simbole	ogi	Tidak ada simbologi 🔹
Skala		1:50000
▼ Geomet	ri	
Tipe geome	tri	Otomatis 🔹
Force m	ulti-type	
✓ Include	z-dimension	
Exte	nt (current: lapisan)	
▼ Pilihan L	apis	
RESIZE)	•
SHPT		•
h. pilitaa r		
Prilihan F	renyesuaian	
		OK Cancel Help

III. MEMBUAT PETA TEMATIK

Pembuatan peta tematik dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah kita tentukan. Dengan menentukan range (batasan selang nilai) suatu indikator, kita dapat menyusun tingkat kerentanan pangan wilayah. Sebagai contoh, kita ingin memetakan indikator **'persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan**' berdasarkan range indikator berikut:

- Prioritas 1: >= 35 %
- Prioritas 2: 25 < 35 %
- Prioritas 3: 20 < 25 %
- Prioritas 4: 15 < 20 %
- Prioritas 5: 10 < 15 %
- Prioritas 6: 0 < 10 %

Maka langkah-langkah pembuatan peta tematik berdasarkan indikator kemiskinan (field: **`D_2_POVERT'**) adalah sbb:

- 1. Buka software QGIS tampilkan sebuah layer yang akan dibuat peta tematik-nya (**join FSVA.shp**) pada '**layers panel**'.
- 2. Klik kanan pada layer Join FSVA.shp lalu klik 'Propertis'.
- 3. Pilih 'Style' lalu ganti symbol tunggal dengan 'Graduated'.

1	🕺 Properti Layer - Join FSV	A Style
	Umum	1 symbols
(🐳 Style	ingle symbol
	Label	Graduated Berdasarkan aturan
	Field	Poligon terbalik
×	🞸 Merender	Color ramp Blues
	🧭 Tampilan	Kelas Histogram
h	Dindakan	Simbol Nilai Legenda

- 4. Maka akan muncul kotak dialog 'Style':
 - 1. Gantilah symbol tunggal menjadi graduated.
 - 2. Gantilah kolom dengan field yang ingin kita kelompokkan (dalam kasus ini kita ini kita ingin mengelompokkan indikator kemiskinan **'D_2_POVERTY'**).
 - 3. Masukkan jumlah kelas yang di inginkan, sesuai dengan panduan FSVA, maka kemiskinan di kelompokkan menjadi 6 kelas yaitu:
 - i. Prioritas 1 : >= 35 %
 ii. Prioritas 2 : 25 < 35 %
 iii. Prioritas 3 : 20 < 25 %
 iv. Prioritas 4 : 15 < 20 %
 - **v.** Prioritas 5 : **10 < 15 %**
 - **vi.** Prioritas 6 : **0 < 10 %**

Style (1)	ि <mark>२</mark>
Graduated	•
Kolom 1.2 D_2_POVERT 2	3
Simbol	Ubah
Format Legenda %1 - %2	Precision 1 🚖 🗔 Trim
Metode Color	•
Color ramp [source]	Edit Balik
Kelas Histogram	▼ Edit Balik
Kelas Histogram Simbol Nilai Legenda	Edit Balik
Kelas Histogram Simbol Nilai Legenda V 1.669 - 8.909 1.6688 - 8.9090	Edit Balik
Kelas Histogram Simbol Nilai Legenda V 1.669 - 8.909 1.6688 - 8.9090 V 8.909 - 16.149 8.9090 - 16.1493 I 16.149 - 23.380 16.1493 - 23.3895	Edit Balik
Kelas Histogram Simbol Nilai Legenda I 1.669 - 8.909 1.6688 - 8.9090 I 1.669 - 8.909 1.6688 - 8.9090 I 1.6149 - 23.390 16.1493 - 23.3895 Modus Interval sama Interval sama Interval sama Interval sama 	Edit Balik
Kelas Histogram Simbol Nilai Legenda V 1.669 - 8.909 1.6688 - 8.9090 V 8.909 - 16.149 8.9090 - 16.1493 V 16.149 - 23.390 16.1493 - 23.3895 Modus Interval sama Klasifikasi (1) (1)	Edit Balik

5. Selanjutnya adalah langkah-langkah menyesuaikan nilai pengelompokan indikator kemiskinan menjadi 6 kelas seperti diatas:

4	Kelas Histogram Nilai (V) 1.669 - 8.909 1.668 - 8.909 1.6688 - 8.909 1.6988 - 8.9098 - 7.7870 1.6988 - 8.909 1.6988 - 8.9098 - 7.7870 1.6988 - 7.9988 - 7	Masukkan batas-batas 8 × Nilai inferior 1.669 Nilai sup rior 8.909 2 OK Cancel	
	Modus Interval sama		Kelas 6 🌻
	Klasifikasi 🕒 🥮 Hapus semuanya		Lanjutan 🔻
	Link class boundaries		
	Proses Render Layer		
	Gaya 🔻	OK Cancel Apply	Help

- 1. Klik 2x pada kolom **`Nilai'** di kelas teratas dibawah nilai, maka akan muncul kotak dialog **`Masukkan batas..**'
- 2. Pada kotak dialog ini masukkan nilai-nilai sesuai kelas yang ditentukan, contohnya untuk mengisi prioritas 6 maka:
 - Nilai inferior (nilai terendah): 0
 - Nilai Superior (Nilai tertinggi): 9.9999 (karena nilainya < 10)
- 3. Klik 2x pada nilai di kelas teratas dibawah **'Legenda'**, dan ganti tulisan itu dengan **'< 10'**
- 4. Klik 2x pada box warna teratas di bawah kolom **`Simbol**', maka akan muncul kotak dialog **`Symbol selector'**:
 - Pada kotak dialog `**Symbol selector'** klik 1x pada kotak `**warna'** sehingga muncul table dialog `**Select Color'**.
 - Kemudian tentukan komposisi warna RGB untuk indikator kemiskinan contohnya untuk range kemiskinan <10% (Prioritas 6) maka komposisi warna RGB nya adalah **Red: 59 Green: 112 Blue: 59** lalu klik tombol 'OK'.



Prioritas	Red	Green	Blue
Prioritas 1 (#6e1f1f)	110	31	31
Prioritas 2 (#e85961)	232	89	97
Prioritas 3 (#f4a1a7)	244	161	167
Prioritas 4 (#c9e077)	201	224	119
Prioritas 5 (#94c945)	148	201	69
Prioritas 6 (#3b703b)	59	112	59

• Untuk pewarnaan di kelas lainnya menggunakan pola warna RGB sebagai berikut:

6. Sehingga hasil pewarnaan untuk kelas kemiskinan prioritas 6 (< 10) adalah sebagai berikut:

imh u	Nilai	Legenda	
	0.000000 - 9.999900	< 10	
	9.999900 - 16.149286	9.9999 - 16.1499	
	16.149286 - 20.089040	16.1493 - 23.3895	
	23.389545 - 30.629805	23.3895 - 30.6298	
1	30.629805 - 37.870064	30.6298 - 37.8701	
7	37.870064 - 45.110324	37.8701 - 45.1103	

 Lakukan kembali langkah-langkah di atas untuk 5 kelas kemiskinan lainnya dengan cara yang sama (perhatikan Nilai tiap kelas, Legenda label, Simbol warna RGB) sehingga hasilnya akan seperti gambar berikut:

Kelas	Histogram	
Simbol	Nilai	Legenda
V	0.000000 - 10.000000	< 10
V	10.000000 - 14.999999	10 - < 15
V	14.999999 - 19.999999	15 - < 20
V	19.999999 - 24.999999	20 - < 25
V	24.999999 - 34.999990	25 - < 35
V	34.999990 - 100.000000	> 35

- 8. Untuk memudahkan proses pewarnaan, QGIS memberi kemudahan dengan proses penyimpanan style warna (RGB) sehingga kedepannya jika ingin memilih warna yang sama kita tidak perlu lagi mengisi kode RGB satu per satu, caranya adalah sebagai berikut:
 - 1. Setelah pewarnaan untuk 6 kelompok selesai, klik 2x pada box warna dibawah kolom **'simbol'** sehingga akan muncul kotak dialog **'Simbol** selector'.
 - Klik tombol 'Simpan' sehingga muncul kotak dialog 'Nama simbol', mengingat warna ini untuk range di kelompok Prioritas 6 maka beri nama 'P6' kemudian klik OK sehingga warna dan nama simbolnya ada di dalam box 'simbol dalam group', lalu klik OK.

Simbol	🕺 Symbol selector
Format Legenda %1 - %2 Metode Color Color ramp [source]	Pengisian sederhana
Kelas Histogram	B = 2 . ▲ ▼ Satuan Milmeter ▼
↓ 10.00000 < 10	Transparansi 0%
Modus Internet Starten masukkan nama untuk simbol Modus Internet P6 Klastifikasi V Li 3	Simbol dalam grup
Proses Render Layer Gaya	2 Simpan Lanjutan V

3. Lakukan untuk 5 kelompok lainnya sehingga warna yang tersimpan sebagai berikut:



- 4. Apabila ingin melakukan pewarnaan untuk indikator FSVA lainnya, maka kita tinggal memilih pallet warna yang telah kita buat sebelumnya (P1-P6).
- Setelah proses pewarnaan peta selesai, kita lakukan perubahan nama layer 'Join FSVA' sesuai dengan indikator yang kita petakan. Caranya adalah klik kanan pada layer 'Join FSVA' lalu klik 'Ubah nama' menjadi '% Penduduk Miskin'.
- 10.Maka hasil proses pewarnaan peta yang kita kelompokan berdasarkan kriteria kemiskinan FSVA tampilannya adalah sebagai berikut:



- 11.Langkah selanjutnya adalah memberi **label nama** provinsi atau kabupaten dan kota. Mengingat ada sebanyak 514 kab/kota maka kita akan menampilkan label nama provinsi agar petanya tidak penuh dengan nama kab/kota. Lakukan langkah berikut untuk memberi label nama provinsi:
 - 1. Buka peta batas provinsi di folder **`C:\01_Pelatihan_FSVA\Peta\Batas Provinsi.shp'** dengan cara menarik atau memindahkan dari **`Browser panel**' ke **`layers panel'**. Letakkan peta batas provinsi ini di atas layer peta kemiskinan.
 - 2. Klik kanan pada layer **'Batas Provinsi'** kemudian klik **'Properti**' lalu klik tombol **'Label**' dan lakukan langkah berikut:
 - Ubah drop bar menu paling atas dari **`No labels'** menjadi **`Show labels for this layer**'.
 - Pada kotak 'Label with' pilih field yang ada nama-nama provinsi yaitu 'Nama_Prov'.
 - Ubah jenis huruf, style, ukuran, warna font atau latar belakang font/penyangga sesuai yang kita inginkan kemudian klik **'OK'**.



- 3. Mengingat layer peta batas provinsi berada di atas peta kemiskinan oleh karena itu kita perlu merubah style warna peta batas provinsi. Langkahnya adalah sebagai berikut:
 - Klik kanan pada layer 'Batas Provinsi' kemudian klik 'Properti' lalu klik tombol 'Style'.
 - Klik pada 'Pengisian sederhana'.
 - Pada menu 'Fill' klik 'Transparent fill' kemudian klik 'OK'.

		10.1		9	x
	Noperti Layer - Batas Pi	ovinsi style			_
ļ	Jan innen	E Single symbol			•
¢	😻 Style	Pengisian sederhana			Â
	abs Love				
	🔶 merender	Tipe layer simbol	Pengisian sederhana	•	
	Tindakan	Fil Transparent fil	•	.	
1	• 📢 Gabung	Style pengisian		€	
	Diagram	Gaya garis luar		€,	
2	1 Metadata	Gabung gaya		€,	
1	E Variables	Lebar garis tepi	🚳 🚔 [Milmeter 🔻	e,	-
	Legenda	▼ Proses Rend			
		Transparansi Layer		- 0	٢
1		Modul pencampura Recent colors	—		
		Modus Pencampura	•		
		Draw effects			兪

4. Hasil proses pemberian nama provinsi dan pewarnaan batas provinsi adalah seperti pada tampilan berikut:



12.Sebelum memulai proses pembuatan layout peta di QGIS, simpan file hasil kerja ini dengan cara klik menu **Project > Simpan sebagai..** kemudian simpan di dalam folder `C:\01_Pelatihan_FSVA \Layout' dengan nama `Peta Kemiskinan' lalu klik tombol `Save' seperti pada gambar dibawah.

	Ctrl+N	🖉 Organize 👻 New folder		800 -
📄 Buka 🚺	Ctrl+O	Documents Name	Date modified	Type
Layer baru dari tempinte	· •	Music		
Open Recent	•	Pictures	No items match your search.	
		Videos		
Jimpan	Ctrl+S			
🛃 Simpan sebagai	Ctrl+Shift+S	Regroup		
Save as Image	\frown			
EKSpor DAT	\sim	Computer		
DWG/DXF Import	2)	System (C:)		
A Designation	ChiluchiAup		m	
M Project Properdes	Curtonitte	Fill Data Kausiakinan FOVA		
New Print Composer	Ctrl+P			
Rengaturan Composer				
Print Komposer	•			
_			\sim	
Keluar QGIS	Ctrl+Q			
IV. MEMBUAT LAYOUT PETA

Setelah proses pembuatan peta tematik (indikator kemiskinan) selesai dilakukan, maka selanjutnya kita akan menyajikan peta tersebut dalam sebuah layout peta. Didalam QGIS sudah terdapat sebuah tool yang bisa melakukan pengolahan penyajian peta yang disebut **'Map Composer'**, berikut adalah langkah-langkah untuk membuat layout peta di QGIS:

- 1. Klik menu **Project > New Print Composer** sehingga muncul kotak dialog **"Judul Komposer".**
- Beri judul layout composer-nya sesuai dengan peta tematik yang telah kita buat sebelumnya yaitu 'Peta Kemiskinan' kemudian klik 'OK' sehingga muncul tampilan composer di gambar dibawah ini:

(QGIS 2.18.15 - Peta Kemisl Project Edit Impilan La	kinan yer Pengaturan						
	Baru Buka Layer baru dan	Ctrl+N						
	Open Recent	•						
	Simpan Simpan sebagai	Ctrl+S Ctrl+Shift+S		-	0 22	12		
	Save as Image	4	💈 Judul Kompos	er	8 X			
	Ekspor DXF			\frown				
	DWG/DXF Import		Buat judul kompo	3 ang unik	dikosonakan)			
\bigcap	I Project Properties	Ctrl+Shift+P						
(2)	New Print Composer	Ctrl+P	Peta Kemiskinan	\sim				
\smile	Print Komposer	•		ОК	Incel			
	0 Keluar QGIS	Ctrl+Q						
Composer Ec	ikinan dit Tampian Layout Atlas Pengatura	n	-	to and the second			And and a second second	- 6 ×
	🔓 🔍 🖿 🛃 🖷 💺 🎭	14 to e 12 19	角 🖾 🔁 🔁 角		1 - + + + + + + + + + + + + + + + + + +	B. 83		
0	ได้สารเสียงสารเสียงสารเสียงสารเสียง	ton Perstan level ton here ton	diffection diffection diffection diffection	- hill too hii too hii too hii too	Riwayat perin	kayat perintan tah		>
					<empty></empty>			
8								
12								
5					Komposisi Properti Item	Properti Item	Pembuatan atlas	\$
10 8								
1001 - 10								

- 3. Langkah selanjutnya adalah menambahkan peta dan komponen peta lainnya seperti **legenda, judul peta, skala, logo, arah utara dll**.
- 4. Untuk **menambahkan peta** ke dalam composer, langkahnya adalah sbb:
 - 1. Klik menu **'Layout'** lalu pilih **'Add Map'.**
 - 2. Klik di bagian kiri atas map composer yang kosong, klik dan tahan hingga membentuk box seperti gambar di bawah ini (pastikan ada jarak/margin dari tepi map composer.

	🕞 🖓 💌 🖿	, 🛃 👄 🚉	🔥 🏊 🦘	e 🎵 🗩	P 🔁		Eo =o 🖂	. / 🛅 🗠	⇒ 🖪 🥳	, p 😑 🖻		
10 20	0 10 20	30 40 50 60	70 80 90 100	110 120 130 140	150 160 17	0 180 190 200 2:	0 220 230 240 3	250 260 270 280 25	0	<empty></empty>	Riwayat perintah	
30 40 50 60										Komposisi Prop	erti Item Pembuatan atla Komposisi	6
<u>70</u>										 Kertas dan kua Preset 	A4 (210x297 mm)	
90										Lebar	297.00	•
100										Satuan	mm	•
120										Jumlah halaman Orientasi	1 Landscape	•
140										Resolusi ekspor	300 dpi ai raster	٢
150 160										Kund ke gr	id	
170 180										Ekatkan k	e perataan	
190												
200												

- 3. Maka ketika *mouse* kita lepas, maka secara otomatis muka peta terpindahkan di composer.
- 4. Langkah selanjutnya adalah memberi garis tepi (frame) peta dengan cara mengaktifkan layout peta dengan meng-klik peta hingga muncul 4 box di tiap ujungnya.



5. Klik pada **'Properti Item'** (dibagian kanan composer). Centrang pada **'Frame'** lalu atur **'Warna frame'** dan **'Ketebalan Frame'** sehingga petanya sekarang telah memiliki garis tepi/frame.



- 5. Untuk menambahkan **grid peta** ke dalam composer, langkahnya adalah sbb:
 - 1. Klik pada 'Properti Item' (dibagian kanan composer). Centrang pada

'Raster-raster' lalu klik pada tombol sehingga muncul tulisan '**Grid 1'**, Ubah **Jenis Grid** menjadi **'Silang'** kemudian atur interval grid yang di inginkan (contohnya X: 10 dan Y: 10).

Komposisi Properti Iten	m Pemburnatias
Peta 0	
Dikontrol oleh at	tlas
Grid 1	
lenis grid	Silang
Seria gilu	
CRS	uban
Satuan interval	Satuan peta 🔹
Interval	X 10.0000000 4 +
•	

 Selanjutnya atur posisi label dari koordinat di grid yaitu dengan mencentrang pada 'Gambar Koordinat' untuk 'Format' pilih 'Desimal' kemudian sesuaikan posisi label kiri/kanan/atas/bawah seperti pada contoh dibawah ini.

	🔻 📝 Gambar	r koordinat
	Format	Desimal
	Kiri	Show all
		Diluar figura 💌
		Vertical ascending
	Kanan	Show all
		Diluar figura 👻
		Vertical ascending
	Atas	Show all
		Diluar figura 👻
		Horizontal
	Bawah	Show all
		Diluar figura 👻
1		

3. Jenis huruf/font dari label di grid juga dapat disesuaikan. Kemudian presisi dari **label grid** di ubah ke **'0**' seperti pada gambar dibawah ini.

Warna huruf]
Jacob ko four		
peta	1.00 mm	
Presisi koordin	at 0	A

4. Hasil dari proses ini adalah seperti pada gambar dibawah ini.



- 6. Langkah selanjutnya adalah <u>mengatur posisi peta</u> di composer agar sesuai dengan yang kita inginkan, langkah-langkahnya adalah:
 - 1. mengaktifkan layout peta dengan meng-klik peta hingga muncul 4 box di tiap ujungnya.
 - 2. Klik menu **`Layout' > 'Move Content'** lalu geser posisi peta ke atas/bawah atau ke kiri/kanan.
- 7. Kita juga dapat memperbesar atau memperkecil <u>skala peta</u> dengan cara klik pada 'Properti Item' (dibagian kanan composer). Pada menu 'Properti Utama' ubah ukuran skala sesuai dengan yang kita inginkan, contohnya dari skala 25,703,183 menjadi skala 25,000,000 seperti gambar di bawah ini:

Kompolisi Properti Ite	m Per				
Properti Item		<u> </u>			×
Peta U					*
▼ Properti Utama Cache			▼ Perbaru	i pratinjau	
Skala 25703183		_			=
Rotasi peta 0.00				Image: A state of the state	
📝 Gambar item kanva		_			

- 8. Menambahkan <u>kotak untuk tempat judul peta</u>, legenda, skala dll dilakukan dengan cara berikut:
 - 1. Klik menu **'Layout' > 'Add Shape' > 'Tambahkan persegi panjang'.**

	Layo	ut Atlas Pengaturan	
		Add Map	🔛 🕦 🕀 🗩 🔁 😯
	T,	Add Label	10 l150 l2
1		Add Scalebar	
	₽.	Add Legend	
	=	Add Image	
	4	Add Shape	Tambahkan Persegi panjang
		Add Nodes Item	🛆 Taniashkan Segitiga
	2	Add Arrow	🔒 Tambahkan Ellips 🛓
		Add Attribute Table	
		Add HTML	

2. Klik di bagian kanan atas map composer yang kosong, klik dan tahan hingga membentuk box seperti gambar di bawah ini:



3. Ketebalan dan warna kotak ini dapat kita ubah dengan cara klik pada **'Properti Item'** lalu pilih **'Properti Utama'**, klik **'Ubah'** untuk merubah ketebalan dan warna nya, contohnya warna outline **'hitam'** dan lebar garis tepi **'0.5'** kemudian klik **'OK'**.

🥠 qgi	is-bin	ederhana	3	? ×	Shape telah dita Item telah dihap Shape telah dita Komposti	mbahkan us mbahkan Properti Item	1 embuatan atlas		>
4					Bentuk				
					▼ Properti	Utama		_	~
Tipe la	ayer simbol	Pengis	sian sederhana	∎	Persegi panj	ang		(,	\mathbf{r}
. Fil	<u> </u>			D 🖶 📗	Radius sudut	0.00 mm			
Out	dine 📃 🔳			• 🗣 🛛	Gaya		Ubah		_
Styl	le pengisian	Solid		- 🖶 🗌	Posisi dar	n ukuran			
Gav	/a garis luar	- Garis padat		Rell	Rotasi —				
					DID Item				
Gab	oung gaya	liter		• •	Merende	r			
Lebi	ar garis ter 0.500	0000 🚳 🗄	Milmeter	- 🗣	Variables				
	n nn	1000 R	Milmeter						
4)	5	ок	Cancel					
_		\smile							

- 9. Menambahkan judul peta dilakukan dengan cara berikut:
 - 1. Klik menu **'Layout' > 'Add Label'** kemudian letakan kursor nya di dalam kotak di sebelah kiri peta sehingga akan memunculkan menu **'Properti Item'.**
 - 2. Ketik judul peta **'Penduduk hidup di bawah garis kemiskinan'** di kotak **'Properti Utama'**.
 - 3. Ubah jenis, ukuran dan warna huruf dengan klik **'Huruf**' di kotak **'Tampilan**' setelah itu klik **'OK'**. Kita juga dapat merubah posisi judul peta (**rata kiri, rata kanan atau rata tengah**).

Select Font	6 L		Komposi Properti Item Pem 1
Font	Font style	Size	Label
Arial	Bold	14	
Angeline Vintage 4	Normal	6 ^	🔻 Toperti utama
Angsona New	Bold	7	Penduduk bidun di hawah garis kemiskinan 2
AngsanaUPC	Italic	8 ≡	
AntiquaInGrid	Bold Italic	9	
Antiqua In Grid Balloons		10	
Aparajita		11	
Arabic Typesetting		12	Render sebagai HTML
Arial		14	Insert an expression
Arial Black		16	
Effects	Sample		▼ Tampilan
Strikeout			
			Hurut
Underline	AaB	bYyZz	Warna huruf
Vriting System		-	
Any	(5)		Horizontal margin 1.00 mm
			Vertical margin 1.00 mm
		OK Cancel	Fairing
			Sejale Horisuita

10. Menambahkan **skala peta** dilakukan dengan cara berikut:

- Klik menu 'Layout' > 'Add Scalebar' kemudian letakan kursor nya di dalam kotak di sebelah kiri bawah peta sehingga akan memunculkan menu 'Properti Item'.
- 2. Ubah Style 'Kotak tunggal' menjadi 'Kotak ganda'. Untuk satuan unit 'meters', label for units 'km'.
- 3. Ubah **segmen skala** menjadi **'kiri 1'** dan **'kanan 1'** dan untuk kotak **Fixed width isi dengan 500,000** (artinya 1 kotak di peta sama dengan 500,000 meter pada kondisi actual di bumi).



- 11. Menambahkan legenda peta dilakukan dengan cara berikut:
 - 1. Klik menu **`Layout' > `Legend'** kemudian letakan kursor nya di dalam kotak di sebelah kiri tengah peta sehingga akan memunculkan menu **`Properti Item'.**
 - 2. Judul legenda dapat diganti menjadi **'Keterangan**' atau tetap sesuai dengan standar saja yaitu **'Legenda**'.

Kompose Properti Item Phb 1	×
▼ Properti Utama	^
Judul Legenda	
Title alignment Kiri	
Peta Peta 2	Ξ
Pisahkan teks pada	
Resize to fit contents	
▼ Item legenda	
Perbarui otomatis Perbarui semua	
Batas Provinsi	
<u> Menduduk Miskin Menduduk Menduduk Miskin Menduduk Menduduk</u>	
< 10	
10 - < 15	
15 - < 20	
20 - < 25	
> 35	-
20 - < 25 25 - < 35 > 35	-

3. Ubah jenis, ukuran dan warna huruf dengan klik **`Huruf**'. Kita dapat merubah **huruf judul, huruf sub grup, huruf grup dan huruf item**.



- 12. Menambahkan logo BKP dilakukan dengan cara berikut:
 - Klik menu 'Layout' > 'Add Image' kemudian letakan kursor nya di dalam kotak di sebelah kiri tengah peta (dibawah judul peta) sehingga akan memunculkan menu 'Properti Item'.
 - Klik pada 'Sumber gambar' dan arahkan ke lokasi direktori dari logo BKP yaitu ada di 'C: \01_Pelatihan_FSVA \Logo' klik file 'Logo BKP' dan klik 'Open'.
 - 3. Kemudian atur penempatan logo tersebut ke 'Tengah Atas'.



- 13.Untuk menampilkan **<u>arah mata angin</u>** lakukan langkah berikut:
 - Klik menu `Layout' > 'Add Image' kemudian letakan kursor nya di dalam kotak di sebelah kiri bawah peta (diatas skala) sehingga akan memunculkan menu `Properti Item'.
 - 2. Klik pada **'Direktori pencarian'** sehingga akan muncul pilihan gambar **arah mata angin**. Pilih arah mata angin yang di inginkan dengan cara meng-klik gambar arah mata angin yang di inginkan.

Komposisi	Properti Item	Pembuatan atlas		~
Gambar				^
dambar				
Proper	ti Utama			
Sumber g	ambar			
			🖶	E
Mode uba	h ukuran			
Perbesar			•	
Penempat	an			
Kiri atas			•	
		\frown		
Direkt	ori pencarian) しょうし		
1611	n Á si	se î	·**	
TT X	X A CON	163 Als i 🔊	TOROL	
	300	46-005	- Uwe Uwe	
)(2)	A	
5.0				
SU 1				

- 14.Untuk menampilkan catatan terkait sumber data dari peta atau instansi pembuat peta dll, maka lakukan langkah yang sama seperti pada saat menambahkan 'Judul Peta' diatas.
- 15. Hasil proses pembuatan layout peta diatas dapat dilihat pada tampilan berikut.



16.Simpanlah hasil pembuatan layout peta dengan cara klik menu **'Project' > 'Simpan'**. Apabila kita akan membuat peta untuk indikator lainnya, maka simpanlah file format **QGS** tersebut dengan nama lain.



17.Peta tematik yang telah kita buat dapat kita simpan ke image atau PDF yang nantinya dapat di tampilkan di dalam software Word atau Power Point. Pada program QGIS, klik menu Composer > Export as Image kemudian arahkan ke folder kerja kita yaitu di 'C: \01_Pelatihan_FSVA \Layout'. Simpan image dalam format yang kita dibutuhkan (contohnya JPG, TIF, PNG dll) kemudian beri nama (contohnya Peta kemiskinan 2018.jpg) dan klik tombol 'Save'. Atur resolusi image (contohnya 300 dpi) dan klik tombol 'Save'.



Layout peta dalam format JPG yang telah kita simpan akan seperti gambar dibawah ini:



V. INSTALASI SOFTWARE QUANTUM GIS (GIS)

Sebelum memulai proses instalasi software QGIS, maka perlu dilakukan pengecekan terhadap versi Windows yang terdapat pada computer anda (64 bit atau 32 bit) dengan cara sebagai berikut:

1. Klik tombol **Start** dan pilih **'Control Panel'** kemudian klik **'System**' seperti tampilan berikut ini:

	🚱 🎅 🔻 🏷 Control Panel 🕨	System and Security >
Telegram Telegram Eackips and Sync from Geogle Macc Control Panel Decuments Control Panel Decuments Decuments	Control Panel Home • System and Security Network and Internet Hardware and Sound Programs User Accounts and Family Safety Description Control Panel Home Programs User Accounts and Family Safety Access	Action Center Review your computer's status and resolve issues
All Programs		Change what the power buttons do Change when the computer sleeps Back up and Restore Back up your computer Restore files from backup W Get more features with a new edition of Windows 7 Administrative Tools Create and feature hand drive Create and feature hand drive exitings

2. Informasi terkait versi Windows terdapat di dalam baris '**System type'**. Pada contoh berikut maka versi Windows nya adalah **64-bit**.

Control Panel Home	View basic information about your computer		
Device Manager	Windows edition		
Remote settings	Windows 7 Professional		
System protection	Copyright © 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.		
Advanced system settings	Service Pack 1		
	Get more features with a new edition of Windows 7		
	System		
	System Manufacturer:	Dell	
	System Manufacturer: Rating:	Dell 1946 Windows Experience Index	
	System Manufacturer: Rating: Processor:	Dell Image: State S	
	System Manufacturer: Rating: Processor: Installed memory (RA	Dell Dell Mindows Experience Index Intel(RL Core(TM) 15-5200U CPU @ 2.20GHz 2.20 GHz 8.00 GB	
	System Manufacturer: Rating: Installed memory (RA System type:	Dell Windows Experience Index Intell(B) Core(TM) (5-5200U CPU @ 2.20GHz 2.20 GHz 80.06 G 64-bit Operating System	
	System Manufacturer: Rating: Processor: Installed memory (RA System type: Pen and Touch:	Dell Intel(R) Core(TM) 5-5200U CPU @ 2.20GHz 2.20 GHz M 8.00 GB 64-bit Operating System No Pen or Touch Intat is available for this Display	

Langkah-langkah instalasi software QGIS di bawah ini mengasumsikan Anda bekerja dengan **Sistem Operasi Windows**. Installer QGIS disediakan di folder **C:\01_Pelatihan_FSVA \Sofware'**. Terdapat 2 versi installer di dalam folder ini yaitu untuk windows versi **64 bit** (QGIS-OSGeo4W-2.18.15-1-Setup-x86_64bit.exe) dan untuk Windows versi **32 bit** (QGIS-OSGeo4W-2.18.15-1-Setup-x86_32bit.exe).

Berikut adalah langkah-langkah instalasi software QGIS:

1. Klik **2 kali** pada file installer yang terdapat di folder 'C:\01_Pelatihan_FSVA\Sofware'. Pada contoh berikut kita akan menggunakan installer yang versi **64 bit** (disamakan dengan versi Windows dari computer). 2. Klik tombol **`Next'** kemudian klik tombol **`I Agree'** seperti dibawah ini:



 Untuk folder instalasi (*Destination folder*) default-nya berada di folder 'C:\Program Files\QGIS 2.18' sehingga tidak perlu merubah lokasi folder tersebut. Klik tombol 'Next'.

QGIS 2.18.15 'Las Palmas' Setup		• ×
Choose Install Location		
Choose the folder in which to install QGIS 2.18.15	as Palmas'.	¥1
Setup will install QGIS 2.18.15 'Las Palmas' in the fo folder, click Browse and select another folder. Click	lowing folder. To install in a differ Next to continue.	ent
Deskerker Felder		
Destination Folder		
Destination Folder C: Program Files (QGIS 2.18)	Browse	
Destination Folder	Browse.	
Destination Folder	Browse.	
Destination Folder Stylingeron Files(2015 2.18) Space required: 1.608 Space available: 117.208	Browse	
Destination Folder Bitypooren Files (2015/218) Space required: 1.668 Space available: 117.208 Mullioft Instal System v2.50	Browse	
Destination Folder Rightogram Files (2015) 2.13 Space required: 1.608 Space available: 117.208 Nullsoft Install System V2.50	Browse.	

4. Untuk pilihan komponen (*Choose component*) hanya pilihan **QGIS** saja yang di centrang kemudian klik tombol **'Install'**. Sehingga proses instalasi software akan segera berjalan dengan otomatis.

🔏 QGIS 2.18.15 'Las Palmas' Setup	💋 QGIS 2.18.15 'Las Palmas' Setup	
Choose Components Choose which features of QGIS 2. 18. 15 'Las Palmas' you want to install.	Installing Please wait while QGIS 2.18.15 'Las Palmas' is being installed.	\$
Check the components you want to install Install. Click Install to start the installation.	Extract: mac_farsi.py	
Select components to install: North Crolina Data Set South Data Set Alaska Data Set Set description. Description Position your mouse over a component to see its description.	Show details	
Space required: 1.668		
Nulsoft Install System v2.50	Nullsoft Install System v2.50	:> Cancel

5. Setelah proses instalasi selesai akan muncul tampil berikut, klik tombol '**Finish**' untuk mengakhiri proses instalasi. Sebaiknya lakukan proses '**Restart'** pada computer Anda sebelum menjalankan software QGIS.



- 6. Setelah computer di **restart** maka software QGIS siap untuk digunakan. Untuk mengakses software QGIS dilakukan dengan mengklik tombol **'Start'** kemudian pilih **'All Programs> QGIS 2.18>QGIS Dekstop 2.18.15'**.
- Untuk memudahkan pencarian software QGIS maka dapat dibuat shortcut dari software QGIS tersebut dengan cara klik kanan pada 'QGIS Dekstop 2.18.15' lalu klik 'Send to' > 'Desktop (create shortcut)'.

